

**PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk**

Laporan keuangan  
sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal  
30 September 2010 dan 2009

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**LAPORAN KEUANGAN**  
**SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2010 dan 2009**

**Daftar Isi**

Halaman

Neraca .....	1
Laporan Laba Rugi.....	6
Laporan Perubahan Ekuitas.....	8
Laporan Arus Kas .....	10
Catatan Atas Laporan Keuangan .....	12

\*\*\*\*\*

JAKARTA, OKTOBER 2010  
PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) Tbk  
FINANCE AND ACCOUNTING DIVISION

  
**Hardi Sihotang**  
Kepala Divisi

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**NERACA**  
**30 September 2010 dan 2009**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	<u>Catatan</u>	<u>30 September 2010</u>	<u>30 September 2009</u>
<b>AKTIVA</b>			
<b>KAS</b>	2a,4	369.046	305.760
<b>GIRO PADA BANK INDONESIA</b>	2a,5	3.484.592	1.943.897
<b>GIRO PADA BANK LAIN</b>	2a,2d,2e,6	526.349	501.597
Penyisihan kerugian		(9.030)	(13.036)
		<hr/> 517.319	<hr/> 488.561
<b>PENEMPATAN PADA BANK LAIN</b>	2d,2f,7	63.534	136.534
Penyisihan kerugian		(2.795)	(2.199)
		<hr/> 60.739	<hr/> 134.335
<b>EFEK-EFEK - setelah dikurangi bunga dan diskonto dan ditambah premium yang belum diamortisasi masing-masing sebesar Rp4.788 dan Rp1.555 pada tanggal 30 September 2010 dan 2009</b>	2d,2g,8		
Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi		444.962	-
Tersedia untuk dijual		4.973	176.543
Dimiliki hingga jatuh tempo		586.824	1.594.426
Pinjaman yang diberikan dan piutang		-	-
		<hr/> 1.036.759	<hr/> 1.770.969
Jumlah efek-efek		(2.623)	(4.202)
Penyisihan kerugian		<hr/> 1.034.136	<hr/> 1.766.767
<b>OBLIGASI PEMERINTAH (OBLIGASI REKAPITALISASI) - setelah dikurangi diskonto dan ditambah premium yang belum diamortisasi</b>	2d,2h,9		
Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi		-	32.569
Tersedia untuk dijual		1.773.021	4.907.145
Dimiliki hingga jatuh tempo		1.371.163	2.374.369
Pinjaman yang diberikan dan piutang		-	-
		<hr/> 3.144.184	<hr/> 7.314.083
Surat berharga yang dijual dengan Janji dibeli kembali (Repo)	2g,10	3.800.829	-
<b>TAGIHAN SWAP SUKU BUNGA</b>	2d,2i,11,28,31		
Penyisihan kerugian		-	40.439
		<hr/> -	<hr/> (510)
		-	39.929

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**NERACA (lanjutan)**  
**30 September 2010 dan 2009**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	30 September 2010	30 September 2009
<b>KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN/ PIUTANG SYARIAH</b>			
	2c,2d,2j, 2k,12,17, 18,19,38		
Kredit yang diberikan			
Pihak ketiga		46.542.033	36.299.157
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa		19.249	19.018
Jumlah kredit yang diberikan		46.561.282	36.318.175
Penyisihan kerugian		(809.024)	(563.233)
		45.752.258	35.754.942
Pembiayaan/piutang syariah			
Pihak ketiga		2.617.373	1.804.973
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa		839	308
Jumlah pembiayaan/piutang syariah		2.618.212	1.805.281
Penyisihan kerugian		(126.490)	(74.287)
		2.491.722	1.730.994
		48.243.980	37.485.936
<b>AKTIVA PAJAK TANGGUHAN</b>			
- Bersih	2x	150.729	65.651
<b>ASET TETAP</b>	2l,13,32		
Nilai tercatat		1.862.482	1.743.901
Akumulasi penyusutan		(540.357)	(700.136)
		1.322.125	1.043.765
<b>BUNGA YANG MASIH AKAN DITERIMA</b>	14	583.195	495.470
<b>AKTIVA LAIN-LAIN</b>	2d,2m,15	787.468	411.331
<b>JUMLAH AKTIVA</b>		<b>63.498.342</b>	<b>51.495.485</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**NERACA (lanjutan)**  
**30 September 2010 dan 2009**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>30 September 2010</u>	<u>30 September 2009</u>
<b>KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>			
<b>KEWAJIBAN</b>			
<b>KEWAJIBAN SEGERA</b>	16	708.919	517.004
<b>SIMPANAN DARI NASABAH</b>	2c,2n,38		
Giro	17		
Pihak ketiga		4.643.828	3,721,879
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa		40.865	26,902
		<hr/> 4.684.693	<hr/> 3.748.781
Giro <i>Wadiah</i>	17		
Pihak ketiga		91.687	59,353
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa		611	8
		<hr/> 92.298	<hr/> 59.361
		<hr/> 4.776.991	<hr/> 3.808.142
Tabungan	18		
Pihak ketiga		9.249.479	7,341,682
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa		1.677	19,602
		<hr/> 9.251.156	<hr/> 7.361.284
Tabungan <i>Wadiah</i> dan <i>Mudharabah</i>	18		
Pihak ketiga		213.469	164,629
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa		1.446	1,798
		<hr/> 214.915	<hr/> 166.427
		<hr/> 9.466.071	<hr/> 7.527.711
Deposito Berjangka	19		
Pihak ketiga		27.252.986	21.341.788
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa		61.627	45.548
		<hr/> 27.314.613	<hr/> 21.387.336
Deposito Berjangka <i>Mudharabah</i>	19		
Pihak Ketiga		1.448.179	986.504
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa		20.477	3,779
		<hr/> 1.468.656	<hr/> 990.283
		<hr/> 28.783.269	<hr/> 22.377.619
Jumlah Simpanan Dari Nasabah		<hr/> <b>43.026.331</b>	<hr/> <b>33.713.472</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**NERACA (lanjutan)**  
**30 September 2010 dan 2009**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>30 September 2010</u>	<u>30 September 2009</u>
<b>SIMPANAN DARI BANK LAIN</b>	2o,20	1.315.951	1.260.559
<b>EFEK YANG DIJUAL DENGAN JANJI DIBELI KEMBALI</b>	2p,10,21	3.205.914	4.657.740
<b>SURAT-SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN</b> - setelah dikurangi obligasi dalam perbendaharaan masing -masing sebesar Rp0 dan Rp20.000, pada tanggal 30 September 2010 dan 2009, dan biaya emisi obligasi yang belum diamortisasi masing-masing sebesar Rp10.230 dan Rp8.678 pada tanggal 30 September 2010 dan 2009	1c,2q,2r 22	4.139.770	3.221.322
<b>PINJAMAN YANG DITERIMA</b>	23	3.256.763	2.939.731
<b>BUNGA YANG MASIH HARUS DIBAYAR</b>	24	154.846	158.229
<b>ESTIMASI KERUGIAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI</b>	2d,25,367	60.782	35.639
<b>KEWAJIBAN LAIN-LAIN</b>	26	1.823.899	1.591.856
<b>JUMLAH KEWAJIBAN</b>		<u>57.693.175</u>	<u>48.095.552</u>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**NERACA (lanjutan)**  
**30 September 2010 dan 2009**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	<u>Catatan</u>	<u>30 September 2010</u>	<u>30 September 2009</u>
<b>EKUITAS</b>			
Modal ditempatkan dan disetor penuh –saham dan -saham masing-masing pada tanggal 30 September 2010 dan 2009	27a	4.417.874	2.559.804
Tambahan Modal Disetor – Agio		639.626	-
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek dan obligasi pemerintah yang tersedia untuk dijual	2h,8,9	(157.059)	(61.524)
Saldo laba telah ditentukan penggunaannya		307.488	577.452
Saldo laba	2b	597.238	324.201
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<b>5.805.167</b>	<b>3.399.933</b>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>		<b>63.498.342</b>	<b>51.495.485</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
LAPORAN LABA RUGI**

**Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	Catatan	Sembilan Bulan yang Berakhir	
		2010	2009
<b>PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL</b>			
Pendapatan Bunga dan Bagi Hasil			
Bunga	2s,28,38	4.524.070	4.027.910
Bagi hasil secara <i>syariah</i>	2u	125.856	93.905
Jumlah Pendapatan Bunga dan Bagi Hasil		4.649.926	4.121.815
Beban Bunga dan Bonus			
Bunga	2s,29,38	(2.297.750)	(2.639.096)
Bonus	2u	(2.672)	(2.502)
Jumlah Beban Bunga dan Bonus		(2.300.422)	(2.641.598)
Pendapatan Bunga dan Bagi Hasil - Bersih		2.349.504	1.480.217
Pendapatan Operasional Lainnya			
Provisi dan komisi	2t	16.312	85.223
Pungutan administrasi dan denda simpanan dan kredit yang diberikan		179.357	148.769
Keuntungan penjualan efek-efek - bersih	2g,8	59.260	438
Keuntungan transaksi Mata uang asing	2h,8	-	-
Keuntungan penjualan obligasi pemerintah - bersih	2h,9	36.757	4.340
Keuntungan penilaian nilai efek-efek yang diperdagangkan - bersih	2g,8	6.697	129
Keuntungan kenaikan nilai obligasi pemerintah (obligasi rekapitalisasi) yang diperdagangkan- bersih		-	-
Lain-lain	30	29.479	34.721
Jumlah Pendapatan Operasional Lainnya		327.862	273.620
Pembalikan (Beban) Penyisihan Kerugian Aktiva Produktif dan Non-Produktif	2d,31	(237.984)	(15.946)

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.



**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**LAPORAN LABA RUGI (lanjutan)**  
**Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2010 dan 2009**  
**(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	Catatan	Sembilan Bulan yang Berakhir	
		2010	2009
Beban Estimasi Kerugian			
Komitmen dan Kontinjensi	2d,25	(20.357)	(7.456)
Beban Operasional Lainnya			
Beban pendanaan lainnya		(3.395)	(3.372)
Gaji dan tunjangan karyawan	2v,33,38	(820.087)	(647.320)
Umum dan administrasi	32	(616.377)	(476.360)
Premi program penjaminan			
Pemerintah		(60.847)	(53.799)
Kerugian penurunan nilai			
obligasi pemerintah yang			
diperdagangkan - bersih	2h,9	-	-
Kerugian transaksi			
mata uang asing			
- bersih	2w	(5)	(7.073)
Kerugian penjualan			
obligasi pemerintah			
- bersih	2h,9	-	-
Kerugian pembelian kembali			
obligasi dalam			
perbendaharaan – bersih		-	(127)
Lain-lain	34	(71.156)	(45.407)
Jumlah Beban Operasional			
Lainnya		(1.571.867)	(1.233.458)
<b>LABA OPERASIONAL</b>		<b>847.158</b>	<b>496.977</b>
<b>PENDAPATAN (BEBAN)</b>			
<b>BUKAN OPERASIONAL</b>			
<b>- BERSIH</b>	35	<b>4.696</b>	<b>1.014</b>
<b>LABA SEBELUM MANFAAT</b>			
<b>PAJAK PENGHASILAN</b>		<b>851.854</b>	<b>497.991</b>
<b>(BEBAN) MANFAAT</b>			
<b>PAJAK</b>	2x		
Kini		(300.016)	(138.236)
Tangguhan		45.400	(19.763)
Beban Pajak - Bersih		(254.616)	(157.999)
<b>LABA BERSIH SEBELUM</b>			
<b>POS LUAR BIASA</b>		<b>597.238</b>	<b>339.992</b>
<b>POS LUAR BIASA – BERSIH</b>		<b>-</b>	<b>(15.790)</b>
<b>LABA BERSIH</b>		<b>597.238</b>	<b>324.202</b>
<b>LABA BERSIH PER</b>			
<b>SAHAM DASAR</b>			
(nilai penuh)	2y,28,43	<b>69</b>	<b>51</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**  
**Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2010 dan 2009**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah)**

Catatan	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	Tambahannya Modal Disetor	Perubahan Harga Wajar Obligasi Rekapitalisasi yang Belum Direalisasi	Selisih Penilaian Kembali Aktiva Tetap	Saldo Laba Telah Ditentukan Penggunaannya	Saldo Laba Belum Ditentukan Penggunaannya	Jumlah Ekuitas (Defisiensi Modal)
<b>Saldo pada tanggal 1 Januari 2009</b>	<b>2.559.804</b>	-	<b>(114.747)</b>	-	<b>202.939</b>	<b>430.474</b>	<b>3.078.470</b>
<b>Laba bersih per 31 Desember 2009 Audit</b>	-	-	-	-	-	<b>490.453</b>	<b>490.453</b>
<b>Penggunaan Saldo Laba</b>	27b						
Dividen	-	-	-	-	-	(43.047)	(43.047)
Pembentukan cadangan umum dan cadangan tujuan	-	-	-	-	374.513	(374.513)	-
Program Kemitraan dan Bina Lingkungan	-	-	-	-	-	(12.914)	(12.914)
Kapitalisasi laba yg telah ditentukan penggunaannya dan laba bersih periode sembilan bulan yg berakhir pd tgl 30 September 2009 menjadi modal ditempatkan dan disetor penuh	617.196	-	-	-	(419.031)	(198.165)	-
Penerbitan Saham	1.180.029	-	-	-	-	-	1.180.029
Tambahannya modal disetor	-	639.626	-	-	-	-	639.626
Kewajiban lain-lain - bonus pegawai	-	-	-	-	-	-	-
Selisih penilaian kembali aktiva tetap	-	-	-	-	-	-	-
Perubahan harga wajar obligasi Rekapitalisasi yang Belum direalisasi	-	-	60.508	-	-	-	60.508
	2h,8,9						
<b>Saldo pada tanggal 31 Desember 2009 Audit</b>	<b>4.357.029</b>	<b>639.626</b>	<b>(54.239)</b>	-	<b>158.421</b>	<b>292.288</b>	<b>5.393.125</b>
<b>Laba bersih per 30 September 2010</b>	-	-	-	-	-	<b>597.238</b>	<b>597.238</b>
<b>Penggunaan Saldo Laba</b>	27b						
Dividen	-	-	-	-	-	(131.530)	(131.530)
Pembentukan cadangan umum dan cadangan tujuan	-	-	-	-	149.067	(149.067)	-
Program Kemitraan dan Bina Lingkungan	-	-	-	-	-	(11.691)	(11.691)

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS (lanjutan)**  
**Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2010 dan 2009**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah)**

Catatan	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	Tambahannya Modal Disetor	Perubahan Harga Wajar Obligasi Rekapitalisasi yang Belum Direalisasi	Selisih Penilaian Kembali Aktiva Tetap	Saldo Laba Telah Ditentukan Penggunaannya	Saldo Laba Belum Ditentukan Penggunaannya	Jumlah Ekuitas (Defisiensi Modal)
Penerbitan Saham MESOP	60.845	-	-	-	-	-	60.845
Selisih penilaian kembali aktiva tetap	-	-	-	-	-	-	-
Perubahan harga wajar obligasi rekapitalisasi yang belum direalisasi	-	-	(102.820)	-	-	-	(102.820)
Agio (Disagio)	-	-	-	-	-	-	-
<b>Saldo pada tanggal 30 September 2010</b>	<b>4.417.874</b>	<b>639.626</b>	<b>(157.059)</b>	<b>-</b>	<b>307.488</b>	<b>597.238</b>	<b>5.805.167</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**LAPORAN ARUS KAS**

Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

Catatan	2010	2009
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI:</b>		
Penerimaan bunga, provisi dan komisi	4.698.645	4.207.880
Pembayaran bunga, provisi dan komisi	(2.413.060)	(2.709.995)
Penerimaan piutang yang dihapusbukukan	8.199	79.318
Pendapatan (beban) operasional lainnya – bersih	(1.721.710)	(821.721)
Pendapatan (beban) non-operasional lainnya - bersih	4.696	(21.427)
	<b>576.770</b>	<b>734.055</b>
<b>Penghasilan (pengeluaran) dari operasi sebelum perubahan aktiva dan kewajiban operasi</b>		
<b>(KENAIKAN) PENURUNAN DALAM AKTIVA OPERASI</b>		
Penempatan pada bank lain	73.152	(4.779)
Surat-surat berharga	104.860	25.049
Kredit yang diberikan	(8.454.740)	(6.177.542)
Tagihan derivatif	33.410	(9.913)
Aktiva lain-lain	(221.514)	2582
	<b>(8.464.832)</b>	<b>(6.164.603)</b>
<b>(PENURUNAN) KENAIKAN DALAM HUTANG OPERASI</b>		
Giro	(2.587.281)	955.220
Kewajiban segera lainnya	43.770	(92.592)
Simpanan dari bank lain	811.189	930.368
Tabungan	525.107	152.613
Deposito berjangka	4.876.647	1.160.996
Kewajiban <i>swap</i> suku bunga	-	-
Kewajiban lain-lain	122.954	60.268
	<b>3.792.386</b>	<b>3.166.873</b>
<b>Kas Bersih Dari Aktivitas Operasi (Sebelum PPh)</b>	<b>(4.095.676)</b>	<b>(2.263.675)</b>
Pajak Penghasilan Badan (taksiran)	(254.616)	(149.656)
<b>KAS BERSIH DARI AKTIVITAS OPERASI</b>	<b>(4.350.292)</b>	<b>(2.413.331)</b>

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2010 dan 2009,**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

<u>Catatan</u>	<u>2010</u>	<u>2009</u>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI:</b>		
Obligasi pemerintah	435.199	114.697
Efek dimiliki hingga jatuh tempo	3.373.606	34.265
Aktiva tetap	99.591	26.270
<b>Jumlah Arus Kas dari Aktivitas Investasi</b>	<b>3.908.396</b>	<b>175.232</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>		
Surat Berharga yang Diterbitkan	-	3.576.122
Pinjaman yang Diterima	559.082	(343.812)
Pinjaman subordinasi	271.167	(249.902)
Modal disetor	(7.546)	-
Pembagian laba	(143.222)	(55.962)
<b>Jumlah Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan</b>	<b>679.481</b>	<b>2.926.446</b>
<b>KENAIKAN BERSIH KAS &amp; SETARA KAS</b>	<b>237.585</b>	<b>688.347</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE</b>	<b>3.169.847</b>	<b>2.063.176</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE</b>	<b>3.407.432</b>	<b>2.751.523</b>

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2010 dan 2009,**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**1. UMUM**

**a. Pendirian Bank**

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk ("Bank") didirikan sebagai bank milik negara, semula dengan nama "Bank Tabungan Pos" berdasarkan Undang-undang Darurat No. 9 Tahun 1950 tanggal 9 Februari 1950. Selanjutnya, berdasarkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang No. 4 tahun 1963, nama Bank Tabungan Pos diubah menjadi "Bank Tabungan Negara". Pada tanggal 29 April 1989, Bank mulai beroperasi sebagai bank umum milik negara.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 24 Tahun 1992, status Bank diubah menjadi perseroan terbatas milik negara (Persero). Akta pendirian Bank sebagai Persero dibuat dihadapan Notaris Muhani Salim, S.H., No. 136 tanggal 31 Juli 1992 dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dengan Surat Keputusan No. C2-6587.HT.01.01.TH.92 tanggal 12 Agustus 1992, serta diumumkan dalam Berita Negara No. 73 tanggal 11 September 1992 Tambahan No. 6A. Anggaran dasar Bank telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan perubahan yang didokumentasikan dalam Akta yang dibuat oleh Notaris Emi Susilowati, S.H., No. 45 tanggal 24 April 2008. Perubahan terakhir ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-35584.AH.01.02 tanggal 25 Juni 2008.

Berdasarkan surat keputusan Direksi Bank Indonesia No. 27/55/KEP/DIR tanggal 23 September 1994, Bank memperoleh status sebagai bank devisa.

Berdasarkan pasal 3 anggaran dasar Bank, ruang lingkup kegiatan Bank adalah menjalankan kegiatan umum perbankan sesuai dengan undang-undang dan peraturan yang berlaku, termasuk melakukan kegiatan Bank berdasarkan prinsip *syariah*.

Bank mulai melakukan kegiatan Bank berdasarkan prinsip *syariah* pada tanggal 14 Februari 2005 dengan mulai beroperasinya cabang *syariah* pertama di Jakarta - Harmoni.

Berdasarkan akta notaris No. 7 tanggal 12 Oktober 2009 dari notaris Fathiah Helmi, S.H. mengenai pernyataan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa untuk menyetujui perubahan seluruh Anggaran Dasar PT Bank Tabungan Negara (Persero) menjadi Perseroan Terbuka.

Berdasarkan keputusan tersebut, anggaran dasar bank telah diubah pada tanggal 13 Oktober 2009. Perubahan anggaran dasar tersebut mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No. AHU-49309.AH 01.02. tahun 2009.

Bank berdomisili di Jakarta dan kantor pusat Bank berlokasi di Jalan Gajah Mada No. 1, Jakarta Pusat. Pada tanggal 30 September 2010, Bank memiliki 82 kantor cabang (termasuk 20 kantor cabang *syariah*), 210 cabang pembantu (termasuk 1 kantor cabang pembantu *syariah*), 110 kantor layanan setara kantor kas, 2600 kantor kas SOPP (*System On-line Payment Points/Kantor Pos On-line*) dan 210 kantor layanan *syariah*.

**b. Rekapitalisasi**

Pada tanggal 28 Mei 1999, Pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah No. 52 Tahun 1999 tentang penambahan penyertaan Pemerintah pada Bank dalam rangka Program Rekapitalisasi yang dijalankan oleh Pemerintah dengan nilai setinggi-tingginya sebesar Rp11.200.000. Pada tanggal 21 Agustus 2000, Pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah No. 68 Tahun 2000 tentang penambahan modal Pemerintah pada Bank dalam rangka Program Rekapitalisasi yang dijalankan oleh Pemerintah dengan nilai setinggi-tingginya sebesar Rp2.805.000, sehingga tambahan penyertaan Pemerintah keseluruhan menjadi sebesar Rp14.005.000. Penambahan modal tersebut dilakukan melalui penerbitan obligasi rekapitalisasi Pemerintah sebesar Rp9.803.500 dan sebesar Rp4.201.500 masing-masing pada tanggal 25 Juli 2000 dan 31 Oktober 2000 (Catatan 27a).

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2010 dan 2009,**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**b. Rekapitalisasi (lanjutan)**

Pada tanggal 28 Februari 2001, Direksi Bank dan Menteri Keuangan menandatangani Kontrak Manajemen yang berisikan antara lain bahwa jumlah kebutuhan rekapitalisasi akhir Bank adalah sebesar Rp13.843.540 dan kelebihan obligasi rekapitalisasi sebesar Rp161.460 harus dikembalikan kepada Pemerintah. Pada tanggal 5 November 2001, kelebihan dana rekapitalisasi tersebut dikembalikan kepada Pemerintah.

Sebagai tindak lanjut dari Kontrak Manajemen tersebut, Menteri Keuangan Republik Indonesia mengeluarkan Peraturan Menteri Keuangan No. 40/PMK.06/2008 tanggal 29 Februari 2008 tentang penetapan nilai akhir kebutuhan rekapitalisasi Bank sebesar Rp13.843.540 dan pelaksanaan hak-hak pemerintah yang timbul sebagai akibat penambahan penyertaan modal negara Republik Indonesia ke dalam modal Perusahaan Perseroan (Persero) PT Bank Tabungan Negara dalam rangka program rekapitalisasi bank umum dengan mengkonversi menjadi 13.843.540 lembar saham yang diterbitkan oleh Bank dengan nominal Rp1.000.000 (Rupiah penuh) per lembar. Peraturan Menteri Keuangan ini berdaya laku surut sejak tanggal 31 Mei 2007 (setelah Kuasi-Reorganisasi).

**c. Penawaran umum obligasi Bank**

Bank telah menerbitkan obligasi sebanyak 14 kali penerbitan dan 1 kali penerbitan instrumen obligasi subordinasi sejak tanggal 25 Juli 1989 sampai dengan tanggal 30 September 2010 dengan rincian sebagai berikut:

<b>Nama Obligasi</b>	<b>Jumlah Nominal</b>	<b>Jangka Waktu</b>	<b>Jatuh Tempo</b>	<b>Tingkat Bunga</b>
Obligasi BTN I	50.000	5 tahun	25 Juli 1994	18,75% tetap
Obligasi BTN II	50.000	5 tahun	1 Juni 1995	16,25% tetap
Obligasi BTN III	50.000	5 tahun	11 November 1996	20,00% tetap
Obligasi BTN IV	100.000	5 tahun	23 Januari 1998	17,00% tetap
Obligasi BTN V	150.000	5 tahun	31 Juli 1998	15,25% tetap untuk tahun pertama dan kedua, mengambang untuk tahun berikutnya hingga jatuh tempo
Obligasi BTN VI	350.000	5 tahun	21 Desember 2000	17,25% tetap untuk tahun pertama, mengambang untuk tahun berikutnya hingga jatuh tempo
Obligasi BTN VII	200.000	5 tahun	22 Juli 2001	17,125% tetap untuk tahun pertama, mengambang untuk tahun berikutnya hingga jatuh tempo
Obligasi BTN VIII	400.000	5 tahun	18 Juli 2002	14,15% tetap
Obligasi BTN IX	750.000	5 tahun	2 Oktober 2008	12,50% tetap
Obligasi BTN X	750.000	5 tahun	25 Mei 2009	12,20% tetap
Obligasi BTN XI	750.000	5 tahun	6 Juli 2010	12,00% tetap
Obligasi BTN XII	1.000.000	10 tahun	19 September 2016	12,75% tetap
Obligasi BTN XIII A/B/C	1.500.000	3/4/5 tahun	29 Mei 2012/13/14	11,75%/12%/12,25% tetap
Obligasi BTN XIV	1.650.000	10 tahun	11 Juni 2010	10,25% tetap
Obligasi Subordinasi BTN I	250.000	10 tahun	25 Mei 2014	12,60% tetap untuk tahun pertama sampai tahun kelima, 22,60% tetap untuk tahun ke enam sampai tahun kesepuluh jika Bank tidak melakukan opsi beli pada tahun kelima sejak tanggal penerbitan

**d. Dewan Komisaris, Direksi, Dewan Pengawas Syariah, Komite Audit dan karyawan**

Berdasarkan Surat Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) No. KEP-29/MBU/2008 tanggal 22 Januari 2008, dibuat dihadapan Emi Susilowati, S.H., Notaris di Jakarta dan Berita Acara Rapat No. 34 tanggal 19 Mei 2010 yang dibuat dihadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, susunan Dewan Komisaris Perseroan pada tanggal 30 September 2010 adalah sebagai berikut:

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2010 dan 2009,**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**1. UMUM (lanjutan)**

**d. Dewan Komisaris, Direksi, Dewan Pengawas Syariah, Komite Audit dan karyawan (lanjutan)**

Komisaris Utama - (merangkap  
Komisaris Independen) : Zaki Baridwan  
Komisaris : Mulabasa Hutabarat  
Komisaris Independen : Subarjo Joyosumarto  
Komisaris Independen : Deswandhy Agusman  
Komisaris : Gatot Mardiwasisito

Pengangkatan Zaki Baridwan dan Gatot Mardiwasisito telah mendapat persetujuan dari Bank Indonesia No. 10/60/GBI/DPIP/Rahasia tanggal 28 April 2008, sedangkan pengangkatan Mulabasa Hutabarat dan Subarjo Joyosumarto telah mendapat persetujuan dari Bank Indonesia No. 10/74/GBI/DPIP/Rahasia tanggal 23 Mei 2008. Susunan Dewan Komisaris kecuali Deswandhy Agusman telah dilaporkan kepada Bank Indonesia berdasarkan Surat Bank BTN No. 235/DIR/DSP/VI/2008 tanggal 2 Juni 2008 serta telah dicatat dalam administrasi pengawasan Bank Indonesia sebagaimana tercantum dalam surat Bank Indonesia No. 10/338/DPBI tanggal 30 Juni 2008. Sedangkan untuk pengangkatan Deswandhy Agusman sebagai Komisaris Independen telah disetujui oleh Bank Indonesia sesuai surat No.12/94/GBI/DPIP/Rahasia tanggal 19 Juli 2010 dilaporkan kepada Bank Indonesia berdasarkan Surat Bank BTN No. 368/S/DIR/CSD/VII/2010 tanggal 23 Juli 2010. Pengangkatan yang bersangkutan berlaku efektif tanggal 19 Juli 2010.

Susunan dewan komisaris Bank pada tanggal 30 September 2009 adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama - (merangkap  
Komisaris Independen) : Zaki Baridwan  
Komisaris : Mulabasa Hutabarat  
Komisaris Independen : Subarjo Joyosumarto  
Komisaris : Memed Sosiawan\*\*  
Komisaris : Gatot Mardiwasisito

\*\*Permohonan pengunduran diri telah disetujui berdasarkan Surat Keputusan Menteri BUMN No. KEP-203/MBU/2008 tanggal 21 Oktober 2008

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. KEP-291/MBU/2007 tanggal 19 Desember 2007 dan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 9 tanggal 9 Januari 2008, dibuat dihadapan Siti Rayhana, S.H.,CN, pengganti dari Bandoro Raden Ayu Mahyastoeti Notonagoro, S.H., Notaris di Jakarta jo Akta Pernyataan Keputusan RUPSLB No. 7 tanggal 12 Oktober 2009, dibuat dihadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, susunan Direksi Perseroan pada tanggal 30 September 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

Direktur Utama : Iqbal Latanro  
Wakil Direktur Utama : Evi Firmansyah  
Direktur : Sunarwa  
Direktur : Saut Pardede  
Direktur : Irman Alvian Zahiruddin  
Direktur : Purwadi

Pengangkatan seluruh Direksi tersebut telah mendapat persetujuan dari Bank Indonesia No. 9/175/GBI/DPIP/Rahasia tanggal 4 Desember 2007 dan telah dilaporkan kepada Bank Indonesia berdasarkan surat Bank BTN No. 2/DIR/DHHP/I/2008, tanggal 2 Januari 2008 serta telah dicatat



**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2010 dan 2009,**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**1. UMUM (lanjutan)**

dalam administrasi pengawasan Bank Indonesia sebagaimana ternyata dalam surat bank Indonesia No. 10/45/DPBI tanggal 5 Februari 2008.

**d. Dewan Komisaris, Direksi, Dewan Pengawas Syariah, Komite Audit dan karyawan (lanjutan)**

Gaji dan kompensasi lainnya yang dibayarkan kepada dewan komisaris dan direksi Bank adalah sebesar Rp25.873 dan Rp22.077 masing-masing untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2010 dan 2009. Bank membagikan *tantiem* masing-masing sebesar Rp15.940 dan Rp12.940 bagi dewan komisaris dan direksi yang dibayarkan masing-masing pada tanggal 19 Mei 2010 dan 12 Mei 2009.

Susunan Dewan Pengawas *Syariah* Bank pada tanggal 30 September 2010 dan 2009, berdasarkan Surat Keputusan Direksi Bank No. 066/DIR/2010 tanggal 19 Juli 2010 dan No.016/DIR/2009 tanggal 10 Februari 2009 adalah sebagai berikut:

**30 September 2010**

Ketua : A. Nazri Adlani  
Anggota : Moh. Hidayat  
Anggota : Muhammad Syakir Sula

**30 September 2009**

Ketua : A. Nazri Adlani  
Anggota : Moh. Hidayat

Susunan Dewan Komite Audit Bank pada tanggal 30 September 2010 dan 2009 berdasarkan Surat Keputusan Direksi Bank No. 189/DIR/2010 tanggal 24 Agustus 2010 (menindaklanjuti Ketetapan Komisaris melalui Surat No.30/KOM/BTN/VIII/2010 tanggal 4 Agustus 2010) dan No. 168/DIR/2009 tanggal 30 Juli 2009 (menindaklanjuti Ketetapan Komisaris melalui Surat No.63/KOM/BTN/VII/2009 tanggal 15 Juli 2009) adalah sebagai berikut:

**30 September 2010**

Ketua : Zaki Baridwan  
Anggota : Gatot Mardiwasisto  
Anggota : Lifransyah Gumay  
Anggota : Muchamad Syafuruddin

**30 September 2009**

Ketua : Zaki Baridwan  
Anggota : Gatot Mardiwasisto  
Anggota : Lifransyah Gumay  
Anggota : Dewi Wulan Sari

Jumlah karyawan tetap Bank pada tanggal 30 September 2010 dan 2009 masing-masing adalah 4221 orang dan 4046 orang.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2010 dan 2009,**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**

**a. Dasar penyajian laporan keuangan**

Laporan keuangan Bank untuk periode 30 September 2010 disajikan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Nomor 50 (Revisi 2006) tentang "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan" dan PSAK Nomor 55 (Revisi 2006) tentang "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" kecuali untuk akun-akun aset keuangan kredit yang diberikan dan kewajiban keuangan dana pihak ketiga.

Laporan keuangan Bank untuk periode 30 September 2009 disajikan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 31 (Revisi 2000) tentang "Akuntansi Perbankan" yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), Pedoman Akuntansi Perbankan Indonesia (PAPI) yang diterbitkan atas kerjasama IAI dengan Bank Indonesia dan praktek-praktek industri perbankan yang berlaku, pedoman akuntansi dan pelaporan yang ditetapkan oleh otoritas perbankan Indonesia serta peraturan Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) No. VIII.G.7 yang merupakan lampiran Surat Keputusan Ketua BAPEPAM No. KEP-06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000 tentang Pedoman Penyajian Laporan Keuangan serta Surat Edaran BAPEPAM dan LK No. SE-02/BL/2008 tanggal 31 Januari 2008 tentang Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik Industri Pertambangan Umum, Minyak dan Gas Bumi dan Perbankan. Untuk cabang Bank yang didasarkan pada prinsip perbankan *syariah*, laporan keuangan disajikan sesuai dengan PSAK No. 101 - 106 tentang Penyajian Laporan Keuangan *Syariah*, Akuntansi *Murabahah*, Akuntansi *Salam*, Akuntansi *Istishna*, Akuntansi *Mudharabah*, dan Akuntansi *Musarakah*, menggantikan PSAK No. 59 tentang Akuntansi Perbankan *Syariah* yang berhubungan dengan pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan terhadap topik-topik tersebut dan Pedoman Akuntansi Perbankan *Syariah* Indonesia (PAPSI) yang diterbitkan atas kerjasama IAI dengan Bank Indonesia.

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep biaya perolehan dan akrual, kecuali untuk efek-efek diperdagangkan dan tersedia untuk dijual, obligasi pemerintah diperdagangkan dan tersedia untuk dijual, tagihan dan kewajiban *swap* suku bunga dinyatakan sebesar nilai wajar dan tagihan bunga atas kredit yang digolongkan sebagai *non-performing*, pendapatan bunga atas kredit yang dibeli dari BPPN yang dicatat dengan dasar kas.

Laporan keuangan yang disajikan meliputi laporan keuangan untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2010 dan 2009.

Laporan arus kas menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan menjadi aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Arus kas dari aktivitas operasi disajikan dengan metode langsung. Untuk tujuan penyajian laporan arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia dan giro pada bank lain yang tidak dijadikan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan adalah Rupiah.

**b. Kuasi-Reorganisasi**

Berdasarkan PSAK No. 51 (Revisi 2003) tentang "Akuntansi Kuasi-Reorganisasi", Kuasi-Reorganisasi merupakan prosedur akuntansi yang mengatur perusahaan merestrukturisasi ekuitasnya dengan menghilangkan defisit dan menilai kembali seluruh aktiva dan kewajibannya berdasarkan nilai wajar. Dengan Kuasi-Reorganisasi, perusahaan mendapatkan awal yang baik (*fresh start*) dengan neraca yang menunjukkan nilai sekarang dan tanpa dibebani defisit karena defisit dieliminasi menjadi nihil.

Estimasi nilai wajar aktiva dan kewajiban dalam rangka Kuasi-Reorganisasi ditentukan berdasarkan informasi terbaik sesuai dengan karakteristik aktiva dan kewajiban yang

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2010 dan 2009,**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**b. Kuasi-Reorganisasi (lanjutan)**

bersangkutan atau nilai pasar aktiva dan kewajiban yang bersangkutan. Apabila nilai pasar tidak tersedia, estimasi nilai wajar dilakukan dengan mempertimbangkan harga aktiva sejenis, estimasi nilai sekarang atau arus kas diskontoan. Untuk aktiva dan kewajiban tertentu, penilaian dilakukan sesuai PSAK terkait.

Sebagai hasil dari Kuasi-Reorganisasi per tanggal 31 Mei 2007, saldo defisit Bank sebesar Rp14.226.290 dieliminasi ke akun saldo laba telah ditentukan penggunaannya, perubahan nilai wajar efek-efek yang tersedia untuk dijual dan obligasi pemerintah, selisih penilaian kembali aset tetap dan modal ditempatkan dan disetor.

**c. Transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa**

Dalam menjalankan usahanya, Bank melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa seperti yang didefinisikan dalam PSAK No. 7 tentang "Pengungkapan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa".

Semua transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan syarat dan kondisi yang sama sebagaimana dilakukan dengan pihak yang tidak mempunyai hubungan istimewa, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan. Transaksi dengan Badan Usaha Milik Negara/Daerah dan perusahaan-perusahaan yang dimiliki atau dikendalikan Pemerintah, termasuk dengan Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN) atau Unit Pelaksanaan Penjaminan Pemerintah dan Lembaga Penjaminan Simpanan tidak diperlakukan sebagai transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa sesuai dengan PSAK tersebut.

**d. Penyisihan kerugian aktiva produktif, aktiva non-produktif serta estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi**

Aktiva produktif terdiri atas giro pada bank lain, penempatan pada bank lain, efek-efek, obligasi pemerintah, tagihan *swap* suku bunga, kredit yang diberikan, pembiayaan/piutang berdasarkan prinsip syariah serta komitmen dan kontinjensi yang mempunyai risiko kredit.

Aktiva non-produktif adalah aset Bank yang memiliki potensi kerugian, antara lain dalam bentuk properti terbengkalai dan *suspense accounts*.

Komitmen dan kontinjensi yang mempunyai risiko kredit terdiri dari fasilitas kredit yang belum ditarik dan garansi yang diterbitkan.

Sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia, Bank mengklasifikasikan aktiva produktif ke dalam lima kategori. Aktiva produktif tidak bermasalah (*performing*) diklasifikasikan sebagai "Lancar" dan "Dalam Perhatian Khusus" sedangkan aktiva produktif bermasalah (*non-performing*) diklasifikasikan sebagai "Kurang Lancar", "Diragukan" dan "Macet".

Pengklasifikasian aktiva produktif ke dalam satu dari lima kategori tersebut didasarkan pada Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 7/2/PBI/2005 tanggal 20 Januari 2005 atas Penilaian Kualitas Aktiva Bank Umum, yang mana pasal-pasal tertentu telah diubah dengan PBI No. 8/2/PBI/2006 tanggal 30 Januari 2006 dan PBI No. 9/6/PBI/2007 tanggal 30 Maret 2007. Dalam penerapan peraturan ini, Bank mengklasifikasikan aktiva produktif berdasarkan evaluasi manajemen Bank atas prospek usaha, kinerja (*performance*), kemampuan membayar setiap debitur dan juga mempertimbangkan hal-hal lain seperti klasifikasi berdasarkan hasil pemeriksaan Bank Indonesia, klasifikasi yang ditetapkan oleh bank umum lainnya atas aktiva produktif yang diberikan oleh lebih dari satu bank dan ketersediaan laporan keuangan debitur yang telah diaudit. Pengklasifikasian kualitas aktiva produktif untuk kredit dan penyediaan dana

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2010 dan 2009,**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**d. Penyisihan kerugian aktiva produktif, aktiva non-produktif serta estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi (lanjutan)**

lain sampai dengan jumlah Rp500, kredit usaha kecil (KUK) didasarkan pada ketentuan Bank Indonesia yang berlaku serta kredit dan penyediaan dana lain kepada debitur dengan lokasi kegiatan usaha berada di daerah tertentu sampai dengan jumlah Rp1.000 didasarkan atas ketepatan pembayaran pokok atau bunga.

Jumlah minimum penyisihan kerugian aktiva produktif, aktiva non-produktif serta estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi yang memiliki risiko kredit dihitung dengan memperhatikan Peraturan Bank Indonesia tersebut di atas.

Pembentukan jumlah minimum penyisihan kerugian aktiva produktif serta estimasi komitmen dan kontinjensi yang memiliki risiko kredit berdasarkan peraturan Bank Indonesia tersebut adalah sebagai berikut:

- 1). Penyisihan umum sekurang-kurangnya sebesar 1% dari aktiva produktif yang digolongkan lancar kecuali untuk aktiva produktif dalam bentuk Sertifikat Bank Indonesia (SBI), Surat Hutang Pemerintah (Obligasi Rekapitalisasi dan Obligasi Pemerintah lainnya) dan bagian aktiva produktif yang dijamin dengan agunan tunai berupa giro, deposito, tabungan, jaminan, emas, SBI, Surat Hutang Pemerintah, jaminan Pemerintah Indonesia berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, *standby letter of credit* dari *prime bank* yang diterbitkan sesuai dengan *Uniform Customs and Practice for Documentary Credit* (UCP) atau *International Standard Practices* (ISP) yang berlaku.
- 2). Penyisihan khusus, sekurang-kurangnya sebesar:
  - a. 5% dari aktiva yang digolongkan dalam perhatian khusus setelah dikurangi agunan
  - b. 15% dari aktiva yang digolongkan kurang lancar setelah dikurangi agunan
  - c. 50% dari aktiva yang digolongkan diragukan setelah dikurangi agunan
  - d. 100% dari aktiva yang digolongkan macet setelah dikurangi agunan.

Penggunaan nilai agunan sebagai faktor pengurang dalam perhitungan penyisihan kerugian aktiva hanya dilakukan untuk aktiva produktif saja.

Nilai agunan yang dapat diperhitungkan sebagai pengurang dalam pembentukan penyisihan kerugian aktiva produktif dan estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi terdiri atas surat berharga dan saham yang aktif diperdagangkan di bursa efek di Indonesia atau memiliki peringkat investasi paling tinggi, sebesar 50% dari nilai yang tercatat di bursa efek pada akhir bulan, persentase tertentu dari tanah, gedung, rumah tinggal, mesin yang merupakan satu kesatuan dengan tanah, pesawat udara, kapal laut, kendaraan bermotor, persediaan dan resi gudang yang tidak melampaui jangka waktu 24 (dua puluh empat) bulan dan penilaian untuk plafon kredit diatas Rp5 miliar dilakukan oleh penilai independen.

Estimasi kerugian untuk komitmen dan kontinjensi yang mempunyai risiko kredit disajikan di sisi kewajiban pada neraca.

Saldo aktiva produktif dihapuskan atas beban masing-masing penyisihan kerugian pada saat manajemen Bank berpendapat bahwa aktiva tersebut sudah tidak dapat tertagih lagi. Penerimaan pembayaran aktiva produktif yang telah dihapusbukukan dicatat sebagai penambahan cadangan penyisihan kerugian selama periode berjalan. Jika terdapat kelebihan dari penerimaan pokok kredit yang dihapusbukukan, kelebihannya diakui sebagai pendapatan bunga dalam laporan laba rugi.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2010 dan 2009,**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**d. Penyisihan kerugian aktiva produktif, aktiva non-produktif serta estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi (lanjutan)**

Pedoman pembentukan penyisihan kerugian aktiva produktif dan penentuan kualitas aktiva produktif cabang syariah mengacu pada Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 8/21/PBI/2006 tanggal 5 Oktober 2006 tentang Penilaian Kualitas Aktiva Bank Umum Yang Melaksanakan Kegiatan Usaha Berdasarkan Prinsip Syariah yang mulai berlaku sejak tanggal 1 Januari 2007 yang mana pasal-pasal tertentu telah diamandemen dengan PBI No. 9/9/PBI/2007 tanggal 18 Juni 2007.

**e. Giro pada bank lain**

Giro pada bank lain dinyatakan sebesar saldo giro dikurangi dengan penyisihan kerugian.

**f. Penempatan pada bank lain**

Penempatan pada bank lain merupakan penanaman dana pada bank lain berupa deposito berjangka *mudharabah*, tabungan *mudharabah* dan *inter-bank call money* yang disajikan sebesar nilai penempatan Bank yang tertera dalam kontrak dikurangi penyisihan kerugian.

**g. Efek-efek**

Efek-efek terdiri dari surat berharga yang diperdagangkan dalam pasar modal dan pasar uang, antara lain Sertifikat Bank Indonesia (SBI), obligasi, obligasi subordinasi (Catatan 2h).

Pada tanggal 30 September 2010, efek-efek yang dimiliki Bank diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo, sedangkan pada tanggal 30 September 2009, efek-efek yang dimiliki Bank diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo.

Bank Indonesia, Ikatan Akuntan Indonesia dan Bapepam-LK mengeluarkan *joint press release* tanggal 9 Oktober 2008 tentang penerapan nilai wajar dan reklasifikasi Surat Utang Negara (SUN). Sehubungan dengan surat tersebut, Bank telah melakukan reklasifikasi atas surat berharga yang tersedia untuk dijual menjadi dimiliki hingga jatuh tempo.

SBI disajikan sebesar nilai nominal setelah dikurangi bunga yang belum diamortisasi. Obligasi disajikan sebesar nilai wajar. Laba atau rugi yang belum direalisasi akibat kenaikan atau penurunan nilai wajar diakui pada operasi periode berjalan.

Nilai wajar ditentukan berdasarkan harga pasar yang berlaku.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2010 dan 2009,**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**h. Obligasi pemerintah (obligasi rekapitalisasi)**

Penentuan biaya perolehan dalam penghitungan laba atau rugi yang direalisasi digunakan metode identifikasi khusus.

Penyisihan kerugian disajikan sebagai pengurang dari akun efek-efek.

Obligasi pemerintah adalah obligasi yang diterbitkan oleh pemerintah RI termasuk obligasi rekapitalisasi yang merupakan obligasi yang diterbitkan oleh Pemerintah dalam rangka rekapitalisasi bank umum. Obligasi pemerintah disajikan sesuai dengan klasifikasinya dan perlakuan akuntansinya adalah sama dengan perlakuan akuntansi untuk efek-efek seperti dijelaskan pada Catatan 2g di atas.

**i. Instrumen derivatif**

Instrumen derivatif dicatat di neraca sebagai aktiva atau kewajiban sebesar nilai wajarnya.

Akuntansi untuk perubahan dalam nilai wajar suatu instrumen derivatif berdasarkan transaksi lindung nilai yang efektif mengharuskan pemenuhan kriteria atas pendokumentasian, tujuan dan pengungkapannya. Bank melakukan kontrak derivatif *swap* suku bunga untuk melindungi risiko pasar akibat fluktuasi suku bunga yang berkaitan dengan obligasi tingkat bunga tetap yang diterbitkan oleh Bank. Instrumen tersebut tidak memenuhi kriteria sebagai transaksi lindung nilai yang efektif sesuai dengan persyaratan khusus dan tidak ditujukan sebagai aktivitas lindung nilai untuk tujuan akuntansi. Dengan demikian, perubahan nilai wajar instrumen tersebut dicatat langsung pada operasi periode berjalan.

**j. Kredit yang diberikan**

Kredit yang diberikan merupakan penyediaan uang atau tagihan yang dapat disamakan dengan itu, berdasarkan kesepakatan dengan pihak penerima kredit dan mewajibkan pihak penerima kredit untuk melunasi setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan bunga.

Kredit yang diberikan disajikan sebesar saldo kredit bruto dikurangi dengan penyisihan kerugian yang dibentuk berdasarkan hasil *review* oleh manajemen terhadap tingkat kolektibilitasnya pada setiap akhir periode.

Dampak restrukturisasi kredit yang hanya mengakibatkan perubahan jangka waktu dan tidak mengakibatkan penerimaan saham atau aktiva tertentu diakui secara prospektif dan tidak mengubah nilai tercatat kredit yang diberikan pada tanggal restrukturisasi, kecuali jika jumlah yang dicatat melebihi nilai tunai penerimaan kas masa depan yang ditentukan dalam persyaratan pinjaman. Jika jumlah nilai tunai penerimaan kas masa depan lebih rendah dari pada nilai tercatat kredit yang diberikan sebelum restrukturisasi, Bank mengurangi saldo kredit yang diberikan ke suatu jumlah yang sama dengan jumlah nilai tunai penerimaan kas masa depan dan selisihnya dibebankan pada operasi periode berjalan.

Dalam rangka sekuritisasi atas tagihan Kredit Pemilikan Rumah ("Kumpulan Tagihan"), Bank telah melakukan penjualan atas Kumpulan Tagihan kepada pihak ketiga. Perlakuan akuntansi atas penjualan tersebut mengacu kepada Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-493/BL/2008 tentang perubahan peraturan BAPEPAM-LK No. IX.K.1 tentang pedoman kontrak investasi kolektif efek beragunan aset (*Asset-Backed Securities*) yang menyatakan bahwa dalam hal pengalihan aset keuangan sebagai akibat dari transaksi antara kreditur awal dan kontrak investasi kolektif efek beragunan aset dimaksudkan untuk memenuhi transaksi jual beli atau tukar menukar putus/lepas secara akuntansi, maka pengalihan dimaksud harus memenuhi persyaratan jual putus/lepas menurut prinsip akuntansi yang berlaku umum. Pemenuhan kondisi

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2010 dan 2009,**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**j. Kredit yang diberikan (lanjutan)**

jual beli atau tukar menukar putus/lepas atau tidak, wajib dilakukan secara konsisten dan didukung dengan pendapat akuntan yang terdaftar di BAPEPAM-LK.

Keputusan BAPEPAM-LK tersebut juga menyatakan bahwa dalam hal aset yang membentuk portofolio kontrak investasi kolektif efek beragunan aset yang penerbitannya didasarkan pada aset keuangan yang telah dialihkan dari kreditur awal tersebut, maka kreditur awal hanya dapat melakukan jual beli atau tukar menukar putus/lepas dimaksud paling banyak 10% (sepuluh per seratus) dari nilai aset keuangan yang dialihkannya tersebut.

Perlakuan akuntansi Bank juga mengacu pada Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 7/4/PBI/2005 tanggal 20 Januari 2005 tentang Prinsip Kehati-hatian Dalam Aktivitas Sekuritisasi Aset Bagi Bank Umum yang mengatur bahwa kondisi jual putus terjadi apabila memenuhi persyaratan sebagai berikut:

- a) Seluruh manfaat yang diperoleh dan atau akan diperoleh dari aset keuangan telah dialihkan kepada penerbit.
- b) Risiko kredit dari aset keuangan yang dialihkan secara signifikan telah beralih kepada penerbit; dan
- c) Kreditur asal tidak memiliki pengendalian baik langsung maupun tidak langsung atas aset keuangan yang dialihkan.

PBI tersebut mengatur lebih lanjut bahwa pemenuhan kondisi jual putus tersebut wajib dilengkapi dengan pendapat auditor independen dan pendapat hukum yang independen.

**k. Pembiayaan/piutang berdasarkan prinsip syariah**

Pembiayaan/piutang berdasarkan prinsip *syariah* adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat disamakan dengan itu, berdasarkan prinsip jual beli dan bagi hasil antara bank dengan pihak lain selama jangka waktu tertentu. Piutang tersebut meliputi piutang *Murabahah* dan piutang *Istishna*, pembiayaan *Mudharabah* dan pembiayaan *Musyarakah*.

*Murabahah* merupakan akad jual beli barang dengan harga pembelian dan margin yang telah disepakati oleh pembeli dan penjual dan dibuat secara eksplisit (dinyatakan dalam akad pembiayaan). *Murabahah* dapat dilakukan berdasarkan pesanan atau tanpa pesanan. Dalam *Murabahah* berdasarkan pesanan, Bank melakukan pembelian barang setelah ada pemesanan dari nasabah. Pada saat akad *Murabahah*, piutang *Murabahah* yang timbul diakui sebesar biaya perolehan aktiva *Murabahah* ditambah keuntungan yang disepakati bersama. Pada tanggal neraca, piutang *Murabahah* dinyatakan sebesar saldo piutang dikurangi dengan saldo penyisihan kerugian yang dibentuk berdasarkan hasil review oleh manajemen terhadap tingkat kolektibilitasnya pada setiap akhir periode. Pendapatan margin *Murabahah* yang ditangguhkan disajikan sebagai pengurang atas saldo piutang *Murabahah*.

*Mudharabah* merupakan pembiayaan kerjasama antara Bank sebagai pemilik dana dengan nasabah sebagai pelaksana usaha. Pembagian hasil keuntungan dari proyek atau usaha tersebut ditentukan sesuai dengan nisbah (*pre-determined ratio*) yang telah disepakati bersama. Pada tanggal neraca, pembiayaan *Mudharabah* dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan saldo penyisihan kerugian yang dibentuk berdasarkan hasil review oleh manajemen terhadap tingkat kolektibilitasnya pada setiap akhir periode.

*Musyarakah* adalah akad kerjasama yang terjadi diantara para pemilik modal (mitra *musyarakah*) untuk menggabungkan modal dan melakukan usaha secara bersama dalam suatu kemitraan dengan *nisbah* pembagian hasil sesuai dengan kesepakatan, sedangkan kerugian ditanggung secara proporsional sesuai dengan kontribusi modal. Pada tanggal neraca, pembiayaan *musyarakah* dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan saldo penyisihan kerugian

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2010 dan 2009,**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**k. Pembiayaan/piutang berdasarkan prinsip syariah (lanjutan)**

yang dibentuk berdasarkan hasil review oleh manajemen terhadap tingkat kolektibilitasnya pada setiap akhir periode.

*Istishna* adalah akad penjualan antara *al-mustashni* (pembeli) dan *al-shani* (produsen yang juga bertindak sebagai penjual). Berdasarkan akad tersebut, pembeli menugasi produsen untuk membuat atau mengadakan *al-mashnu* (barang pesanan) sesuai spesifikasi yang diisyaratkan pembeli dan menjualnya dengan harga yang disepakati. Piutang *istishna* disajikan sebesar tagihan termin kepada pembeli akhir dikurangi penyisihan kerugian.

**l. Aset tetap**

Efektif tanggal 1 Januari 2008, Bank menerapkan PSAK No. 16 (Revisi 2007), "Aset Tetap", yang menggantikan PSAK No. 16 (1994), "Aktiva Tetap dan Aktiva Lain-lain" dan PSAK No. 17 (1994), "Akuntansi Penyusutan". Bank telah melakukan revaluasi aset tetap sebelum penerapan PSAK No. 16 (Revisi 2007) dan memilih model biaya untuk mengukur nilai tercatat aset tetap, maka nilai revaluasi aset tetap tersebut dianggap sebagai biaya perolehan (*deemed cost*) dan biaya perolehan tersebut adalah nilai pada saat PSAK No. 16 (Revisi 2007) diterbitkan.

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Penyusutan bangunan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) sedangkan peralatan kantor dan kendaraan bermotor dihitung dengan menggunakan metode saldo menurun ganda (*double-declining balance method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Tahun
Bangunan	10 - 20
Peralatan kantor dan kendaraan bermotor	4 - 8

Pada setiap akhir periode buku, Bank melakukan penelaahan atas nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Pada tahun 2007, berdasarkan hasil penelaahan periodik dan terkait dengan penilaian kembali bangunan, Bank merubah masa manfaat bangunan menjadi 20 tahun. Tidak ada pengaruh signifikan atas perubahan masa manfaat ini terhadap laba rugi tahun berjalan.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Hak atas tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan. Sesuai dengan PSAK No. 47 tentang "Akuntansi Tanah", biaya-biaya tertentu sehubungan dengan perolehan atau perpanjangan hak pemilikan tanah ditangguhkan dan diamortisasi selama umur hak atas tanah atau umur ekonomis tanah, periode mana yang lebih pendek.



**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2010 dan 2009,**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**l. Aset tetap (lanjutan)**

Bank melakukan penelaahan untuk menentukan indikasi adanya penurunan nilai aktiva pada akhir periode sesuai dengan PSAK No. 48 tentang "Penurunan Nilai Aktiva". Jika terdapat indikasi penurunan nilai, Bank menghitung taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali atas nilai semua aktivanya untuk menentukan apakah terdapat penurunan nilai aktiva dan mengakuinya sebagai kerugian penurunan nilai dalam laporan laba rugi periode berjalan.

Aktiva dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke aset tetap yang bersangkutan pada saat aktiva tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

**m. Biaya dibayar di muka**

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

**n. Simpanan**

Giro merupakan simpanan nasabah yang dapat digunakan sebagai alat pembayaran dan penarikannya dapat dilakukan setiap saat melalui cek atau pemindahbukuan dengan bilyet giro dan sarana perintah pembayaran lainnya. Giro dinyatakan sebesar nilai titipan pemegang giro di Bank.

Giro *Wadiah* merupakan titipan dana pihak ketiga yang setiap saat tersedia untuk dikembalikan dan dapat diberikan bonus sesuai kebijakan Bank. Giro *Wadiah* dinyatakan sebesar nilai titipan pemegang giro di Bank.

Tabungan merupakan simpanan nasabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan nasabah sesuai dengan persyaratan tertentu yang disepakati. Tabungan dinyatakan sebesar nilai kewajiban pada pemilik tabungan.

Tabungan *Wadiah* merupakan simpanan pihak lain yang mendapatkan bonus berdasarkan kebijaksanaan Bank. Tabungan *Mudharabah* merupakan dana pihak ketiga yang mendapatkan imbalan bagi hasil dari pendapatan Bank atas penggunaan dana tersebut sesuai dengan *nisbah* yang telah disepakati (Catatan 2k). Tabungan *Wadiah* dan *Mudharabah* dinyatakan sebesar nilai investasi pemegang tabungan di Bank.

Deposito berjangka merupakan simpanan nasabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan nasabah pada waktu tertentu sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito berjangka dengan Bank. Deposito berjangka dinyatakan sebesar nilai nominal yang tercantum dalam sertifikat yang diterbitkan oleh Bank, sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito berjangka dengan Bank.

Deposito berjangka *Mudharabah* merupakan simpanan pihak ketiga dengan bagi hasil sesuai dengan *nisbah* yang telah disepakati di muka. Pemegang deposito hanya bisa menarik deposito tersebut pada waktu tertentu sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito dengan Bank. Deposito berjangka *Mudharabah* dinyatakan sebesar nilai nominal yang tercantum dalam sertifikat yang diterbitkan oleh Bank, sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito dengan Bank.

**o. Simpanan dari bank lain**

Simpanan dari bank lain adalah kewajiban kepada bank lain, dalam bentuk tabungan, giro, deposito berjangka dan *inter-bank call money*. Simpanan dari bank lain dinyatakan sebesar nilai pada saat jatuh tempo kepada bank lain.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2010 dan 2009,**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**p. Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali**

Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali disajikan sebagai kewajiban sebesar harga pembelian kembali yang disepakati setelah dikurangi beban bunga yang belum diamortisasi. Selisih antara harga jual dan harga pembelian kembali diamortisasi sebagai beban bunga selama jangka waktu sejak saat penjualan sampai dengan saat pembelian kembali.

**q. Surat-surat berharga yang diterbitkan dan obligasi subordinasi**

Surat-surat berharga yang diterbitkan adalah obligasi yang diperdagangkan di pasar modal. Obligasi subordinasi yang diterbitkan dan diperdagangkan di pasar modal disajikan terpisah sebagai bagian dari "Pinjaman Subordinasi" dalam neraca. Obligasi dan obligasi subordinasi yang diterbitkan oleh Bank dinyatakan sebesar nilai nominal dikurangi dengan biaya emisi yang belum diamortisasi.

Obligasi yang diterbitkan Bank yang dibeli dengan maksud untuk dijual kembali (obligasi dalam perbendaharaan) disajikan sebagai pengurang surat berharga yang diterbitkan. Pembelian kembali obligasi yang tidak dimaksudkan sebagai pelunasan diperlakukan seolah-olah telah terjadi pelunasan dalam laporan keuangan. Selisih antara nilai nominal obligasi dengan nilai wajar pada tanggal pembelian kembali dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi periode berjalan. Pendapatan bunga yang dihasilkan dari obligasi dalam perbendaharaan disajikan sebagai pengurang atas biaya bunga hutang obligasi.

**r. Biaya emisi surat-surat berharga yang diterbitkan dan obligasi subordinasi yang belum diamortisasi**

Biaya-biaya yang timbul sehubungan dengan penerbitan surat-surat berharga dan obligasi subordinasi dikurangkan langsung dari hasil emisi tersebut. Selisih antara hasil emisi bersih dengan nilai nominal diamortisasi selama jangka waktu penerbitan surat-surat berharga dan obligasi subordinasi yang bersangkutan.

**s. Pendapatan dan beban bunga**

Pendapatan dan beban bunga diakui atas dasar akrual. Pendapatan bunga atas aktiva produktif yang diklasifikasikan sebagai "*non-performing*" (kurang lancar, diragukan dan macet) diakui pada saat diterima secara tunai (*cash basis*). Pada saat aktiva produktif diklasifikasikan sebagai "*non-performing*", tagihan bunga dari aktiva tersebut yang sudah diakui sebagai pendapatan tetapi belum diterima, dibatalkan dan selanjutnya diakui sebagai tagihan kontinjensi (disajikan di luar neraca).

Seluruh penerimaan tunai atas kredit yang diklasifikasikan sebagai diragukan atau macet dipergunakan terlebih dahulu untuk mengurangi pokok kredit. Kelebihan penerimaan tunai dibandingkan dengan pokok kredit diakui sebagai pendapatan bunga dalam laporan laba rugi.

**t. Pendapatan provisi dan komisi**

Pendapatan provisi dan komisi yang berkaitan langsung dengan kegiatan perkreditan atau jangka waktu tertentu yang jumlahnya signifikan ditangguhkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) sesuai dengan jangka waktunya.

Pendapatan provisi dan komisi lainnya yang tidak berkaitan langsung dengan kegiatan perkreditan atau jangka waktu tertentu diakui pada saat transaksi dilakukan. Provisi dan komisi yang belum diamortisasi atas komitmen yang diselesaikan sebelum jatuh tempo diakui sebagai pendapatan pada tanggal penyelesaian.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2010 dan 2009,**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**u. Pendapatan bagi hasil dan beban bonus secara syariah**

Pendapatan bagi hasil secara syariah merupakan pendapatan *Istishna*, marjin *Murabahah*, bonus dan bagi hasil pembiayaan *Mudharabah* dan *Musyarakah* serta aktiva produktif lainnya yang diakui dengan menggunakan metode akrual. Beban bonus secara syariah merupakan distribusi bonus dan bagi hasil kepada pemilik dana yang diakui berdasarkan metode akrual.

Pendapatan *Istishna* diakui apabila telah terjadi penyerahan barang. Pendapatan marjin *Murabahah* diakui pada saat terjadinya, apabila akad berakhir dalam periode yang sama dengan periode laporan keuangan; atau selama periode akad secara proporsional apabila akad tersebut melampaui satu periode laporan keuangan.

Jumlah pendapatan marjin dan bagi hasil atas pembiayaan/piutang *syariah* dan dari aktiva produktif lainnya yang akan dibagikan kepada nasabah penyimpan dana dan Bank, dihitung secara proporsional sesuai dengan alokasi dana nasabah dan Bank yang dipakai dalam piutang *Murabahah* dan pembiayaan *Mudharabah* dan *Musyarakah* yang diberikan dan aktiva produktif lainnya yang disalurkan. Dari jumlah pendapatan marjin dan bagi hasil yang tersedia untuk nasabah tersebut kemudian dibagikan ke nasabah sebagai *shahibul maal* dan Bank sebagai *mudharib* sesuai dengan porsi nisbah bagi hasil yang telah disepakati bersama sebelumnya. Pendapatan marjin dan bagi hasil atas pembiayaan yang diberikan dan aktiva produktif lainnya yang memakai dana Bank, seluruhnya menjadi milik Bank.

**v. Imbalan kerja**

Bank mengakui kewajiban imbalan kerja sesuai dengan Undang-undang Tenaga Kerja No. 13 tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003. Bank menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2004) mengenai "Akuntansi Imbalan Kerja" untuk mengakui kewajiban imbalan kerja.

Bank memiliki program pensiun manfaat pasti ("Program Pensiun") untuk karyawan yang memenuhi syarat. Dana pensiun dibiayai dari iuran karyawan dan iuran Bank. Iuran karyawan adalah sebesar 5% dari penghasilan dasar pensiun karyawan dan iuran Bank adalah sesuai dengan perhitungan aktuaris. Aktiva Program Pensiun diadministrasikan dan dikelola oleh Dana Pensiun PT Bank Tabungan Negara (Persero) (DPBTN). DPBTN mendapat izin dari Menteri Keuangan melalui Surat Keputusan No. KEP-232/KM.17/1993 tanggal 13 Oktober 1993 untuk mengganti statusnya dari yayasan menjadi dana pensiun.

Selain program pensiun manfaat pasti, Bank juga menyelenggarakan Program Pensiun Iuran Pasti yang pesertanya adalah pegawai aktif Bank sejak September 2004. Program Pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (DPLK BNI) yang telah memperoleh izin usaha oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia yang tertuang dalam Surat Keputusan Nomor. KEP-1100/KM.17/1998 tanggal 23 November 1998.

Bank juga memiliki program manfaat pasti lainnya ("Program Lainnya") seperti program Tunjangan Hari Tua (THT), program perawatan kesehatan pasca kerja dan lainnya. Kontribusi karyawan terhadap dana THT adalah sebesar 1,35% dikali gaji bersih dan kontribusi Bank besarnya 3 kali dari kontribusi peserta. Aktiva Program Lainnya diadministrasikan dan dikelola oleh Yayasan Kesejahteraan Pegawai PT Bank Tabungan Negara (YKPBTN).

Biaya atas imbalan kerja ditentukan secara terpisah untuk masing-masing program dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Keuntungan dan kerugian aktuarial diakui sebagai penghasilan atau beban apabila akumulasi keuntungan dan kerugian bersih yang belum diakui untuk setiap program pada akhir periode pelaporan sebelumnya melebihi jumlah yang lebih besar diantara 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti (*Present Value of Defined Benefit Obligation*) dan 10% dari nilai wajar aktiva program pada tanggal tersebut. Besarnya keuntungan dan kerugian aktuarial tersebut diakui menggunakan metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja dari para karyawan dalam program tersebut. Selanjutnya, beban jasa lalu (*past service cost*) atas kewajiban manfaat pasti atau perubahan dari kewajiban imbalan dari

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2010 dan 2009,**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**v. Imbalan kerja (lanjutan)**

program yang telah ada harus diamortisasi berdasarkan sisa periode sampai imbalan tersebut menjadi hak (*vested*).

Bank juga memberikan imbalan kerja kepada pegawai berupa Masa Persiapan Pensiun (MPP) yaitu suatu jangka waktu tertentu sebelum usia pensiun jabatan pegawai yang membebaskan pegawai dari tugas-tugas rutin sebagaimana pegawai aktif dimana pegawai tidak masuk kerja dengan tetap memperoleh fasilitas kepegawaian yang ditentukan, meliputi: gaji, fasilitas kesehatan, tunjangan hari raya keagamaan, cuti tahunan (jika pada periode tahun berjalan masih terdapat masa kerja pegawai aktif), cuti besar (jika perhitungan cuti besarnya jatuh tempo pada periode MPP), uang duka dan santunan duka. Pegawai yang berhak mendapatkan MPP adalah pegawai yang bekerja 1 tahun sebelum pegawai mencapai usia pensiun normal, yaitu mulai usia 55 tahun sampai dengan usia 56 tahun.

Bank juga memberikan jasa produksi kepada karyawan dan untuk setiap periode laporan dicadangkan dan diakui sebagai beban pada periode berjalan yang jumlahnya diestimasi berdasarkan persentase tertentu atas laba bersih yang telah ditetapkan oleh pemegang saham dalam RUPS RKAP.

Bank memberikan program Santunan Purna Jabatan kepada Direksi, Komisaris dan Sekretaris Komisaris yang aturan pelaksanaannya mengacu kepada hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham pada tanggal 15 Januari 2003. Keputusan rapat tersebut mengatur, antara lain, Santunan Purna Jabatan diberikan dalam pengikutsertaan dalam program asuransi atau tabungan pensiun yang beban premi/iuran tahunannya ditanggung oleh Bank. Sedangkan besaran premi atau iuran tahunan yang ditanggung adalah maksimal 25% dari gaji/honorarium dalam satu tahun dan jumlah tersebut harus dicantumkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Bank setiap tahun anggaran dan diakui sebagai beban pada tahun berjalan.

**w. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing**

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal neraca, aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs spot Reuters pada tanggal tersebut pukul 16.00 WIB. Laba atau rugi kurs yang terjadi dibebankan pada operasi tahun berjalan.

Pada tanggal 30 September 2010 dan 2009 kurs yang digunakan untuk menjabarkan mata uang asing ke dalam Rupiah adalah sebagai berikut (Rupiah penuh):

	<u>30 September 2010</u>	<u>30 September 2009</u>
1 Dolar Amerika Serikat	8.925,00	9.665,00
1 Poundsterling Inggris	14.178,26	15.547,60
1 Euro Eropa	12.168,79	14.142,31
1 Yen Jepang	107,19	108,05
1 Dolar Singapura	6.785,53	6.834,85
1 Dolar Australia	8.646,10	8.520,67
1 Dolar Hong Kong	1.150,02	1.246,42

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2010 dan 2009,**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**x. Pajak penghasilan**

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan estimasi penghasilan kena pajak untuk tahun yang bersangkutan. Aktiva dan hutang pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai aktiva dan kewajiban yang tercatat di neraca dengan dasar pengenaan pajak atas aktiva dan kewajiban tersebut pada setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak yang belum digunakan, seperti akumulasi rugi pajak yang belum digunakan, juga diakui apabila besar kemungkinan bahwa manfaat tersebut dapat direalisasikan di masa yang akan datang.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan diterapkan pada periode aktiva atau kewajiban tersebut direalisasi atau diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan-peraturan pajak) yang berlaku atau secara substansi telah berlaku pada tanggal neraca. Perubahan nilai tercatat aktiva dan kewajiban pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dikreditkan atau dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Koreksi atas kewajiban pajak diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima, atau apabila diajukan keberatan dan atau banding oleh Bank, pada saat telah ada keputusan atas banding dan atau keberatan tersebut.

**y. Laba bersih per saham dasar**

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada periode yang bersangkutan sesuai dengan PSAK No. 56 tentang "Laba Per Saham". Jumlah saham beredar disesuaikan akibat pengaruh pemecahan saham dan kapitalisasi dari laba ditahan dan laba bersih untuk tahun yang bersangkutan.

**z. Penggunaan estimasi**

Dalam menyusun laporan keuangan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum, manajemen Bank telah menggunakan estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Adanya unsur ketidakpastian yang melekat dalam melakukan estimasi dapat menyebabkan jumlah sebenarnya yang dilaporkan pada tahun yang akan datang berbeda dengan jumlah yang telah diestimasi.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2010 dan 2009,**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**3. PELAKSANAAN KUASI-REORGANISASI**

Kondisi ekonomi yang buruk yang terjadi sejak pertengahan tahun 1997 sampai dengan tahun 1999, yang disebabkan terutama oleh melemahnya kurs mata uang Rupiah terhadap mata uang asing, seperti dolar Amerika Serikat dan tingkat suku bunga yang tidak stabil, sangat langkanya likuiditas serta menurunnya tingkat kepercayaan investor, telah memberikan dampak yang buruk bagi industri perbankan di Indonesia. Kondisi tersebut juga berdampak pada para debitur Bank dalam memenuhi kewajibannya sehingga Bank mengalami defisit yang cukup besar. Berdasarkan neraca pada tanggal 31 Mei 2007 Bank memiliki akumulasi saldo defisit sejumlah Rp14.226.290.

Untuk memperoleh awal yang baik (*fresh start*) dengan neraca yang menunjukkan nilai sekarang dan tidak dibebani oleh defisit, maka Bank melaksanakan Kuasi-Reorganisasi per 31 Mei 2007 (Catatan 2b). Kuasi-Reorganisasi dilakukan Bank sebagai langkah penting untuk bisa meneruskan usaha secara lebih baik.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Bank tentang Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan tanggal 19 Januari 2006, pemegang saham Bank memutuskan antara lain bahwa pemegang saham mendukung rencana Bank untuk melakukan Kuasi-Reorganisasi dalam rangka menetapkan besarnya nilai akhir Penyertaan Modal Negara dalam Bank dan perbaikan struktur modal Bank, dan agar dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

**4. KAS**

	<u>30 September 2010</u>	<u>30 September 2009</u>
Rupiah	368.631	305.340
Mata Uang Asing		
Dolar Amerika Serikat	326	317
Euro Eropa	80	93
Dolar Singapura	7	7
Yen Jepang	2	2
Dolar Australia	-	1
<b>Jumlah</b>	<b><u>369.046</u></b>	<b><u>305.760</u></b>

Di dalam akun kas terdapat saldo kas pada Anjungan Tunai Mandiri (ATM) sebesar Rp41.550 dan Rp29.517 masing-masing pada tanggal 30 September 2010 dan 2009.

**5. GIRO PADA BANK INDONESIA**

	<u>30 September 2010</u>	<u>30 September 2009</u>
Rupiah	3.479.603	1.937.277
Dolar Amerika Serikat	4.989	6.620
<b>Jumlah</b>	<b><u>3.484.592</u></b>	<b><u>1.943.897</u></b>

Dalam giro pada Bank Indonesia termasuk giro yang didasarkan pada prinsip perbankan syariah sebesar Rp98.007 dan Rp62.932 masing-masing pada tanggal 30 September 2010 dan 2009.

Rasio Giro Wajib Minimum (GWM) yang dipersyaratkan oleh Bank Indonesia pada tanggal 30 September 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2010 dan 2009,**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**5. GIRO PADA BANK INDONESIA (lanjutan)**

	<u>30 September 2010</u>	<u>30 September 2009</u>
<u>Konvensional</u>		
Rupiah		
Utama	5,00%	5,00%
Sekunder	2,50%	2,50%
Dolar Amerika Serikat	1,00%	1,00%
<u>Syariah</u>		
Rupiah	5,00%	5,00%

Rasio GWM Bank pada tanggal 30 September 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2010</u>	<u>30 September 2009</u>
<u>Konvensional</u>		
Rupiah		
Utama	5,08%	5,05%
Sekunder	2,50%	2,50%
Dolar Amerika Serikat	1,02%	1,02%
<u>Syariah</u>		
Rupiah	5,51%	5,18%

Pada tanggal 30 September 2010 dan 2009 perhitungan rasio GWM didasarkan pada Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 10/25/PBI/2008 tanggal 23 Oktober 2008 tentang perubahan atas PBI No. 10/19/PBI/2008 tanggal 14 Oktober 2008 tentang GWM Bank Umum Pada Bank Indonesia Dalam Rupiah dan Valuta Asing.

Pada tanggal 30 September 2010 dan 2009, perhitungan rasio GWM berdasarkan prinsip perbankan syariah didasarkan pada Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 6/21/PBI/2004 tanggal 3 Agustus 2004 tentang Giro Wajib Minimum dalam Rupiah dan Valuta Asing bagi Bank Umum yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah yang diamandemen dengan PBI No. 8/23/PBI/2006 tanggal 5 Oktober 2006 dan PBI No. 10/23/PBI/2008 tanggal 16 Oktober 2008.

Bank telah memenuhi ketentuan Bank Indonesia tentang Giro Wajib Minimum.

**6. GIRO PADA BANK LAIN**

a. Berdasarkan mata uang

	<u>30 September 2010</u>	<u>30 September 2009</u>
Rupiah	9.459	5.048
Mata uang asing		
Euro Eropa	12.754	8.527
Dolar Amerika Serikat	500.417	487.467
Yen Jepang	3.719	555
	<u>516.890</u>	<u>496.549</u>
Jumlah	526.349	501.597
Penyisihan kerugian	(9.030)	(13.036)
<b>Bersih</b>	<b><u>517.319</u></b>	<b><u>488.561</u></b>

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2010 dan 2009,**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**6. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)**

b. Berdasarkan bank

	<u>30 September 2010</u>	<u>30 September 2009</u>
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Syariah Mandiri	1.488	422
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	2.200	1.166
PT Bank Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta	6	-
Citibank N.A., Jakarta	916	908
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	797	357
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.118	1.121
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	632	710
PT Bank Syariah Muamalat Indonesia Tbk	-	43
Standard Chartered	1.765	-
Lainnya	537	321
	<u>9.459</u>	<u>5.048</u>
<u>Mata uang asing</u>		
Indonesische Overzeese Bank N.V., Amsterdam	3.538	7.756
JP Morgan Chase Bank N.A., London dan New York	500.368	487.361
Citibank N.A.	49	106
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Cabang Tokyo	3.719	555
Deutsche Bank AG	9.216	771
	<u>516.890</u>	<u>496.549</u>
Jumlah	526.349	501.597
Penyisihan kerugian	(9.030)	(13.036)
<b>Bersih</b>	<b><u>517.319</u></b>	<b><u>488.561</u></b>

Pada tanggal 30 September 2010 dan 2009 tidak terdapat giro pada bank lain pada pihak yang mempunyai hubungan istimewa.

Dalam giro pada bank lain termasuk giro yang didasarkan pada prinsip perbankan syariah sebesar Rp1.679 dan Rp774 masing-masing pada tanggal 30 September 2010 dan 2009.

c. Kolektibilitas

Pada tanggal 30 September 2010 dan 2009, kolektibilitas giro pada bank lain adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2010</u>	<u>30 September 2009</u>
Lancar	522.811	493.841
Macet	3.538	7.756
<b>Jumlah</b>	<b><u>526.349</u></b>	<b><u>501.597</u></b>



**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2010 dan 2009,**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**6. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)**

e. Perubahan penyisihan kerugian giro pada bank lain adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2010</u>	<u>30 September 2009</u>
Saldo awal periode	7.686	10.011
Pembentukan penyisihan selama periode berjalan (Catatan 30)	1.344	3.025
<b>Saldo akhir periode</b>	<b><u>9.030</u></b>	<b><u>13.036</u></b>

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian giro pada bank lain yang dibentuk telah memadai.

**7. PENEMPATAN PADA BANK LAIN**

a. Berdasarkan mata uang dan jenis

	<u>30 September 2010</u>	<u>30 September 2009</u>
Rupiah		
Deposito berjangka Mudharabah PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	10.470
Tabungan Mudharabah PT Bank Rakyat Indonesia Syariah	3	1
	<u>3</u>	<u>10.471</u>
<i>Inter-bank call money</i> Standard Chartered Bank, Jakarta	62.550	125.000
	<u>62.550</u>	<u>125.000</u>
	<u>62.553</u>	<u>135.471</u>
Dolar Amerika Serikat		
Deposito berjangka Bank of New York, Hong Kong	981	1.063
	<u>981</u>	<u>1.063</u>
Jumlah Penyisihan kerugian	63.534 (2.795)	136.534 (2.199)
<b>Bersih</b>	<b><u>60.739</u></b>	<b><u>134.335</u></b>

Pada tanggal 30 September 2010 dan 2009 tidak terdapat penempatan pada bank lain pada pihak yang mempunyai hubungan istimewa.

Dalam penempatan pada bank lain termasuk penempatan yang didasarkan pada prinsip perbankan syariah sebesar Rp3 dan Rp10.471 masing-masing pada tanggal 30 September 2010 dan 2009.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2010 dan 2009,**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**7. PENEMPATAN PADA BANK LAIN (lanjutan)**

- b. Berdasarkan sisa umur hingga jatuh tempo

Penempatan pada bank lain mempunyai sisa umur hingga jatuh tempo kurang dari satu bulan.

- c. Kolektibilitas

Kolektibilitas seluruh penempatan pada bank lain adalah lancar.

- d. Tingkat suku bunga rata-rata per tahun untuk penempatan pada bank lain adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2010</u>	<u>30 September 2009</u>
Rupiah	6,17%	6,46%
Dolar Amerika Serikat	0,26%	0,30%

- e. Perubahan penyisihan kerugian penempatan pada bank lain adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2010</u>	<u>30 September 2009</u>
Saldo awal periode	3.763	6.542
Pembentukan (pembalikan) penyisihan selama periode berjalan (Catatan 30)	(968)	(4.343)
<b>Saldo akhir periode</b>	<b><u>2.795</u></b>	<b><u>2.199</u></b>

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penempatan pada bank lain yang dibentuk telah memadai.

- f. Pada tanggal 30 September 2010 dan 2009, penempatan berupa deposito berjangka pada Bank of New York, Hong Kong merupakan deposito Bank untuk keanggotaan VISA International (VISA) yang hanya dapat ditarik ketika Bank sudah tidak lagi menjadi anggota VISA.
- g. Pada tanggal 30 September 2010 dan 2009, penempatan berupa *inter-bank call money* pada Standard Chartered Bank, Jakarta merupakan penempatan yang dilakukan sehubungan dengan transaksi efek yang dijual dengan janji dibeli kembali dengan Standard Chartered Bank (Catatan 21).

**8. EFEK-EFEK**

- a. Berdasarkan jenis dan penerbit

	<u>30 September 2010</u>	<u>30 September 2009</u>
<u>Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi</u>		
Rupiah		
Sertifikat Bank Indonesia	432.654	-
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)		
Seri XII A	10.252	-
PT Telekomunikasi Indonesia		
Seri II	2.056	-
	<u>444.962</u>	<u>-</u>
<u>Tersedia untuk dijual</u>		
Rupiah		
Obligasi		
Perum Pegadaian		
Seri XII A 2007	-	19.700

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2010 dan 2009,**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**8. EFEK-EFEK (lanjutan)**

a. Berdasarkan jenis dan penerbit (lanjutan)

	<u>30 September 2010</u>	<u>30 September 2009</u>
<u>Tersedia untuk dijual (lanjutan)</u>		
Rupiah (lanjutan)		
Obligasi		
PT. Bank Ekspor Indonesia Seri IV 2009 Seri A	-	10.070
PT Bank Danamon Indonesia Tbk Seri I B 2007	-	9.960
PT Indosat Tbk Seri VI A 2008	-	9.867
PT Indofood Sukses Makmur Tbk Seri IV 2007	-	9.860
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) Seri IX A 2007	-	9.717
PT Jasa Marga (Persero) Seri XIII R 2007	-	6.627
PT Excelcomindo Pratama Tbk Seri II 2007	-	4.883
PT Bank Panin Tbk Seri II B 2007	-	4.881
PT Berlian Laju Tanker Tbk Seri III 2007	4.973	3.720
Obligasi Subordinasi PT Bank NISP Tbk Seri II 2008	-	5.000
	<u>4.973</u>	<u>94.285</u>
Dolar Amerika Serikat		
Obligasi		
Pemerintah Republik Indonesia RI 2018	-	31.182
RI 2017	-	20.772
RI 2016	-	10.718
RI 2037	-	9.595
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) PLN 2017	-	9.991
	-	<u>82.258</u>
Sub-jumlah	<u>4.973</u>	<u>176.543</u>
<u>Dimiliki hingga jatuh tempo</u>		
Rupiah		
Sertifikat Bank Indonesia	400.000	1.440.870
Obligasi		
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	-	-
Syariah Ijarah I 2006	30.000	30.000
Sukuk Ijarah II 2007	28.000	28.000
Sukuk Ijarah 2010	3.000	-

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2010 dan 2009,**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**8. EFEK-EFEK (lanjutan)**

a. Berdasarkan jenis dan penerbit (lanjutan)

	<u>30 September 2010</u>	<u>30 September 2009</u>
<u>Dimiliki hingga jatuh tempo</u> Rupiah (lanjutan)		
PT Indosat Tbk		
Sukuk Ijarah III 2008	30.000	30.000
Sukuk Ijarah II 2007	15.000	15.000
Syariah Ijarah 2005	14.000	14.000
PT Mayora Indah Tbk		
Sukuk Mudharabah I 2008	14.000	14.000
PT Aneka Gas Industri		
Sukuk Ijarah I 2008	11.000	11.000
PT Berlian Laju Tanker Tbk		
Sukuk Ijarah 2007	2.000	2.000
Efek Beragunan Aset		
KIK EBA Danareksa		
DSMF01 Kelas B	11.111	11.111
DSMF02 Kelas B	31.305	-
	<u>589.416</u>	<u>1.595.981</u>
Bunga dan diskonto yang belum diamortisasi	(2.661)	(1.639)
Premi yang belum diamortisasi	69	84
Bersih	<u>586.824</u>	<u>1.594.426</u>
<b>Jumlah</b>	<b>1.036.759</b>	<b>1.770.969</b>
Penyisihan kerugian	(2.623)	(4.202)
<b>Bersih</b>	<b>1.034.136</b>	<b>1.766.767</b>

b. Jatuh tempo dan suku bunga

<u>Penerbit</u>	<u>Jenis</u>	<u>Tanggal Jatuh Tempo</u>	<u>Suku Bunga/ Bagi Hasil Per Tahun</u>
<u>Diukur pada nilai wajar melalui Laporan laba rugi</u>			
Rupiah			
Bank Indonesia	Sertifikat Bank Indonesia	< 1 tahun	Rata-rata 6,65% pada tahun 2010 dan 6,63% pada tahun 2009
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) Seri XII	Obligasi	8 Juli 2015	9,7000% tetap
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk Seri II	Obligasi	6 Juli 2015	9,6000% tetap
<u>Tersedia untuk dijual</u>			
Rupiah			
Obligasi			
Berlian Laju Tanker III	Obligasi	5 Juli 2012	10,3500% tetap

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2010 dan 2009,**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**8. EFEK-EFEK (lanjutan)**

b. Jatuh tempo dan suku bunga (lanjutan)

Penerbit	Jenis	Tanggal Jatuh Tempo	Suku Bunga/ Bagi Hasil Per Tahun
<u>Dimiliki hingga jatuh tempo</u>			
Rupiah Bank Indonesia	Sertifikat Bank Indonesia	< 1 tahun	Rata-rata 6,67% pada tahun 2010 dan 6,63% pada tahun 2009
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)			
<i>Syariah Ijarah 2006</i>	Obligasi	21 Juni 2016	14,29%
<i>Sukuk Ijarah II 2007</i>	Obligasi	10 Juli 2017	10,40%
<i>Sukuk Ijarah IV 2010</i>	Obligasi	28 Desember 2019	12,55%
PT Indosat Tbk			
<i>Syariah Ijarah 2005</i>	Obligasi	21 Jun 2011	10,53%
<i>Sukuk Ijarah II 2007</i>	Obligasi	29 Mei 2014	10,20%
<i>Sukuk Ijarah III 2008</i>	Obligasi	9 April 2013	10,25%
PT Mayora Indah Tbk			
<i>Sukuk Mudharabah I 2008</i>	Obligasi	5 Juni 2013	13,75%
PT Aneka Gas Industri			
<i>Sukuk Ijarah I 2008</i>	Obligasi	7 Juli 2013	14,56%
PT Berlian Laju Tanker Tbk			
<i>Sukuk Ijarah 2007</i>	Obligasi	5 Juli 2012	10,30%

c. Berdasarkan sisa umur hingga jatuh tempo (efek-efek yang dimiliki hingga jatuh tempo)

	<u>30 September 2010</u>	<u>30 September 2009</u>
≤ 1 tahun	414.000	1.440.870
> 1 tahun ≤ 5 tahun	114.416	86.000
> 5 tahun ≤ 10 tahun	61.000	69.111
	<u>589.416</u>	<u>1.595.981</u>
Bunga dan diskonto yang belum diamortisasi	(2.661)	(1.639)
Premi yang belum diamortisasi	69	84
Bersih	<u><b>586.824</b></u>	<u><b>1.594.426</b></u>

d. Peringkat

Daftar peringkat efek-efek seperti yang dilaporkan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (Persero) dan Moody's Investor Services pada tanggal 30 September 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

Penerbit	Jenis	30 September 2010	30 September 2009
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) Seri XII A	Obligasi	idAA+	Ba2
PT Berlian Laju Tanker Tbk Seri III 2007	Obligasi	idA-	idA+
PT Telekomunikasi Indonesia Seri II 2010	Obligasi	idAAA	-

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2010 dan 2009,**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**8. EFEK-EFEK (lanjutan)**

PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)			
Syariah Ijarah I 2006	Obligasi	idAA-(Sy)	idAA-(Sy)
Sukuk Ijarah II 2007	Obligasi	Aa2.id	idAA-(Sy)
Syariah Ijarah IV 2010	Obligasi	idAA-	-
PT Indosat Tbk			
Sukuk Ijarah III 2008	Obligasi	idAA+(Sy)	idAA+(Sy)
Sukuk Ijarah II 2007	Obligasi	idAA+(Sy)	idAA+(Sy)
Syariah Ijarah 2005	Obligasi	idAA+(Sy)	idAA+(Sy)
PT Mayora Indah Tbk			
Sukuk Mudharabah I 2008	Obligasi	idA+(Sy)	idA+(Sy)
PT Aneka Gas Industri			
Sukuk Ijarah I 2008	Obligasi	idBBB(Sy)	idBBB(Sy)
PT Berlian Laju Tanker Tbk			
Sukuk Ijarah 2007	Obligasi	idA+(Sy)	idA(Sy)

e. Kolektibilitas

	<u>30 September 2010</u>	<u>30 September 2009</u>
Lancar	1.031.740	1.770.820
Dalam Perhatian Khusus	4.783	149
Kurang Lancar	91	-
Diragukan	93	-
Macet	52	-
<b>Jumlah efek-efek</b>	<b>1.036.759</b>	<b>1.770.969</b>
Penyisihan kerugian	(2.623)	(4.202)
<b>Bersih</b>	<b>1.034.136</b>	<b>1.766.767</b>

f. Perubahan penyisihan kerugian efek-efek adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2010</u>	<u>30 September 2009</u>
Saldo awal periode	4.411	4.029
Pembentukan penyisihan selama periode berjalan (Catatan 30)	(1.788)	173
<b>Saldo akhir periode</b>	<b>2.623</b>	<b>4.202</b>

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian efek-efek yang dibentuk telah memadai.

- g. Bank mengakui keuntungan bersih atas penjualan efek-efek sebesar Rp59.260 dan Rp438 untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2010 dan 2009 yang disajikan dalam akun "Keuntungan penjualan efek-efek - bersih" di laporan laba rugi.
- h. Bank mengakui keuntungan bersih dari kenaikan nilai efek yang diperdagangkan sebesar Rp6.697 dan Rp129 untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2010 dan 2009 yang disajikan dalam akun "Keuntungan kenaikan nilai efek-efek untuk diperdagangkan - bersih" di laporan laba rugi.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2010 dan 2009,**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**9. OBLIGASI PEMERINTAH (OBLIGASI REKAPITALISASI)**

	30 September 2010	30 September 2009
<u>Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi</u>		
Tingkat bunga tetap		
FR 0022	-	11.103
FR 0033	-	21.466
	-----	-----
<b>Jumlah Obligasi Pemerintah yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi</b>	<b>-</b>	<b>32.569</b>
	-----	-----
<u>Tersedia untuk dijual</u>		
Tingkat bunga tetap		
FR 0047	-	53.756
FR 0010	-	41.260
FR 0020	36.096	35.384
FR 0036	-	32.679
FR 0048	-	32.242
FR 0026	33.870	32.222
FR 0028	-	30.562
FR 0038	-	21.934
FR 0045	-	21.208
FR 0033	11.265	11.103
FR 0013	-	10.762
	-----	-----
	<b>81.231</b>	<b>323.112</b>
	-----	-----
<u>Tersedia untuk dijual</u>		
Tingkat bunga mengambang		
VR 0031	447.745	1.074.375
VR 0023	33.278	874.125
VR 0028	152.390	811.525
VR 0027	185.735	540.028
VR 0026	445.485	460.780
VR 0029	373.504	457.388
VR 0021	24.326	336.375
VR 0022	26.435	26.547
VR 0018	2.201	2.197
VR 0017	691	693
	-----	-----
	<b>1.691.790</b>	<b>4.584.033</b>
	-----	-----
<b>Jumlah Obligasi Pemerintah yang tersedia untuk dijual</b>	<b>1.773.021</b>	<b>4.907.145</b>
	-----	-----
<u>Dimiliki hingga jatuh tempo</u>		
Tingkat Bunga mengambang		
VR 0020		750.000
VR 0029	200.000	457.938
VR 0031	1.125.000	1.125.000
Surat Berharga Syariah Negara Seri IFR-0002 2008	50.000	50.000
	-----	-----
	<b>1.375.000</b>	<b>2.382.938</b>
	-----	-----

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2010 dan 2009,**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**9. OBLIGASI PEMERINTAH (OBLIGASI REKAPITALISASI) (lanjutan)**

	<u>30 September 2010</u>	<u>30 September 2009</u>
Diskonto yang belum diamortisasi	(3.980)	(8.729)
Premi yang belum diamortisasi	143	160
<b>Jumlah Obligasi Pemerintah yang dimiliki hingga jatuh tempo</b>	<b><u>1.371.163</u></b>	<b><u>2.374.369</u></b>
<b>Jumlah</b>	<b><u>3.144.184</u></b>	<b><u>7.314.083</u></b>

Pada tanggal 30 September 2010, terdapat obligasi pemerintah tersedia untuk dijual seri VR0017, VR0018, VR0021, VR0022, VR0023, VR0026, VR0027, VR0028, VR0029, VR0031, FR0020, FR0026, dan FR0033 dengan nilai nominal masing-masing sebesar Rp696, Rp2.209, Rp345.000, Rp27.263, Rp900.000, Rp462.500, Rp562.500, Rp812.500, Rp715.875, Rp1.125.000, Rp30.000, Rp30.000, dan Rp10.000.

Obligasi tingkat bunga tetap memperoleh bunga tahunan berkisar antara 11,00% sampai dengan 14,275% dan 9,00% sampai dengan 15,425% masing-masing pada sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2010 dan 2009.

Nilai pasar untuk obligasi pemerintah yang tersedia untuk dijual pada tanggal 30 September 2010 dan 2009 adalah berkisar antara 96,00% sampai dengan 117,95% dan 87,64% sampai dengan 117,95% dari nilai nominal obligasi yang dimiliki oleh Bank.

Kerugian yang belum direalisasi akibat penurunan wajar obligasi pemerintah tersedia untuk dijual pada tanggal 30 September 2010 dan 2009 masing-masing sebesar Rp157.059 dan Rp61.524 yang disajikan dalam akun "keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek dan obligasi pemerintah yang tersedia untuk dijual" dalam komponen ekuitas.

Bank mengakui keuntungan bersih atas penjualan obligasi pemerintah sebesar Rp36.757 untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2010 yang disajikan dalam akun "Keuntungan penjualan obligasi pemerintah – bersih", serta kerugian bersih atas penjualan obligasi pemerintah sebesar Rp0 untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2010 yang disajikan dalam akun "Kerugian penjualan obligasi pemerintah - bersih".

**10. SURAT BERHARGA YANG DIJUAL DENGAN JANJI DIBELI KEMBALI (REPO)**

<u>Surat Berharga</u>	<u>Nominal Yang Dijaminkan</u>	
	<u>30 September 2010</u>	<u>30 September 2009</u>
VR00021	311.376	-
VR00027	353.119	-
VR00028	309.556	-
VR00029	308.811	-
VR00031	623.986	-



**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2010 dan 2009,**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**10. SURAT BERTAHAGA YANG DIJUAL DENGAN JANJI DIBELI KEMBALI (REPO) (lanjutan)**

<u>Surat Bertahaga</u>	<u>Nominal Yang Dijaminkan</u>	
	<u>30 September 2010</u>	<u>30 September 2009</u>
VR00020	741.915	-
VR00023	542.930	-
VR00023	294.803	-
VR00028	314.333	-
<b>Jumlah</b>	<b>3.800.829</b>	<b>-</b>

**11. TAGIHAN DAN KEWAJIBAN SWAP SUKU BUNGA**

Bank menghadapi risiko pasar atas perubahan tingkat suku bunga dan menggunakan instrumen derivatif sehubungan dengan aktivitas manajemen risiko. Bank tidak menggunakan atau menerbitkan instrumen derivatif untuk tujuan diperdagangkan.

Rincian saldo pada tanggal 30 September 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

<u>Counter-party</u>	<u>Nilai Wajar Derivatif</u>	
	<u>30 September 2010</u>	<u>30 September 2009</u>
<u>Tagihan Swap Suku Bunga</u>		
Standard Chartered Bank	-	24.115
ABN-AMRO Bank N.V.	-	16.324
Jumlah	-	<b>40.439</b>
Penyisihan kerugian	-	(510)
<b>Bersih</b>	<b>-</b>	<b>39.929</b>

Bank mencatat kerugian atas transaksi *swap* suku bunga sebesar Rp508 pada periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2010. Bank mencatat keuntungan atas transaksi *swap* suku bunga sebesar Rp32.325 pada periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2009 (Catatan 28).

Perubahan penyisihan kerugian pada tagihan *swap* suku bunga adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2010</u>	<u>30 September 2009</u>
Saldo awal periode	-	333
Pembentukan (pembalikan) penyisihan selama periode berjalan (Catatan 31)	-	177
<b>Saldo akhir periode</b>	<b>-</b>	<b>510</b>

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian tagihan *swap* suku bunga telah memadai.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2010 dan 2009,**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**12. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN/PIUTANG SYARIAH**

Seluruh kredit yang diberikan oleh Bank, termasuk pembiayaan/piutang syariah adalah dalam Rupiah. Rincian kredit yang diberikan oleh Bank, termasuk pembiayaan/piutang syariah berdasarkan jenis kredit dan pembiayaan/piutang syariah, sektor ekonomi, jangka waktu sesuai dengan perjanjian kredit dan pembiayaan/piutang syariah, sisa umur jatuh tempo dan kolektibilitas adalah sebagai berikut:

a. Jenis Kredit dan Pembiayaan/Piutang Syariah

30 September 2010						
	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
Konsumsi						
Pemilikan rumah (KPR)	28.695.725	6.182.987	201.024	256.570	1.101.472	36.437.778
Non kepemilikan rumah	3.588.084	540.623	19.773	19.746	105.469	4.273.695
	32.283.809	6.723.610	220.797	276.316	1.206.941	40.711.473
Modal kerja	6.378.899	696.727	69.681	12.097	224.935	7.382.339
Investasi	620.381	85.129	28.202	6.049	32.384	772.145
Sindikasi	-	48.882	-	-	-	48.882
Direksi dan karyawan	239.793	3963	-	-	326	244.082
Pihak yang tidak mempunyai hubungan istimewa	485	-	-	-	-	485
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	19.340	748	-	-	-	20.088
Jumlah	39.542.707	7.559.059	318.680	294.462	1.464.586	49.179.494
Penyisihan kerugian	(459.193)	(111.475)	(30.747)	(32.732)	(301.367)	(935.514)
<b>Bersih</b>	<b>39.083.514</b>	<b>7.447.584</b>	<b>287.933</b>	<b>261.730</b>	<b>1.163.219</b>	<b>48.243.980</b>
30 September 2009						
	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
Konsumsi						
Pemilikan rumah (KPR)	24.131.595	4.721.245	151.233	198.316	894.790	30.097.179
Non kepemilikan rumah	2.299.991	471.012	14.876	21.728	118.829	2.926.436
	26.431.586	5.192.257	166.109	220.044	1.013.619	33.023.615
Modal kerja	3.839.180	554.674	31.589	23.038	82.312	4.530.793
Investasi	199.029	35.969	672	177	5.157	241.004
Sindikasi	-	48.882	-	-	-	48.882
Direksi dan karyawan						
Pihak yang tidak mempunyai hubungan istimewa	256.757	2.733	154	-	192	259.836
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	18.736	590	-	-	-	19.326
Jumlah	30.745.288	5.835.105	198.524	243.259	1.101.280	38.123.456
Penyisihan kerugian	(327.013)	(61.758)	(6.806)	(25.453)	(216.490)	(637.520)
<b>Bersih</b>	<b>30.418.275</b>	<b>5.773.347</b>	<b>191.718</b>	<b>217.806</b>	<b>884.790</b>	<b>37.485.936</b>

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2010 dan 2009,**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**12. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN/PIUTANG SYARIAH (lanjutan)**

**b. Sektor Ekonomi**

30 September 2010						
	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
Perumahan						
Pemilikan rumah (KPR)	28.715.533	6.183.735	201.024	256.570	1.101.472	36.458.334
Non kepemilikan rumah	2.806.143	500.000	17.717	17.298	97.010	3.438.168
	31.521.676	6.683.735	218.741	273.868	1.198.482	39.896.502
Konstruksi	4.655.813	599.133	49.536	7.163	121.850	5.433.495
Jasa-jasa dunia usaha	1.485.777	96.788	44.734	5.096	66.735	1.699.130
Industri	16.763	51.332	-	-	1.162	69.257
Perdagangan, restoran dan hotel	94.708	12.694	908	1.131	8.693	118.134
Transportasi, pergudangan dan komunikasi	4.591	142	-	-	-	4.733
Pertanian	6.172	62	-	-	248	6.482
Jasa-jasa sosial	26.750	860	-	300	47	27.957
Pertambangan	11.744	199	-	-	-	11.943
Listrik, gas dan air	2.808	-	-	-	-	2.808
Lain-lain	1.715.906	114.114	4.761	6.904	67.368	1.909.053
Jumlah	39.542.708	7.559.059	318.680	294.462	1.464.585	49.179.494
Penyisihan kerugian	(459.193)	(111.475)	(30.747)	(32.732)	(301.367)	(935.514)
<b>Bersih</b>	<b>39.083.515</b>	<b>7.447.584</b>	<b>287.933</b>	<b>261.730</b>	<b>1.163.218</b>	<b>48.243.980</b>

30 September 2009						
	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
Perumahan						
Pemilikan rumah (KPR)	24.131.595	4.721.245	151.233	198.316	894.790	30.097.179
Non kepemilikan rumah	5.205.794	904.368	35.977	37.261	172.296	6.355.696
	29.337.389	5.625.613	187.210	235.577	1.067.086	36.452.875
Konstruksi	254.279	36.493	2.047	1.463	10.235	304.517
Jasa-jasa dunia usaha	172.773	32.968	53	468	4.233	210.495
Industri	15.874	50.119	375	-	724	67.092
Perdagangan, restoran dan hotel	66.134	6.026	1.333	891	3.477	77.861
Transportasi, pergudangan dan komunikasi	9.031	142	-	-	368	9.541
Pertanian	4.392	13	-	220	28	4.653
Jasa-jasa sosial	2.963	514	-	-	67	3.544
Pertambangan	5.275	-	-	-	88	5.363
Listrik, gas dan air	3.296	910	-	-	-	4.206
Lain-lain	873.882	82.307	7.506	4.640	14.974	983.309
Jumlah	30.745.288	5.835.105	198.524	243.259	1.101.280	38.123.456
Penyisihan kerugian	(327.013)	(61.758)	(6.806)	(25.453)	(216.490)	(637.520)
<b>Bersih</b>	<b>30.418.275</b>	<b>5.773.347</b>	<b>191.718</b>	<b>217.806</b>	<b>884.790</b>	<b>37.485.936</b>

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2010 dan 2009,**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**12. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN/PIUTANG SYARIAH (lanjutan)**

c. Jangka Waktu (sesuai dengan perjanjian kredit dan pembiayaan/piutang syariah)

	<b>30 September 2010</b>	<b>30 September 2009</b>
≤ 1 tahun	1.754.201	725.433
> 1 tahun ≤ 2 tahun	4.692.596	1.854.862
> 2 tahun ≤ 5 tahun	3.461.158	2.641.255
> 5 tahun	39.271.539	32.901.906
Jumlah	49.179.494	38.123.456
Penyisihan kerugian	(935.514)	(637.520)
<b>Bersih</b>	<b>48.243.980</b>	<b>37.485.936</b>

d. Sisa Umur Jatuh Tempo

	<b>30 September 2010</b>	<b>30 September 2009</b>
≤ 1 tahun	620.432	2.695.449
> 1 tahun ≤ 2 tahun	5.879.330	1.579.125
> 2 tahun ≤ 5 tahun	5.963.498	4.023.387
> 5 tahun	36.716.234	29.825.495
Jumlah	49.179.494	38.123.456
Penyisihan kerugian	(935.514)	(637.520)
<b>Bersih</b>	<b>48.243.980</b>	<b>37.485.936</b>

e. Informasi Pokok Lainnya

- i. Termasuk di dalam kredit yang diberikan adalah pembiayaan/piutang syariah yang diberikan dengan rincian sebagai berikut:

	<b>30 September 2010</b>	<b>30 September 2009</b>
Piutang <i>Murabahah</i>	1.191.410	883.262
Pembiayaan <i>Mudharabah</i>	1.116.623	740.157
Pembiayaan <i>Musyarakah</i>	251.308	138.477
Piutang <i>Istishna</i>	57.649	43.356
Rahn	1.222	29
Jumlah	2.618.212	1.805.281
Penyisihan kerugian	(126.490)	(74.287)
<b>Bersih</b>	<b>2.491.722</b>	<b>1.730.994</b>

- ii. Suku bunga rata-rata untuk kredit perumahan pada periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2010 dan 2009 masing-masing adalah sebesar 11,35% dan 11,70%, sedangkan suku bunga rata-rata untuk kredit korporasi pada periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2010 dan 2009 masing-masing sebesar 12,69% dan 14,16%.

- iii. Kredit konsumsi terdiri dari Kredit Pemilikan Rumah (KPR) dan kredit yang berkaitan dengan perumahan. Pada tanggal 30 September 2010 dan 2009, KPR masing-masing sebesar Rp584.525 dan Rp669.366 telah dijadikan jaminan pinjaman yang diterima dari PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) (PT SMF) (Catatan 23).

- i. Kredit yang diberikan dijamin dengan hak tanggungan atau surat kuasa memasang hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual, giro, tabungan, deposito berjangka atau jaminan lain yang umumnya diterima oleh Bank (Catatan 17, 18 dan 19).

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2010 dan 2009,**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**12. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN/PIUTANG SYARIAH (lanjutan)**

e. Informasi Pokok Lainnya (lanjutan)

- v. Kredit yang diberikan kepada direksi dan karyawan Bank merupakan kredit untuk membeli kendaraan dan keperluan pribadi lainnya yang dibebani bunga dengan suku bunga rata-rata pada tanggal 30 September 2010 dan 2009 masing-masing sebesar 7,30% dan 8,57% dengan jangka waktu berkisar antara 1 sampai dengan 10 tahun. Kredit ini dibayar kembali melalui pemotongan gaji setiap bulan.
- vi. Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang *syariah* kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa pada tanggal 30 September 2010 dan 2009 masing-masing sebesar Rp20.088 dan Rp19.326. Persentase kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang *syariah* dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa terhadap jumlah kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang *syariah* pada tanggal 30 September 2010 dan 2009 masing-masing sebesar 0,04% dan 0,05%.

- vii. Perubahan penyisihan kerugian kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang *syariah* adalah sebagai berikut:

	<b>30 September 2010</b>	<b>30 September 2009</b>
Saldo awal periode	703.553	556.595
Pembalikan penyisihan selama periode berjalan (Catatan 30)	237.984	27.649
Penerimaan kembali kredit yang telah dihapusbukukan	42.514	58.906
Penghapusbukuan kredit	(48.537)	(5.630)
<b>Saldo akhir periode</b>	<b>935.514</b>	<b>637.520</b>

Termasuk di dalam saldo penyisihan kerugian adalah penyisihan kerugian pembiayaan/piutang *syariah* sebesar Rp126.490 dan Rp74.287 masing-masing pada tanggal 30 September 2010 dan 2009.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang *syariah* yang dibentuk telah memadai.

- viii. Kredit bermasalah dan sedang dalam proses penyelamatan atau restrukturisasi pada tanggal 30 September 2010 dan 2009 masing-masing sebesar Rp165.572 dan Rp137.467. Restrukturisasi yang dilakukan Bank adalah dengan menanggihkan pembayaran bunga dan/atau memperpanjang masa pembayaran pokok kredit, penurunan suku bunga, pengurangan tunggakan bunga, perpanjangan jangka waktu pembayaran bunga tertunggak dan penambahan fasilitas kredit.
- ix. Fungsi pengawasan kredit Bank berfokus pada pencegahan penurunan kualitas portofolio kredit dan aktivitas penyaluran kredit yang tidak sehat yang dapat mengakibatkan timbulnya kerugian. Risiko kredit dikelola dan diatasi dengan membuat pembatasan penyaluran kredit (*credit limit*) dan kebijakan penyaluran kredit yang seragam, melakukan pengawasan individual portofolio secara periodik dan pengukuran tingkat kolektibilitas portofolio kredit.
- x. Dalam laporan Bank ke Bank Indonesia disebutkan bahwa pada tanggal 30 September 2010 dan 2009, Bank telah mematuhi ketentuan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK), baik terhadap pihak yang memiliki hubungan istimewa maupun kepada pihak yang tidak memiliki hubungan istimewa.
- xi. Rasio kredit dan pembiayaan/piutang *syariah* yang diklasifikasikan *non-performing* terhadap jumlah kredit dan pembiayaan/piutang *syariah* (*gross method*) adalah seperti yang terlihat pada tabel berikut:

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2010 dan 2009,**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**12. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN/PIUTANG SYARIAH (lanjutan)**  
e. Informasi Pokok Lainnya (lanjutan)

Kolektibilitas	30 September 2010		30 September 2009	
	Konvensional	Syariah	Konvensional	Syariah
Kurang Lancar	256.972	61.708	184.828	13.696
Diragukan	286.573	7.889	237.700	5.559
Macet	1.383.966	80.610	1.053.734	47.546
	1.927.512	150.207	1.476.262	66.801
Penyisihan kerugian atas NPL/NPF	(295.869)	(68.976)	(198.581)	(50.168)
<b>Bersih</b>	<b>1.631.643</b>	<b>81.231</b>	<b>1.277.681</b>	<b>16.633</b>
Jumlah kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah	46.561.282	2.618.212	36.318.175	1.805,281
% Non-performing kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah (Gross NPL/NPF)	4,14%	5,74 %	4,06%	3,70%
% Non-performing kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah (Net NPL/NPF)	3,50%	3,10 %	3,52%	0,92%

NPL/NPF neto dihitung dengan membagi antara jumlah kredit/pembiayaan/piutang *syariah* bermasalah setelah dikurangi penyisihan kerugian dengan jumlah kredit/pembiayaan/piutang *syariah* keseluruhan.

- xii. Kredit sindikasi merupakan kredit yang diberikan kepada nasabah di bawah perjanjian pembiayaan bersama dengan bank-bank lain. Keikutsertaan Bank sebagai anggota sindikasi dengan persentase penyertaan sebesar 3,26% dan 3,17% dari jumlah kredit sindikasi masing-masing pada tanggal 30 September 2010 dan 2009.
- xiii. Jumlah Kredit Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (KUMKM) pada tanggal 30 September 2010 dan 2009, masing-masing sebesar Rp42.375.775 dan Rp33.813.659.
- xiv. Pada tanggal 30 September 2010 dan 2009, Bank memiliki saldo kredit yang dihapusbukkan masing-masing sebesar Rp761.007 dan Rp780.363. Bank terus melakukan usaha-usaha penagihan atas kredit tersebut. Ikhtisar mutasi kredit hapus buku adalah sebagai berikut:

	30 September 2010	30 September 2009
Saldo awal periode	754.984	833.641
Penghapusbukkan selama periode berjalan	48.537	5.630
Penerimaan kembali kredit yang dihapusbukkan	(42.514)	(58.908)
<b>Saldo akhir periode</b>	<b>761.007</b>	<b>780.363</b>

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2010 dan 2009,**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**13. ASET TETAP**

30 September 2010				
	Saldo Awal	Penambahan/ Reklasifikasi	Pengurangan/ Reklasifikasi	Saldo Akhir
<u>Nilai Tercatat</u>				
Tanah	512.086	375	-	512.461
Bangunan	448.988	208.129	-	657.117
Peralatan kantor dan kendaraan bermotor	739.964	129.881	261.264	608.581
Jumlah	1.701.038	338.385	261.264	1.778.159
Aktiva dalam penyelesaian	261.035	3.276	179.988	84.323
Jumlah Nilai Tercatat	1.962.073	341.661	441.252	1.862.482
<u>Akumulasi Penyusutan</u>				
Bangunan	153.593	21.850	13	175.430
Peralatan kantor dan kendaraan bermotor	571.808	62.930	269.811	364.927
Jumlah Akumulasi Penyusutan	725.401	84.780	269.824	540.357
<b>Nilai Buku</b>	<b>1.236.672</b>			<b>1.322.125</b>
30 September 2009				
	Saldo Awal	Penambahan/ Reklasifikasi	Pengurangan/ Reklasifikasi	Saldo Akhir
<u>Nilai Tercatat</u>				
Tanah	511.786	220	-	512.006
Bangunan	545.397	33.647	132.832	446.212
Peralatan kantor dan kendaraan bermotor	655.155	52.578	5.737	701.996
Jumlah	1.712.338	86.445	138.569	1.660.214
Aktiva dalam penyelesaian	28.137	55.550	-	83.687
Jumlah Nilai Tercatat	1.740.475	141.995	138.569	1.743.901
<u>Akumulasi Penyusutan</u>				
Bangunan	168.283	14.327	33.983	148.628
Peralatan kantor dan kendaraan bermotor	499.547	57.674	5.712	551.509
Jumlah Akumulasi Penyusutan	667.830	72.001	39.695	700.137
<b>Nilai Buku</b>	<b>1.072.645</b>			<b>1.043.765</b>

Jumlah penyusutan aset tetap yang dibebankan pada sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2010 dan 2009 masing-masing sebesar Rp84.780 dan Rp72.001. (Catatan 32).

Hak atas tanah terdiri dari hak milik dan hak guna bangunan yang diperoleh untuk jangka waktu antara 20 tahun sampai 30 tahun yang akan berakhir pada berbagai tanggal, yaitu antara tanggal 27 Maret 2009 sampai 30 Maret 2036, kecuali untuk sepuluh sertifikat hak guna bangunan (SHGB) yang telah jatuh tempo pada tahun 2006, 2007, 2008 dan 2010, yang sedang dalam proses perpanjangan hak. Manajemen berpendapat bahwa jangka waktu hak atas tanah dapat diperbaharui/diperpanjang kembali.

Bank telah melakukan penilaian kembali terhadap aset tetap berupa tanah dan bangunan untuk posisi tanggal 31 Mei 2007 (setelah Kuasi-Reorganisasi). Berdasarkan laporan penilai independen PT Dian Andilta Utama No. 112/SK/DAU/XI/07 tanggal 6 November 2007, terdapat kenaikan nilai aset tetap sebesar Rp701.012. Penilaian kembali aset tetap tersebut menggunakan pendekatan perbandingan data pasar untuk tanah dan pendekatan biaya untuk bangunan. Bank telah memperoleh pengesahan dari Kantor Pajak atas selisih penilaian kembali aset tetap tersebut melalui Keputusan Jenderal Pajak Nomor KEP-85/WPJ.19/2007 tanggal 2 November 2007 tentang "Perubahan atas Keputusan Direktur Jenderal Pajak Nomor KEP-85/WPJ.19/2007 tanggal 16 Juli 2007 tentang Persetujuan Penilaian

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2010 dan 2009,**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**13. ASET TETAP (lanjutan)**

Kembali Aktiva Tetap Perusahaan untuk Tujuan Perpajakan". Bank membukukan selisih penilaian kembali aset tetap sebesar Rp677.431 (bersih - setelah pajak) ke dalam akun "Selisih penilaian kembali aset tetap" yang merupakan komponen ekuitas sebelum Kuasi-Reorganisasi (Catatan 2b).

Pada tanggal 2 Februari 2009, telah terjadi kebakaran pada Ruang *Mechanical and Electrical* dan *Air Handling Unit Room* Gedung Menara BTN dari lantai basement sampai ke lantai atap. Gedung Menara BTN yang berlokasi di Jalan Gajah Mada No. 1, Jakarta Pusat, merupakan gedung dimana kantor pusat Bank, kantor Bank Cabang Harmoni dan Cabang Syariah Jakarta berada. Berdasarkan laporan konsultan bangunan tertanggal 20 Februari 2009, status struktur Gedung Menara BTN paska kebakaran hanya mengalami kerusakan minor sehingga setelah dilakukan pembersihan dan perbaikan, struktur gedung dapat difungsikan kembali.

Bank telah melakukan estimasi atas penurunan nilai aset tetap akibat kebakaran yang perhitungannya didasarkan pada laporan PT LAPI ITB melalui suratnya kepada Bank No. 117/PT.LAPI/ITB/U-BTN/VI/2009 tanggal 22 Juni 2009 tentang tingkat kerusakan akibat kebakaran. Berdasarkan perhitungan tersebut Bank telah mencatat penurunan nilai aset tetap sebesar Rp98.930 yang terdiri dari penurunan nilai gedung sebesar Rp98.849 dan penurunan nilai mesin sebesar Rp81.

Terkait peristiwa kebakaran tersebut di atas, perusahaan asuransi PT Binagriya Upakara, PT Asuransi Ramayana Tbk, PT Asuransi Dayin Mitra dan PT Asuransi Parolamas, telah menunjuk *Independent Loss Adjuster* untuk melakukan penilaian kerusakan yang terjadi atas sarana dan prasarana gedung serta peralatan dan perlengkapan kantor Bank. Penilaian ini untuk menentukan nilai kerugian yang terjadi akibat kebakaran sebagai dasar menentukan jumlah klaim yang dapat ditanggung perusahaan asuransi. Gedung Menara BTN telah diasuransikan oleh Bank dengan jenis asuransi diantaranya adalah asuransi kebakaran atas inventaris dan asuransi *Property All Risk* atas Gedung Menara BTN dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp260.206 dan Rp224.421.

Bank telah membukukan pendapatan klaim atas asuransi diatas dengan jenis asuransi *Property All Risk* untuk Gedung Menara BTN dan asuransi kebakaran untuk inventaris sebesar Rp77.000 berdasarkan surat dari PT Binagriya Upakara No. 477-b/DIR-BINAGRIYA/062009 tanggal 30 Juni 2009. Kerugian akibat kebakaran dan pendapatan klaim atas asuransi telah dibukukan pada tanggal 30 Juni 2009.

**14. BUNGA YANG MASIH AKAN DITERIMA**

	<u>30 September 2010</u>	<u>30 September 2009</u>
Kredit yang diberikan	500.321	407.420
Obligasi pemerintah	76.516	81.463
Efek-efek	6.265	5.308
Penempatan pada bank lain	93	1.279
<b>Jumlah</b>	<b><u>583.195</u></b>	<b><u>495.470</u></b>

**15. AKTIVA LAIN-LAIN**

	<u>30 September 2010</u>	<u>30 September 2009</u>
Tagihan kepada pihak ketiga	484.635	226.820
Biaya dibayar di muka	216.899	133.615
Uang muka pajak penghasilan badan	-	21.794
Properti terbengkalai - setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp18.722 per 30 September 2010 dan 2009	5.503	5.503



**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2010 dan 2009,**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**15. AKTIVA LAIN-LAIN (lanjutan)**

	<u>30 September 2010</u>	<u>30 September 2009</u>
Nota debit dalam penyelesaian - bersih	9.475	10.184
Lainnya	70.956	13.415
<b>Jumlah</b>	<b><u>787.468</u></b>	<b><u>411.331</u></b>

Tagihan kepada pihak ketiga merupakan tagihan kepada nasabah dan pihak lainnya seperti tagihan kepada Pemerintah Republik Indonesia *qq* Kementerian Perumahan Rakyat atas subsidi selisih bunga Kredit Pemilikan Rumah (KPR), tagihan kepada Perum Asabri sehubungan dengan pemberian fasilitas kredit oleh Bank kepada anggota Asabri dan tagihan kepada PT Pos Indonesia (Persero) sehubungan dengan kerja sama penyelenggaraan Tabungan Batara Kantor Pos dan penagihan angsuran KPR.

Biaya dibayar di muka diantaranya merupakan biaya-biaya sewa gedung, sewa rumah, sewa kendaraan dan asuransi.

Properti terbengkalai adalah aset tetap yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai aset tetap yang dimiliki Bank tetapi tidak digunakan untuk kegiatan usaha Bank yang lazim. Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian yang telah dibentuk untuk menutup kemungkinan kerugian atas properti terbengkalai adalah cukup.

**16. KEWAJIBAN SEGERA**

	<u>30 September 2010</u>	<u>30 September 2009</u>
Hutang pajak		
Pajak penghasilan		
Pasal 4 (2)	28.158	27.014
Pasal 21	18.455	21.254
Pasal 25	122.057	16.437
Titipan nasabah	451.368	403.043
Bagi hasil yang belum dibagikan	4.924	3.484
Deposito berjangka jatuh tempo	3.097	3.793
Bunga atas deposito berjangka		
namun belum diambil nasabah	650	603
Bunga atas tabungan		
namun belum diambil nasabah	166	166
Lain-lain	80.044	41.210
<b>Jumlah</b>	<b><u>708.919</u></b>	<b><u>517.004</u></b>

**17. GIRO**

	<u>30 September 2010</u>	<u>30 September 2009</u>
Non Bank		
Pihak ketiga		
Rupiah	4.095.331	3.167.323
Dolar Amerika Serikat	640.184	613.909
	<u>4.735.515</u>	<u>3.781.232</u>

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2010 dan 2009,**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**17. GIRO (lanjutan)**

	<b>30 September 2010</b>	<b>30 September 2009</b>
Pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa		
Rupiah	41.476	26.862
Dolar Amerika Serikat	-	48
	<u>41.476</u>	<u>26.910</u>
<b>Jumlah</b>	<b><u>4.776.991</u></b>	<b><u>3.808.142</u></b>

Pada tanggal 30 September 2010 dan 2009, saldo giro termasuk giro yang didasarkan pada prinsip perbankan syariah masing-masing sebesar Rp92.298 dan Rp59.360.

Suku bunga rata-rata pada tanggal 30 September 2010 dan 2009, untuk giro dalam Rupiah masing-masing sebesar 2,76% dan 3,08% sedangkan untuk suku bunga giro dalam Dolar Amerika Serikat masing-masing sebesar 0,05% dan 0,34%.

Giro dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa pada tanggal 30 September 2010 dan 2009 masing-masing sebesar Rp40.865 dan Rp110.

Giro *Wadiah* dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa pada tanggal 30 September 2010 dan 2009 masing-masing sebesar Rp 611 dan Rp59.361.

**18. TABUNGAN**

	<b>30 September 2010</b>	<b>30 September 2009</b>
Tabungan Batara	9.251.156	7.361.284
Tabungan Batara <i>Mudharabah</i>	130.258	108.600
Tabungan Batara <i>Wadiah</i>	84.657	57.827
<b>Jumlah</b>	<b><u>9.466.071</u></b>	<b><u>7.527.711</u></b>

Pada tanggal 30 September 2010 dan 2009, saldo tabungan termasuk tabungan yang didasarkan pada prinsip perbankan syariah masing-masing sebesar Rp214.915 dan Rp166.428.

Suku bunga rata-rata untuk tabungan pada tanggal 30 September 2010 dan 2009, masing-masing adalah 3,56% dan 3,00%.

Tabungan dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa pada tanggal 30 September 2010 dan 2009 masing-masing sebesar Rp1.677 dan Rp19.602.

Tabungan *Wadiah* dan *Mudharabah* dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa pada tanggal 30 September 2010 dan 2009 masing-masing sebesar Rp1.446 dan Rp1.798.

**19. DEPOSITO BERJANGKA**

a. Tingkat suku bunga rata-rata per periode:

	<b>Suku Bunga Rata-rata Per Periode (%)</b>	
	<b>30 September 2010</b>	<b>30 September 2009</b>
Rupiah		
1 bulan	5,75%	6,50%
3 bulan	5,75%	6,50%

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2010 dan 2009,**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**19. DEPOSITO BERJANGKA (lanjutan)**

	Suku Bunga Rata-rata Per Periode (%)	
	30 September 2010	30 September 2009
6 bulan	6,00%	6,75%
12 bulan	6,25%	6,75%
24 bulan	6,33%	6,75%
Dolar Amerika Serikat		
1 bulan	0,10%	1,50%
3 bulan	0,10%	1,50%
6 bulan	0,10%	1,50%
12 bulan	0,10%	1,50%
24 bulan	0,10%	1,50%

b. Rincian deposito berjangka berdasarkan mata uang dan jangka waktu:

	30 September 2010	30 September 2009
Rupiah		
1 bulan	17.915.570	12.560.315
3 bulan	7.713.647	4.967.409
6 bulan	995.752	1.663.964
12 bulan	2.132.527	3.160.689
24 bulan	18.086	6.639
	<u>28.775.582</u>	<u>22.359.016</u>
Dolar Amerika Serikat		
1 bulan	7.482	18.458
3 bulan	161	73
6 bulan	-	24
12 bulan	44	48
	<u>7.687</u>	<u>18.603</u>
<b>Jumlah</b>	<b><u>28.783.269</u></b>	<b><u>22.377.619</u></b>

Pada tanggal 30 September 2010 dan 2009, deposito berjangka yang didasarkan pada prinsip perbankan *syariah* masing-masing sebesar Rp1.468.656 dan Rp990.283.

Deposito berjangka dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa pada tanggal 30 September 2010 dan 2009 masing-masing sebesar Rp61.627 dan Rp45.548.

Deposito berjangka *Mudharabah* dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa pada tanggal 30 September 2010 dan 2009 masing-masing sebesar Rp20.477 dan Rp3.779.

**20. SIMPANAN DARI BANK LAIN**

Klasifikasi jangka waktu simpanan dari bank lain berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo, adalah sebagai berikut:

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2010 dan 2009,**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**20. SIMPANAN DARI BANK LAIN (lanjutan)**

30 September 2010					
	≤ 1 bulan	> 1 - 3 bulan	> 3 - 6 bulan	> 6 - 12 bulan	Jumlah
<u>Pihak ketiga</u>					
<u>Rupiah</u>					
Tabungan	526	-	-	-	526
Giro	16.697	-	-	-	16.697
Deposito	1.295.388	695	1.700	945	1.298.728
Penempatan dari bank lain	-	-	-	-	-
<u>Mata uang asing</u>					
Penempatan dari bank lain	-	-	-	-	-
	<b>1.312.611</b>	<b>695</b>	<b>1.700</b>	<b>945</b>	<b>1.315.951</b>

  

30 September 2009					
	≤ 1 bulan	> 1 - 3 bulan	> 3 - 6 bulan	> 6 - 12 bulan	Jumlah
<u>Pihak ketiga</u>					
<u>Rupiah</u>					
Tabungan	754	-	-	-	754
Giro	1.435	-	-	-	1.435
Deposito	555.350	-	-	3.020	558.370
Penempatan dari bank Lain	700.000	-	-	-	700.000
	<b>1.257.539</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>3.020</b>	<b>1.260.559</b>

**21. EFEK YANG DIJUAL DENGAN JANJI DIBELI KEMBALI**

Pada tanggal 30 September 2010 dan 2009, rincian saldo efek yang dijual dengan janji dibeli kembali adalah sebagai berikut:

30 September 2010				
Nasabah	Tanggal Dimulai	Tanggal Pembelian Kembali	Nilai Repo (1st leg)	Jenis Efek
Deutsche Bank AG, Jakarta	28-Mar-05	23-Apr-15	260.000	Obligasi pemerintah seri VR0020
Deutsche Bank AG, Jakarta	29-Mar-05	23-Apr-15	390.000	Obligasi pemerintah seri VR0020
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.	18-Feb-10	18-Feb-11	249.999	Obligasi pemerintah seri VR0027
Deutsche Bank AG, Jakarta	19-Feb-10	20-Feb-12	500.000	Obligasi pemerintah seri VR0028 dan seri VR0029
Bank Mandiri	24-Mei-10	23-Feb-11	300.000	Obligasi pemerintah seri VR0021
Bank Mandiri	24-Mei-10	24-Feb-11	453.094	Obligasi pemerintah seri VR0031
Bank Mandiri	15-Sep-10	15-Okt-10	500.270	Obligasi pemerintah seri VR0023
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.	22-Sep-10	22-Sep-11	240.001	Obligasi pemerintah seri VR0023

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2010 dan 2009,**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**21. EFEK YANG DIJUAL DENGAN JANJI DIBELI KEMBALI (lanjutan)**

30 September 2010				
Nasabah	Tanggal Dimulai	Tanggal Pembelian Kembali	Nilai Repo (1st leg)	Jenis Efek
Standard Chartered	24-Sep-10	26-Sep-10	312.550	Obligasi pemerintah seri VR0028
<b>Jumlah</b>			<b>3.205.914</b>	

Bank memiliki tiga kontrak penjualan obligasi pemerintah kepada Bank Mandiri dengan janji untuk dibeli kembali. Pada tanggal dimulai kontrak, Bank menerima dana masing-masing sebesar Rp300.000, Rp500.270 dan Rp453.094 (jumlah seluruhnya sebesar Rp1.253.364) dari Bank Mandiri dan menyerahkan obligasi pemerintah seri VR0021, VR0023, dan VR0031 dengan nilai nominal masing-masing sebesar Rp311.376, Rp542.930, dan Rp623.986 (jumlah seluruhnya sebesar Rp1.478.292) kepada Bank Mandiri. Bank dikenakan bunga oleh Bank Mandiri sebesar suku bunga Sertifikat Bank Indonesia 3 bulan ditambah 0,75% dan dengan suku bunga tetap atau berdasarkan aturan yang terdapat pada kupon obligasi pemerintah. Bank Mandiri membayar kepada Bank sejumlah kupon yang diterima oleh pemegang dari obligasi pemerintah. Pada saat jatuh tempo, Bank membayar kepada Bank Mandiri sebesar Rp300.000, Rp500.270 dan Rp453.094 seri VR0021, VR0023, dan VR0031 dengan nilai nominal masing-masing sebesar Rp311.376, Rp542.930, dan Rp623.986 (Catatan 10).

Bank memiliki dua kontrak penjualan obligasi pemerintah seri VR0027 dan VR0023 kepada The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd. dengan janji untuk dibeli kembali. Pada tanggal dimulai kontrak, Bank menerima dana masing-masing sebesar Rp249.999 dan Rp240.001 dari The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd. dan menyerahkan obligasi pemerintah seri VR0027 dan VR0023 dengan nilai nominal masing-masing sebesar Rp353.118 dan Rp294.803 kepada The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd. Bank dikenakan bunga oleh The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd. sebesar suku bunga Sertifikat Bank Indonesia 3 bulan ditambah 0,55% dan dengan suku bunga tetap atau berdasarkan aturan yang terdapat pada kupon obligasi pemerintah. The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd. membayar kepada Bank sejumlah kupon yang diterima oleh pemegang dari obligasi pemerintah. Pada saat jatuh tempo, Bank membayar kepada The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd. masing-masing sebesar Rp249.999 dan Rp240.001 dan menerima kembali obligasi pemerintah seri VR0027 dan VR0023 dengan nilai nominal masing-masing sebesar Rp353.118 dan Rp294.803 atau menerima dana sebesar jumlah tersebut (Catatan 10).

Bank memiliki tiga kontrak penjualan obligasi pemerintah seri VR0020, VR0028, dan VR0029 kepada Deutsche Bank AG, Jakarta dengan janji untuk dibeli kembali. Pada tanggal dimulai kontrak, Bank menerima dana masing-masing sebesar Rp650.000, Rp250.000, dan Rp250.000 (jumlah seluruhnya sebesar Rp1.150.000) dari Deutsche Bank AG, Jakarta dan menyerahkan obligasi pemerintah seri VR0020, VR0028, dan VR0029 dengan nilai nominal masing-masing sebesar Rp741.915, Rp309.556, dan Rp308.811 kepada Deutsche Bank AG, Jakarta. Bank dikenakan bunga oleh Deutsche Bank AG sebesar suku bunga Sertifikat Bank Indonesia 3 bulan ditambah 1,45% dan sebesar suku bunga Sertifikat Bank Indonesia 3 bulan ditambah 0,95% untuk 2 seri terakhir, yang terhutang setiap triwulan atau berdasarkan aturan yang terdapat pada kupon obligasi pemerintah. Deutsche Bank AG, Jakarta membayar kepada Bank sejumlah kupon yang diterima oleh pemegang dari obligasi pemerintah. Pada saat jatuh tempo, Bank membayar kepada Deutsche Bank AG, Jakarta sebesar Rp1.150.000 dan menerima kembali obligasi pemerintah seri VR0020 dengan nilai nominal sebesar Rp741.915 atau menerima dana sebesar jumlah tersebut, menerima kembali obligasi pemerintah seri VR0028 sebesar Rp309.556 atau menerima dana sebesar jumlah tersebut,

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2010 dan 2009,**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**21. EFEK YANG DIJUAL DENGAN JANJI DIBELI KEMBALI (lanjutan)**

dan menerima kembali obligasi pemerintah seri VR0029 dengan nilai nominal sebesar Rp308.811 atau menerima dana sebesar jumlah tersebut. (Catatan 10).

Bank memiliki kontrak penjualan obligasi pemerintah seri VR0028 kepada Standard Chartered Jakarta dengan janji untuk dibeli kembali. Pada tanggal dimulai kontrak, Bank menerima dana sebesar Rp312.550 dari Standard Chartered, Jakarta dan menyerahkan obligasi pemerintah seri VR0028 dengan nilai nominal sebesar Rp314.333 kepada Standard Chartered, Jakarta (Catatan 10). Bank dikenakan bunga oleh Standard Chartered Bank dengan suku bunga tetap atau berdasarkan aturan yang terdapat pada kupon obligasi pemerintah. Standard Chartered, Jakarta membayar kepada Bank sejumlah kupon yang diterima oleh pemegang dari obligasi pemerintah. Pada saat jatuh tempo, Bank membayar kepada Standard Chartered Bank sebesar Rp312.550 dan menerima kembali obligasi pemerintah seri VR0028 dengan nilai nominal sebesar Rp314.333 atau menerima dana sebesar jumlah tersebut (Catatan 10).

**30 September 2009**

Nasabah	Tanggal Dimulai	Tanggal Pembelian Kembali	Nilai Repo (1st leg)	Jenis Efek
Standard Chartered Bank	18-Feb-09	18-Feb-10	625.000	Obligasi pemerintah seri VR0031
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)	13-Jul-09	14-Okt-09	510.361	Obligasi Pemerintah Seri VR0031
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	15-Sep-09	15-Okt-09	431.077	Obligasi pemerintah seri VR0031
Deutsche Bank AG, Jakarta	29-Mar-05	23-Apr-15	390.000	Obligasi pemerintah seri VR0020
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	21-Jul-09	21-Okt-09	335.827	Obligasi pemerintah seri VR0031
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	7-Jul-09	21-Jan-10	310.515	Obligasi pemerintah seri VR0029
Deutsche Bank AG, Jakarta	28-Mar-05	23-Apr-15	260.000	Obligasi pemerintah seri VR0020
Deutsche Bank AG, Jakarta	14-Sep-09	14-Okt-09	250.809	Obligasi pemerintah seri VR0020
Deutsche Bank AG, Jakarta	13-Agt-09	13-Agt-10	250.000	Obligasi pemerintah seri VR0028
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.	7-Jul-09	9-Agt-10	240.062	Obligasi pemerintah seri VR0026
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	7-Jul-09	21-Jan-10	203.401	Obligasi pemerintah seri VR0028
PT Bank BNI (Persero) Tbk	14-Agt-09	16-Nov-09	187.313	Obligasi pemerintah seri VR0029
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	29-Sep-09	29-Des-09	179.026	Obligasi pemerintah seri VR0027
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	21-Jul-09	21-Okt-09	174.586	Obligasi pemerintah seri VR0029
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)	30-Sep-09	7-Okt-09	100.058	Obligasi pemerintah Seri VR0031

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2010 dan 2009,**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**21. EFEK YANG DIJUAL DENGAN JANJI DIBELI KEMBALI (lanjutan)**

30 September 2009				
Nasabah	Tanggal Dimulai	Tanggal Pembelian Kembali	Nilai Repo (1st leg)	Jenis Efek
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	15-Sep-09	15-Okt-09	72.089	Obligasi pemerintah seri VR0029
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	29-Sep-09	29-Dec-10	71.943	Obligasi pemerintah seri VR0028
PT Bank BNI (Persero) Tbk	14-Agt-09	16-Nov-09	65.673	Obligasi pemerintah seri VR0028
<b>Jumlah</b>			<b>4.657.740</b>	

**22. SURAT-SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN**

	30 September 2010	30 September 2009
Rupiah		
Obligasi BTN XIV	1.650.000	-
Obligasi BTN XIII A/B/C	1.500.000	1.500.000
Obligasi BTN XII	1.000.000	1.000.000
Obligasi BTN XI		750.000
<b>Jumlah</b>	<b>4.150.000</b>	<b>3.250.000</b>
Obligasi BTN XI dalam perbendaharaan	-	(20.000)
Biaya emisi obligasi yang belum diamortisasi	(10.230)	(8.678)
<b>Bersih</b>	<b>4.139.770</b>	<b>3.221.322</b>

a. Obligasi

i. Obligasi BTN XIV

Bank menerbitkan Obligasi BTN XIV Tahun 2010 dengan jumlah nilai nominal sebesar Rp1.650.000 yang terdaftar di BES (dimerger dengan Bursa Efek Jakarta menjadi Bursa Efek Indonesia). Obligasi tersebut diterbitkan senilai 100% dari nilai nominalnya dengan tingkat bunga tetap tahunan sebesar 10,25% yang dibayarkan tiap tiga bulanan. Obligasi tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 11 Juni 2020. Penerbitan Obligasi BTN XIV tahun 2010 tersebut telah dinyatakan efektif berdasarkan surat tanggal 3 Juni 2010.

Penerimaan bersih dari penerbitan obligasi tersebut digunakan sebagai sumber pembiayaan kredit yang diberikan. Obligasi tersebut tidak dijamin dengan agunan khusus, maupun oleh pihak ketiga manapun dan tidak termasuk dalam program jaminan Pemerintah terhadap kewajiban pembayaran bank umum.

Setelah satu tahun sejak tanggal penerbitan, Bank dapat melakukan pembelian kembali (*buy-back*) atas obligasi, secara langsung maupun tidak langsung, seluruhnya atau sebagian dengan harga pasar.

Pada tanggal 30 September 2010, Obligasi BTN XIV mendapat penilaian peringkat masing-masing "idAA-" dari PT Pefindo. Bertindak sebagai wali amanat Obligasi BTN XIV adalah PT Bank Mega Tbk.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2010 dan 2009,**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**22. SURAT-SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN (lanjutan)**

a. Obligasi (lanjutan)

ii. Obligasi BTN XIII

Bank menerbitkan Obligasi BTN XIII Tahun 2009 dengan jumlah nilai nominal sebesar Rp1.500.000 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Obligasi tersebut diterbitkan senilai 100% dari nilai nominalnya dengan tingkat bunga tetap tahunan sebesar 11,75%, 12% dan 12,25% yang dibayarkan tiap tiga bulanan masing-masing untuk Obligasi BTN XIII Seri A, Seri B dan Seri C dan akan jatuh tempo masing-masing pada tanggal 29 Mei 2012, 29 Mei 2013 dan 29 Mei 2014. Penerbitan Obligasi BTN XIII tahun 2009 tersebut telah dinyatakan efektif berdasarkan surat Ketua BAPEPAM-LK No. S-4019/BL/2009 tanggal 19 Mei 2009.

Penerimaan bersih dari penerbitan obligasi tersebut digunakan sebagai sumber pembiayaan kredit. Hak pemegang obligasi adalah paripassu tanpa hak preferen dengan hak-hak kreditur Bank lainnya baik yang ada sekarang maupun dikemudian hari, kecuali hak-hak kreditur Bank yang dijamin secara khusus dengan kekayaan Bank baik yang telah ada maupun yang akan ada dikemudian hari. Obligasi ini tidak termasuk dalam program jaminan Pemerintah terhadap kewajiban pembayaran bank umum.

Setelah ulang tahun ke-1 (pertama) Obligasi sejak tanggal penerbitan, Bank dapat melakukan pembelian kembali (*buy-back*) atas obligasi yang belum jatuh tempo, secara langsung maupun tidak langsung, seluruhnya atau sebagian dengan harga pasar.

Pada tanggal 30 September 2010, Obligasi BTN XIII mendapat penilaian peringkat IdAA-, dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo). Bertindak sebagai wali amanat Obligasi BTN XIII adalah PT Bank Mega Tbk.

iii. Obligasi BTN XII

Bank menerbitkan Obligasi BTN XII Tahun 2006 sebesar Rp1.000.000 yang terdaftar di Bursa Efek Surabaya (BES) (dimerger dengan Bursa Efek Jakarta menjadi Bursa Efek Indonesia). Obligasi tersebut diterbitkan senilai 100% dari nilai nominalnya dengan tingkat bunga tetap tahunan sebesar 12,75% yang dibayarkan tiap tiga bulanan. Obligasi tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 19 September 2016. Penerbitan Obligasi BTN XII Tahun 2006 tersebut telah dinyatakan efektif berdasarkan surat Ketua BAPEPAM No. S-1844/BL/2006 tanggal 8 September 2006.

Penerimaan bersih dari penerbitan obligasi tersebut digunakan sebagai sumber pembiayaan kredit yang diberikan. Hak pemegang obligasi adalah paripassu tanpa hak preferen dengan hak-hak kreditur Bank lainnya baik yang ada sekarang maupun dikemudian hari, kecuali hak-hak kreditur Bank yang dijamin secara khusus dengan kekayaan Bank baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari. Obligasi ini tidak termasuk dalam program jaminan Pemerintah terhadap kewajiban pembayaran bank umum.

Setelah satu tahun pertama sejak tanggal penerbitan, Bank dapat melakukan pembelian kembali (*buy-back*) atas obligasi, secara langsung maupun tidak langsung, seluruhnya atau sebagian dengan harga pasar.

Pada tanggal 30 September 2010 dan 2009, Obligasi BTN XII mendapat penilaian peringkat masing-masing "idAA-" dan "idAA-", dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo). Bertindak sebagai wali amanat Obligasi BTN XII adalah PT Bank Mega Tbk.



**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2010 dan 2009,**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**22. SURAT-SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN (lanjutan)**

a. Obligasi (lanjutan)

iv. Obligasi BTN XI

Bank menerbitkan Obligasi BTN XI Tahun 2005 dengan jumlah nilai nominal sebesar Rp750.000 yang terdaftar di BES (dimerger dengan Bursa Efek Jakarta menjadi Bursa Efek Indonesia). Obligasi tersebut diterbitkan senilai 100% dari nilai nominalnya dengan tingkat bunga tetap tahunan sebesar 12% yang dibayarkan tiap tiga bulanan. Obligasi tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 6 Juli 2010. Penerbitan Obligasi BTN XI tahun 2005 tersebut telah dinyatakan efektif berdasarkan surat Ketua BAPEPAM No. S-1696/PM/2005 tanggal 28 Juni 2005.

Penerimaan bersih dari penerbitan obligasi tersebut digunakan sebagai sumber pembiayaan kredit yang diberikan. Obligasi tersebut tidak dijamin dengan agunan khusus, maupun oleh pihak ketiga manapun dan tidak termasuk dalam program jaminan Pemerintah terhadap kewajiban pembayaran bank umum.

Setelah satu tahun sejak tanggal penerbitan, Bank dapat melakukan pembelian kembali (*buy-back*) atas obligasi, secara langsung maupun tidak langsung, seluruhnya atau sebagian dengan harga pasar.

Pada tanggal 30 September 2010 dan 2009, Obligasi BTN XI mendapat penilaian peringkat masing-masing "idAA-" dan "idAA-" dari PT Pefindo. Bertindak sebagai wali amanat Obligasi BTN XI adalah PT Bank Niaga Tbk.

Perjanjian perwaliamanatan memuat beberapa pembatasan terhadap Bank dan memerlukan persetujuan tertulis dari wali amanat sebelum melakukan hal-hal berikut:

- Mengalihkan, melepaskan hak, atau menjadikan jaminan hutang seluruh atau lebih dari 50% dari seluruh kekayaan Bank
- Melakukan penggabungan, peleburan dan/atau akuisisi yang secara material akan mempunyai akibat negatif terhadap kelangsungan usaha Bank atau kemampuan Bank dalam memenuhi kewajiban Bank terhadap pemegang obligasi, kecuali atas permintaan dan/atau perintah Pemerintah dan/atau otoritas yang berwenang
- Mengubah bidang usaha Bank yang secara material akan mempunyai akibat negatif terhadap kelangsungan usaha Bank atau kemampuan Bank dalam memenuhi kewajiban Bank terhadap pemegang obligasi, kecuali atas permintaan dan/atau perintah Pemerintah dan/atau otoritas yang berwenang
- Membagikan dividen kepada para pemegang saham, kecuali atas permintaan dan/atau perintah Pemerintah dan/atau otoritas yang berwenang.

Pada tanggal 30 September 2010 dan 2009, Bank telah memenuhi ketentuan yang ada dalam perjanjian perwaliamanatan tersebut.

b. Obligasi dalam perbendaharaan

Pada tanggal 30 September 2009 Bank memiliki obligasi dalam perbendaharaan yang merupakan obligasi BTN XI yang dibeli dengan janji dibeli kembali oleh Bank dengan nilai nominal sebesar Rp20.000 dan harga beli sebesar Rp20.100.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2010 dan 2009,**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**23. PINJAMAN YANG DITERIMA**

	<u>30 September 2010</u>	<u>30 September 2009</u>
Rupiah		
Bank Indonesia		
Fasilitas kredit likuiditas	387.368	483.625
Penyalur kredit program	1.033.879	1.134.029
	<u>1.421.247</u>	<u>1.617.654</u>
Pemerintah		
Rekening Dana Investasi	635.516	782.077
Pendanaan Kredit Usaha		
Mikro dan Kecil	-	40.000
	<u>635.516</u>	<u>822.077</u>
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	500.000	500.000
Term Purchase Program	500.000	-
Pinjaman kepada Syariah	200.000	-
<b>Jumlah</b>	<b><u>3.256.763</u></b>	<b><u>2.939.731</u></b>

a. Bank Indonesia

i. Fasilitas Kredit Likuiditas

Akun ini merupakan fasilitas pinjaman yang diperoleh dari Bank Indonesia (Kredit Likuiditas Bank Indonesia atau KLBI) pada berbagai tanggal sejak tahun 1983 sampai dengan tahun 1999 untuk menunjang program Pemerintah. Suku bunga rata-rata per periode/tahun KLBI pada tanggal 30 September 2010 dan 2009 adalah sebesar 6,60% dan 6,60%. Pinjaman ini akan jatuh tempo dalam 10 sampai 20 tahun dan digunakan untuk pembiayaan sebagai berikut:

	<u>30 September 2010</u>	<u>30 September 2009</u>
Kredit Pemilikan Rumah (KPR)	353.098	343.412
Kredit Pemilikan Rumah Sangat Sederhana (KPR-RSS)	34.270	140.213
<b>Jumlah</b>	<b><u>387.368</u></b>	<b><u>483.625</u></b>

Sesuai Undang-undang No. 23 tanggal 17 Mei 1999, sejak tahun 1999, Bank Indonesia tidak lagi memberikan fasilitas KLBI. Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia No. 1/5/PBI/1999 tanggal 1 September 1999, seluruh KLBI yang masih berjalan dan belum jatuh tempo serta yang telah disetujui tetapi belum ditarik, dialihkan kepada Badan Usaha Milik Negara (BUMN) berdasarkan perjanjian tanggal 16 November 1999 antara Pemerintah dengan Badan Usaha Milik Negara yang ditunjuk oleh Pemerintah. Badan Usaha Milik Negara yang ditunjuk oleh Pemerintah adalah Bank, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan PT Permodalan Nasional Madani (Persero).

ii. Penyalur Kredit Program

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. 487/KMK.017/1999 tanggal 13 Oktober 1999, Bank telah ditunjuk sebagai Bank Koordinator penyaluran Kredit Program untuk Kredit Pemilikan Rumah-Rumah Sederhana (KPR-RS) dan Rumah Sangat Sederhana (KPR-RSS). BUMN yang ditunjuk sebagai Bank Koordinator dalam penyaluran Kredit Program tersebut,

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2010 dan 2009,**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**23. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)**

ii. Penyalur Kredit Program

juga ditunjuk untuk menerima pengalihan KLBI dalam rangka kredit program yang belum digunakan dan masih berjalan serta yang telah disetujui tetapi belum ditarik berdasarkan

Peraturan Bank Indonesia No. 2/3/PBI/2000 tanggal 1 Februari 2000 dan diperbarui melalui Peraturan Bank Indonesia No. 5/20/PBI/2003 tanggal 17 September 2003 tentang Pengalihan Pengelolaan KLBI Dalam Rangka Kredit Program. Meskipun Bank telah ditunjuk sebagai Bank Koordinator, dalam program tersebut Bank tetap berpartisipasi sebagai bank pelaksana.

Berdasarkan perjanjian didokumentasikan dalam akta No. 13 oleh Notaris Ismudjadi, S.H., tanggal 15 November 1999 antara Bank dengan Bank Indonesia tentang Pengalihan Pengelolaan KLBI, Bank telah menerima penyerahan pengalihan pengelolaan KLBI yang telah ditarik oleh bank-bank pelaksana sebesar Rp2.539.023 pada posisi tanggal 31 Oktober 1999 dari Bank Indonesia. Bank Indonesia memberi wewenang kepada Bank untuk menagih kepada bank-bank pelaksana sebesar angsuran pokok pada saat jatuh tempo.

Tanggung jawab dalam pengelolaan KLBI tersebut antara lain:

- a) Menerima permohonan pencairan kelonggaran tarik dari Bank Pelaksana;
- b) Menganalisis persyaratan teknis dan keuangan terhadap permohonan kelonggaran tarik yang diajukan oleh Bank Pelaksana;
- c) Membuat rekomendasi untuk Bank Indonesia atas pencairan kelonggaran tarik yang diajukan oleh Bank Pelaksana;
- d) Menerbitkan Surat Perjanjian Kerja untuk dan atas nama Bank Indonesia;
- e) Mengadministrasikan kelonggaran tarik yang dikelola; dan
- f) Mengelola hasil angsuran pokok KLBI yang diterima dari masing-masing Bank Pelaksana untuk disalurkan kembali melalui Bank Pelaksana sampai dengan jatuh tempo.

Bank Indonesia tidak mengenakan bunga terhadap angsuran pokok KLBI yang dikelola oleh Bank.

Hak tagih atas KLBI yang pengelolaannya telah dialihkan kepada Bank, sampai KLBI tersebut jatuh tempo atau dilunasi sebelum jatuh tempo, tetap dimiliki oleh Bank Indonesia.

Pada tanggal 30 September 2010 dan 2009, jumlah angsuran dari bank-bank pelaksana yang diterima oleh Bank termasuk Bank sendiri sebagai bank pelaksana yang belum disetorkan ke Bank Indonesia masing-masing sebesar Rp1.033.879 dan Rp1.134.029.

b. Pemerintah

i. Rekening Dana Investasi (RDI)

Akun ini merupakan fasilitas Rekening Dana Investasi (RDI) yang diterima Bank dari Pemerintah Republik Indonesia yang digunakan untuk pembiayaan Kredit Pemilikan Rumah - Rumah Sangat Sederhana (KPR-RSS) dan Kredit Pemilikan Rumah - Rumah Sederhana (KPR-RS).

Pinjaman ini pada tanggal 30 September 2010 dan 2009 dibebani suku bunga rata-rata per periode/tahun adalah sebesar 3,70% dan 3,70%. Jangka waktu pinjaman ini adalah masing-masing 10, 15 dan 20 tahun dan jatuh tempo dalam berbagai tanggal sampai tahun 2016.

Berdasarkan perjanjian pinjaman yang dibuat pada tanggal 19 Maret 1999 antara Pemerintah dan Bank, Bank telah ditunjuk oleh Pemerintah sebagai koordinator dalam penyaluran dana RDI kepada bank pelaksana. Tujuan penyediaan dana ini adalah untuk membiayai program KPR-RSS dan KPR-RS dengan jumlah maksimum sebesar Rp22.000.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2010 dan 2009,**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**23. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)**

i. Rekening Dana Investasi (RDI) (lanjutan)

Jumlah dana yang diterima dari bank pelaksana untuk pokok dan bunga yang belum disetorkan ke Departemen Keuangan pada tanggal 30 September 2010 dan 2009 masing-masing adalah sebesar Rp6.211 dan Rp4.060.

ii. Pendanaan Kredit Usaha Mikro dan Kecil

Bank dan Pemerintah Republik Indonesia pada tanggal 14 Mei 2004 menandatangani perjanjian pinjaman dalam rangka Pendanaan Kredit Usaha Mikro dan Kecil dengan maksimal pinjaman sebesar Rp250.000 dan akan jatuh tempo pada tanggal 10 Desember 2009. Dana pinjaman tersebut bersumber dari Surat Hutang Pemerintah. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar suku bunga SBI berjangka waktu 3 bulan dan dibayarkan setiap 3 bulan.

c. Pinjaman dari PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) (SMF)

Akun ini merupakan fasilitas pinjaman yang diperoleh dari PT SMF yang ditujukan untuk pembiayaan Kredit Kepemilikan Rumah (KPR) kepada debitur Bank. Pinjaman ini terdiri dari:

	<u>30 September 2010</u>	<u>30 September 2009</u>
Fasilitas IV	500.000	500.000
Pinjaman kepada <i>Sharia</i>	200.000	-
<i>Term Purchase Program</i>	500.000	-
<b>Jumlah</b>	<b><u>1.200.000</u></b>	<b><u>500.000</u></b>

Akun ini merupakan fasilitas pinjaman IV yang diperoleh dari PT SMF yang ditujukan untuk pembiayaan Kredit Kepemilikan Rumah (KPR) kepada debitur Bank.

Fasilitas pinjaman IV dari PT SMF di atas tertuang dalam Surat Perjanjian Pinjaman No. 014/PP/SMF-BTN/VI/2008 tanggal 4 Juni 2008. Plafon pinjaman untuk Fasilitas IV sebesar Rp500.000 dengan jangka waktu pinjaman adalah 60 bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 4 Juni 2013.

Suku bunga per tahun atas fasilitas pinjaman ini adalah sebesar 10,25% dan bersifat tetap selama 5 (lima) tahun. Pembayaran pokok fasilitas pinjaman IV dibayar pada tanggal jatuh tempo.

Jaminan pinjaman atas fasilitas pinjaman adalah tagihan KPR dengan kriteria tertentu termasuk hak agunan yang melekat atas tagihan tersebut dengan jumlah minimum sebesar 150% dari nilai plafon pinjaman pada saat penandatanganan perjanjian dan wajib dikelola minimum sebesar 100% dari outstanding pinjaman sampai jatuh tempo.

*Term Purchase Program*, tertuang dalam perjanjian induk jual beli tagihan KPR Bersyarat tanggal 23 Juni 2010 No. 022/PIJB/SMF-BTN/VI/2010. Akta jual beli No. 47 tanggal 23 Juni 2010. Plafon Rp500.000, jangka waktu 3 tahun sampai dengan 23 Juni 2013, suku bunga 9,75% p.a. fixed 3 tahun dengan pembayaran bunga bulanan. Pembayaran pokok dilakukan dengan 3 tahap yaitu, Term I sebesar Rp71.606, Term II sebesar Rp78.587 dan Term III sebesar Rp86.249.

Akun ini merupakan fasilitas pembiayaan yang diperoleh dari PT SMF yang ditujukan untuk pembiayaan Kepemilikan Rumah (KPR) kepada debitur Bank, dengan melakukan *refinancing* atas pembiayaan KPR yang telah ada.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2010 dan 2009,**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**23. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)**

c. Pinjaman dari PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) (SMF)

Fasilitas pembiayaan dari PT SMF di atas tertuang dalam Akad Pembiayaan Mudharabah No. 045/AKAD/SMF-BTN/XI/2009 tanggal 5 November 2009. Plafon pembiayaan untuk fasilitas sebesar Rp200.000 dengan jangka waktu pembiayaan adalah 60 bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 24 November 2014.

Porsi nisbah yang disepakati untuk tahun pertama atas fasilitas pembiayaan ini adalah sebesar 65,59% untuk PT SMF dan 34,41% untuk Bank dan bersifat tetap selama tahun pertama. Besarnya Nisbah akan ditinjau setiap tahun. Pembayaran pokok Fasilitas Pembiayaan dibayar pada tanggal jatuh tempo.

Bank berkomitmen untuk menjaga agar kolektibilitas seluruh *underlying transaction* memiliki kolektibilitas lancar.

Jaminan pembiayaan atas fasilitas pembiayaan adalah tagihan KPR dengan kriteria yang telah disepakati. Nilai tagihan KPR yang diberikan pada saat pencairan minimal sebesar 125% dari nilai plafon pembiayaan pada saat penandatanganan akad dan wajib dikelola minimum sebesar 100% dari baki debit pembiayaan sampai dengan berakhirnya jangka waktu akad.

**24. BUNGA YANG MASIH HARUS DIBAYAR**

	<u>30 September 2010</u>	<u>30 September 2009</u>
Deposito berjangka	83.915	84.469
Hutang Obligasi	29.779	41.066
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	25.116	21.907
Pinjaman yang diterima	14.268	9.115
Simpanan dari bank lain	1.768	1.672
<b>Jumlah</b>	<b><u>154.846</u></b>	<b><u>158.229</u></b>

**25. ESTIMASI KERUGIAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI**

Estimasi kerugian atas transaksi komitmen dan kontinjensi dalam mata uang Rupiah dan Dolar Amerika Serikat yang berasal dari garansi yang diterbitkan dan fasilitas kredit yang belum ditarik pada tanggal 30 September 2010 dan 2009 masing-masing adalah sebesar Rp60.782 dan Rp35.639.

Kolektibilitas garansi yang diterbitkan dan fasilitas kredit yang belum ditarik yang mempunyai risiko kredit adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2010</u>	<u>30 September 2009</u>
Lancar		
Rupiah		
Fasilitas kredit yang belum ditarik	4.199.335	2.334.802
Garansi yang diterbitkan	18.109	11.428
	<u>4.217.444</u>	<u>2.346.230</u>
Dolar Amerika Serikat		
Garansi yang diterbitkan	2.722	3.434
	<u>4.220.166</u>	<u>2.349.664</u>
Dalam Perhatian Khusus		
Rupiah		
Fasilitas kredit yang belum ditarik	313.388	263.075
<b>Jumlah</b>	<b><u>4.533.554</u></b>	<b><u>2.612.739</u></b>

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2010 dan 2009,**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**25. ESTIMASI KERUGIAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

Perubahan estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2010</u>	<u>30 September 2009</u>
Saldo awal periode	37.384	35.639
Pembentukan penyisihan selama periode berjalan	23.398	-
<b>Saldo akhir periode</b>	<b><u>60.782</u></b>	<b><u>35.639</u></b>

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi yang dibentuk telah cukup.

**26. KEWAJIBAN LAIN-LAIN**

	<u>30 September 2010</u>	<u>30 September 2009</u>
Dana jaminan pengembang	1.102.607	963.687
Penerimaan di muka	431.310	440.034
Cadangan atas bonus	185.820	115.156
Kesejahteraan pegawai dan sosial	78.907	52.960
Biaya yang masih harus dibayar	15.484	10.901
Nota kredit dalam penyelesaian	4.596	2.708
Setoran jaminan	3.634	3.191
Cadangan kewajiban litigasi	280	2.821
Lainnya	1.261	398
<b>Jumlah</b>	<b><u>1.823.899</u></b>	<b><u>1.591.856</u></b>

Penerimaan di muka merupakan penerimaan bunga subsidi yang diberikan pemerintah terkait dengan pembiayaan Rumah Sehat Sederhana (RSH).

Cadangan atas bonus merupakan kewajiban atas jasa produksi karyawan pada periode/tahun berjalan yang belum dibagikan pada akhir periode/tahun.

Dalam saldo akun "Kesejahteraan pegawai dan sosial" pada tanggal 30 September 2010 dan 2009 termasuk Kewajiban Imbalan Kerja (Cadangan) masing-masing sebesar Rp62.617 dan Rp45.277.

Dalam melakukan usahanya, Bank menjadi tergugat dari beberapa perkara dan tuntutan hukum terutama sehubungan dengan hak dan kewajiban para pihak. Walaupun belum ada kepastian, Bank berpendapat bahwa berdasarkan informasi yang ada, keputusan terakhir dari perkara dan tuntutan hukum ini tidak akan berdampak secara material pada operasi, posisi keuangan atau tingkat likuiditas. Pada tanggal 30 September 2010 dan 2009, Bank telah membentuk penyisihan untuk sejumlah tuntutan hukum terhadap Bank masing-masing sebesar Rp280 dan Rp2.821. Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan tersebut adalah telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian akibat dari litigasi yang belum memiliki keputusan hukum tetap atau kasus litigasi yang masih berlangsung.

**27. EKUITAS**

a. Modal Saham

Bank telah melaksanakan *Initial Public Offering* (IPO) yang *listed* pada tanggal 17 Desember 2009 dimana modal Bank bertambah sebesar Rp1.819.654. Saham BTN 72,92% milik pemerintah dan 27,08% milik masyarakat [yang didalamnya sudah termasuk Program Kepemilikan Saham atau *Management/Employee Stock Ownership Plan* yang terdiri dari *Management and Employee Share Allocation* (MESA) dan *Management and Employee Stock Option Program* (MESOP)].

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2010 dan 2009,**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**27. EKUITAS (lanjutan)**

a. Modal Saham (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2009, Bank dimiliki sepenuhnya oleh Pemerintah Republik Indonesia.

Rincian modal dasar, modal ditempatkan dan disetor penuh Bank pada tanggal 30 September 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

<b>30 September 2010</b>				
	<b>Jumlah Lembar Saham/</b>	<b>Nilai Nominal Per lembar saham (Rupiah Penuh)</b>	<b>Jumlah Nilai Saham/</b>	<b>Persentase kepemilikan/</b>
Modal Dasar				
Saham Seri A Dwiwarna	1	500	-	0%
Saham Biasa atas nama Seri B	20.478.431.999	500	10.239.216	100%
<b>Jumlah Modal Dasar</b>	<b>20.478.432.000</b>		<b>10.239.216</b>	<b>100%</b>
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh				
Negara Republik Indonesia				
Saham Seri A Dwiwarna	1	500	-	0%
Saham Biasa atas nama Seri B	6.353.999.999	500	3.177.000	72,92%
Masyarakat				
Saham Biasa atas nama Seri B*	2.360.057.000	500	1.180.029	27,08%
<b>Jumlah Modal Ditempatkan Dan Disetor Penuh</b>	<b>8.714.057.000</b>	<b>500</b>	<b>4.357.029</b>	<b>100%</b>

<b>30 September 2009</b>			
	<b>Jumlah Lembar Saham</b>	<b>Nilai Nominal Per Lembar Saham (Rupiah Penuh)</b>	<b>Jumlah Nilai Saham</b>
Modal Dasar	60.374.163		10.239.216
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	15.093.540		2.559.804
		169.595,99	169.595,99

Untuk pelaksanaan IPO, Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Bank yang dilakukan pada tanggal 6 Oktober 2009 memutuskan:

1. Peningkatan Modal Disetor yang berasal dari cadangan atau *Retained Earning*, RUPS menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor dalam PT Bank Tabungan Negara (Persero) yang dilakukan oleh Republik Indonesia, yaitu dari Rp2.559.804 yang terdiri atas 5.119.608.000 saham menjadi Rp3.177.000 yang terdiri atas 6.354.000.000 saham yang berasal dari:
  - a. Kapitalisasi cadangan umum sebesar Rp289.888
  - b. Kapitalisasi cadangan tujuan sebesar Rp129.142
  - c. Kapitalisasi saldo laba periode 1 Januari 2009 sampai dengan 30 Juni 2009 sebesar Rp198.165

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2010 dan 2009,**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**27. EKUITAS (lanjutan)**

a. Modal Saham (lanjutan)

2. Perubahan seluruh Anggaran Dasar PT Bank Tabungan Negara (Persero).
  - 2.1 RUPS menyetujui perubahan seluruh Anggaran Dasar PT Bank Tabungan Negara (Persero) dalam rangka menjadi Perseroan Terbuka antara lain disesuaikan dengan Peraturan Bapepam-LK Nomor IX.J.1 dan perubahan status PT Bank Tabungan Negara (Persero) dari Perseroan Tertutup menjadi Perseroan Terbuka.
  - 2.2 RUPS menyetujui perubahan nilai nominal saham PT Bank Tabungan Negara (Persero) yang semula Rp169.595,99 (Rupiah penuh) setiap saham menjadi sebesar Rp500,00 (Rupiah penuh) setiap saham.
  - 2.3 Menyetujui penerbitan 1 (satu) saham Seri A Dwiwarna senilai Rp500,00 (Rupiah penuh) dan saham Seri B pada PT Bank Tabungan Negara (Persero) berdasarkan ketentuan pasar modal.

Pada tanggal 21 Agustus 2000, Pemerintah telah menyetujui jumlah rekapitalisasi Bank sebesar Rp14.005.000 melalui penerbitan obligasi rekapitalisasi yaitu sebesar Rp9.803.500 pada tanggal 25 Juli 2000 dan sebesar Rp4.201.500 pada tanggal 31 Oktober 2000. Berdasarkan Kontrak Manajemen pada tanggal 28 Februari 2001, jumlah penyertaan modal Pemerintah direvisi menjadi sebesar Rp13.843.540 (Catatan 1b).

Sebelum Kuasi-Reorganisasi pada tanggal 31 Mei 2007, Anggaran Dasar Bank belum diubah, khususnya mengenai perubahan modal maka penempatan Pemerintah ini sementara dibukukan sebagai tambahan modal disetor pada ekuitas di neraca.

Sebagai tindak lanjut dari Kontrak Manajemen antara Direksi Bank dan Menteri Keuangan, Menteri Keuangan mengeluarkan Peraturan Menteri Keuangan No. 40/PMK.06/2008 tanggal 29 Februari 2008 tentang penetapan nilai akhir kebutuhan rekapitalisasi Bank sebesar Rp13.843.540 dan pelaksanaan hak-hak Pemerintah yang timbul sebagai akibat penambahan penyertaan modal negara Republik Indonesia ke dalam modal Perusahaan Perseroan (Persero) PT Bank Tabungan Negara dalam rangka program rekapitalisasi bank umum dengan mengkonversi menjadi 13.843.540 lembar saham baru yang diterbitkan oleh Bank dengan nominal Rp1.000.000 (Rupiah penuh) per lembar saham saham. Peraturan Menteri Keuangan ini berdaya laku surut sejak tanggal 31 Mei 2007.

Kemudian, untuk pelaksanaan PMK No. 40/PMK.06/2008 tersebut di atas, Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Bank yang dilakukan pada tanggal 26 Maret 2008 memutuskan:

1. Peningkatan Modal Dasar Bank dari Rp5.000.000 yang terbagi atas 5 juta saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 (Rupiah penuh) per lembar saham menjadi 15.093.540 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 (Rupiah penuh) per lembar saham.
2. Penerbitan saham baru Bank sejumlah 13.843.540 saham dengan nominal Rp1.000.000 (Rupiah penuh) per lembar saham yang diambil dari saham portopel Bank.

Perubahan Anggaran Dasar Bank sehubungan dengan Keputusan RUPS Bank tersebut di atas telah dilegalisasi dengan akta No. 63 tanggal 31 Maret 2008 Notaris Siti Rayhana, S.H., notaris pengganti dari notaris B.R.A.Y. Mahyastoeti Notonagoro, S.H., dan telah disetujui oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-16595.AH.01.02 tahun 2008 tanggal 3 April 2008.

Selanjutnya, sehubungan dengan rencana Kuasi-Reorganisasi Bank efektif pada tanggal 31 Mei 2007, RUPS Bank yang dilakukan pada tanggal 22 April 2008 memutuskan:

1. Bahwa Keputusan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor KEP-67/MBU/2008 selaku wakil pemerintah dalam RUPS Perusahaan Perseroan (Persero) PT Bank Tabungan Negara yang dilakukan pada tanggal 26 Maret 2008 tentang Penambahan Penyertaan Modal



**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2010 dan 2009,**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**27. EKUITAS (lanjutan)**

a. Modal Saham (lanjutan)

Negara ke dalam Modal Perusahaan Perseroan (Persero) PT Bank Tabungan Negara dan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan mempunyai daya laku surut sejak tanggal 31 Mei 2007.

2. Pelaksanaan Kuasi-Reorganisasi Bank efektif pada tanggal 31 Mei 2007 guna menutup saldo defisit sebesar Rp14.226.290 dengan mengeliminasi Saldo Laba Telah Ditentukan Penggunaannya, perubahan Nilai Wajar Obligasi Rekapitalisasi dan Selisih Penilaian Kembali Aset Tetap masing-masing sebesar Rp1.021.336, (Rp6.213) dan Rp677.431 serta mengurangi modal saham ditempatkan dan disetor sebesar Rp12.533.736.
3. Penurunan nilai nominal per lembar saham Bank dari semula Rp1.000.000 (Rupiah penuh) menjadi Rp169.595,99 (Rupiah penuh) sebagai akibat pengurangan modal saham ditempatkan dan disetor Bank sebesar Rp12.533.736, sehingga modal saham ditempatkan dan disetor Bank menjadi Rp2.559.804 yang terbagi atas 15.093.540 lembar saham dengan nilai nominal Rp169.595,99 (Rupiah penuh) per lembar saham.
4. Perubahan modal saham dasar Bank dari semula Rp15.093.540 menjadi Rp10.239.216 yang terbagi atas 60.374.163 lembar saham dengan nilai nominal Rp169.595,99 (Rupiah penuh) per lembar saham.

Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Bank tentang Perubahan Anggaran Dasar Bank tersebut telah dilegalisasi dengan akta No. 45 tanggal 24 April 2008, Notaris Emi Susilowati, S.H. dan telah disetujui oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-35584.AH.01.02 Tahun 2008 tanggal 25 Juni 2008.

Kedua keputusan perubahan Anggaran Dasar Bank tersebut berdaya laku surut sejak tanggal 31 Mei 2007 sehingga pada tanggal 31 Mei 2007 (setelah Kuasi-Reorganisasi) modal saham dasar Bank menjadi sebesar Rp10.239.216 yang terbagi atas 60.374.163 lembar saham dengan nilai nominal Rp169.595,99 (Rupiah penuh) per lembar saham dan modal saham ditempatkan dan disetor Bank menjadi sebesar Rp2.559.804 yang terbagi atas 15.093.540 lembar saham dengan nilai nominal Rp169.595,99 (Rupiah penuh) per lembar saham.

b. Penggunaan Laba

2010

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan yang diadakan pada tanggal 19 Mei 2010, pemegang saham memutuskan pengalokasian laba bersih untuk pembayaran dividen sebesar Rp131.530, pembentukan cadangan umum dan cadangan tujuan sebesar Rp149.067 dan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan sebesar Rp11.691.

2009

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan yang diadakan pada tanggal 8 Mei 2009, pemegang saham memutuskan pengalokasian laba bersih untuk pembayaran dividen sebesar Rp43.047 atau sebesar Rp2.852 per lembar saham (Rupiah penuh), pembentukan cadangan umum dan cadangan tujuan sebesar Rp374.513, tantiem direksi dan komisaris sebesar Rp12.940 dan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan sebesar Rp12.914.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2010 dan 2009,**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**28. PENDAPATAN BUNGA**

	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2010	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2009
Kredit yang diberikan	4.082.507	3.383.990
Obligasi pemerintah	370.690	499.605
Efek-efek	61.159	89.586
Penempatan pada bank lain	10.222	22.404
Tagihan <i>swap</i> suku bunga (Catatan 11)	(508)	32.325
<b>Jumlah</b>	<b>4.524.070</b>	<b>4.027.910</b>

**29. BEBAN BUNGA**

	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2010	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2009
Deposito berjangka	1.308.444	1.811.017
Surat-surat berharga yang diterbitkan	330.105	259.627
Tabungan	226.192	214.229
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	189.859	173.640
Pinjaman yang diterima	85.307	85.415
Giro	81.577	61.902
Pinjaman subordinasi	-	12.600
Simpanan dari bank lain	76.266	20.666
<b>Jumlah</b>	<b>2.297.750</b>	<b>2.639.096</b>

**30. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA - LAIN-LAIN**

	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2010	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2009
Jasa perbankan	20.049	20.010
Jasa penagihan - <i>payment points</i>	2.829	3.062
Lain-lain	6.601	11.649
<b>Jumlah</b>	<b>29.479</b>	<b>34.721</b>

**31. BEBAN PENYISIHAN (PEMBALIKAN) KERUGIAN AKTIVA PRODUKTIF DAN NON-PRODUKTIF**

	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2010	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2009
Giro pada bank lain (Catatan 6e)	1.344	3.024
Penempatan pada bank lain (Catatan 7e)	(968)	(4.343)
Efek-efek (Catatan 8f)	(1.788)	173
Kredit yang diberikan dan pembiayaan/ piutang syariah (Catatan 12e)	237.984	27.649
Tagihan <i>swap</i> suku bunga (Catatan 11)	(351)	176
Lainnya	1.763	(10.733)
<b>Jumlah</b>	<b>237.984</b>	<b>15.946</b>

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2010 dan 2009,**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**32. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2010	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2009
Perbaikan dan pemeliharaan	142.886	113.568
Promosi	106.806	56.985
Listrik, air dan komunikasi	74.782	58.128
Sewa	91.537	78.310
Penyusutan (Catatan 13)	84.780	72.001
Beban kantor	53.795	43.685
Transportasi	30.437	25.629
Jasa profesional	13.214	11.936
Lainnya	18.140	16.118
<b>Jumlah</b>	<b>616.377</b>	<b>476.360</b>

**33. GAJI DAN TUNJANGAN KARYAWAN**

	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2010	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2009
Gaji dan upah	756.193	605.367
Pelatihan dan pengembangan	40.369	26.375
Lainnya	23.525	15.578
<b>Bersih</b>	<b>820.087</b>	<b>647.320</b>

**34. BEBAN OPERASIONAL LAINNYA - LAIN-LAIN**

	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2010	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2009
Imbalan atas jasa penagihan	25.996	17.368
Kerugian atas penyelesaian kredit bermasalah	21.522	17.066
Cadangan Kewajiban Litigasi	-	131
Biaya persiapan pembukaan cabang baru	457	206
Pemeliharaan barang jaminan	4.421	715
Biaya rapat	1.246	983
Lainnya	17.514	8.938
<b>Jumlah</b>	<b>71.156</b>	<b>45.407</b>

**35. PENDAPATAN (BEBAN) BUKAN OPERASIONAL - BERSIH**

	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2010	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2009
Pendapatan sewa	-	60
Pendapatan (beban) lainnya - bersih	4.696	954
<b>Bersih</b>	<b>4.696</b>	<b>1.014</b>

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2010 dan 2009,**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**36. POS LUAR BIASA**

Pos luar biasa terdiri atas kerugian yang dialami Bank sebagai dampak kebakaran gedung Menara BTN dengan memperhitungkan pendapatan klaim dari asuransi serta manfaat pajak penghasilan. Perhitungan kerugian akibat kebakaran gedung Menara BTN adalah sebagai berikut (Catatan 13):

	<u>30 September 2010</u>	<u>30 September 2009</u>
Nilai buku gedung	-	98.849
Nilai buku mesin	-	81
Pendapatan klaim asuransi	-	(77.000)
<b>Kerugian kebakaran gedung</b>		
Menara BTN - bersih	-	21.930
Manfaat pajak penghasilan	-	(6.140)
<b>Kerugian kebakaran gedung</b>		
<b>Menara BTN – bersih setelah pajak</b>	<b>-</b>	<b>15.790</b>

**37. KOMITMEN DAN KONTINJENSI**

Saldo komitmen dan kontinjensi pada tanggal 30 September 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2010</u>	<u>30 September 2009</u>
<b><u>KOMITMEN</u></b>		
Kewajiban Komitmen		
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik (Catatan 25)	4.512.723	2.597.877
Irrevocable L/C	-	48.635
Lain-lain	187	61
<b>Jumlah Kewajiban Komitmen</b>	<b>4.512.910</b>	<b>2.646.572</b>
<b><u>KONTINJENSI</u></b>		
Tagihan Kontinjensi		
Pendapatan bunga dalam penyelesaian	417.786	307.032
Garansi yang diterima	9.826	27.225
Lain-lain	208.946	151.803
<b>Jumlah Tagihan Kontinjensi</b>	<b>636.558</b>	<b>486.060</b>
Kewajiban Kontinjensi		
Garansi yang diterbitkan (Catatan 25)	20.831	14.862
<b>Tagihan Kontinjensi - Bersih</b>	<b>615.727</b>	<b>471.198</b>

**38. TRANSAKSI HUBUNGAN ISTIMEWA**

Dalam kegiatan usaha normal, Bank melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa. Transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa tersebut dilaksanakan dengan syarat dan kondisi yang sama sebagaimana dilakukan dengan pihak yang tidak mempunyai hubungan istimewa, kecuali untuk kredit yang diberikan pada direksi dan karyawan Bank.

Saldo aktiva dan kewajiban serta pendapatan bunga dan beban bunga dari transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2010 dan 2009,**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**38. TRANSAKSI HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)**

	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2010	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2009
<b>Aktiva</b>		
Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah direksi dan karyawan	20.088	19.326
Persentase jumlah aktiva pihak yang mempunyai hubungan istimewa terhadap jumlah aktiva	0,032%	0,037%
<b>Kewajiban</b>		
Giro dan giro <i>Wadiah</i>	41.476	26.910
Tabungan dan tabungan <i>Wadiah</i> dan <i>Mudharabah</i>	3.123	21.400
Deposito berjangka dan deposito berjangka <i>Mudharabah</i>	82.104	49.327
Jumlah kewajiban untuk pihak yang mempunyai hubungan istimewa	126.703	97.637
Persentase jumlah kewajiban pihak yang mempunyai hubungan istimewa terhadap jumlah kewajiban	0,220%	0,203%
Gaji dan kompensasi lainnya yang dibayarkan kepada dewan komisaris dan direksi Bank	25.873	22.077
Persentase jumlah gaji dan kompensasi lainnya yang dibayarkan kepada dewan komisaris dan direksi Bank terhadap jumlah gaji dan tunjangan karyawan	3,155%	3,411%

**39. POSISI DEVISA NETO**

Perhitungan Posisi Devisa Neto (PDN) didasarkan pada Peraturan Bank Indonesia No. 6/20/PBI/2004 tanggal 15 Juli 2004 sebagaimana telah diubah terakhir dengan Peraturan Bank Indonesia No. 7/37/PBI/2005 tanggal 30 September 2005. Berdasarkan peraturan tersebut, Bank diwajibkan untuk menjaga rasio PDN neraca dan secara keseluruhan maksimum 20% dari jumlah modal. PDN adalah penjumlahan nilai absolut yang dinyatakan dalam rupiah dari selisih bersih antara aktiva dan pasiva dalam mata uang asing dan selisih bersih dari tagihan dan kewajiban komitmen dan kontinjensi yang dicatat dalam rekening administratif yang didenominasi dalam setiap mata uang.

PDN Bank pada tanggal-tanggal 30 September 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

	30 September 2010		
	Aktiva	Kewajiban	Posisi Devisa Neto
<b>Neraca</b>			
Dolar Amerika Serikat	506.396	650.780	144.384
Euro Eropa	6.055	-	6.055

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2010 dan 2009,  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**39. POSISI DEvisa NETO (lanjutan)**

30 September 2010		
Aktiva	Kewajiban	Posisi Devisa Neto
Yen Jepang	3.721	3.008
Dolar Singapura	7	-
	<b>516.179</b>	<b>653.788</b>
<u>Rekening Administratif</u>		
Dolar Amerika Serikat	-	7.584
	<b>516.179</b>	<b>661.372</b>
<b>Modal</b>		<b>5.833.973</b>
<b>Rasio PDN (Neraca)</b>		<b>2,59%</b>
<b>Rasio PDN (Rekening Administratif)</b>		<b>0,13%</b>
<b>Rasio PDN</b>		<b>2,72%</b>
30 September 2009		
Aktiva	Kewajiban	Posisi Devisa Neto
<u>Neraca</u>		
Dolar Amerika Serikat	578.107	634.518
Euro Eropa	864	126
Yen Jepang	557	-
Dolar Singapura	7	-
	579.535	634.644
<u>Rekening Administratif</u>		
Dolar Amerika Serikat	48.325	3.540
	<b>627.860</b>	<b>638.184</b>
<b>Modal</b>		<b>3.485.480</b>
<b>Rasio PDN (Neraca)</b>		<b>1,66%</b>
<b>Rasio PDN (Rekening Administratif)</b>		<b>1,28%</b>
<b>Rasio PDN</b>		<b>0,37%</b>

**40. RASIO KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM**

Pada tanggal 30 September 2010 dan 2009, rasio kewajiban penyediaan modal minimum atau *capital adequacy ratio* (CAR) Bank masing-masing adalah sebesar 18,61% dan 15,15%, dihitung dengan mengacu pada PBI No. 3/21/PBI/2001 tanggal 13 Desember 2001. Berdasarkan PBI No. 5/12/PBI/2003 tanggal 17 Juli 2003, Bank harus memasukkan risiko pasar dalam perhitungan CAR.

Pada tanggal 30 September 2010 dan 2009, CAR Bank dengan memperhitungkan risiko pasar masing-masing adalah sebesar 18,48% dan 15,00%.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2010 dan 2009,**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**40. RASIO KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM (lanjutan)**

Berdasarkan PBI No. 10/15/PBI/2008 tanggal 24 September 2008, Bank harus memasukkan risiko operasional dalam perhitungan CAR. Pada tanggal 30 September 2010, CAR Bank dengan memperhitungkan risiko operasional adalah sebesar 16,99%.

Perhitungan CAR Bank pada tanggal 30 September 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

		<u>30 September 2010</u>	<u>30 September 2009</u>
Modal Inti	a	5.484.540	2.550.369
Modal Pelengkap (Maksimal 100% dari Modal Inti)	b	394.949	967.625
Modal Pelengkap Tambahan yang Dialokasikan untuk Mengantisipasi Risiko Pasar	c	-	-
Modal Pelengkap Tambahan yang Dialokasikan untuk Mengantisipasi Risiko Operasional	d	-	-
Jumlah Modal Inti dan Modal Pelengkap	e=a+b	<u>5.879.489</u>	<u>3.517.994</u>
Jumlah Modal Inti, Modal Pelengkap dan Modal Pelengkap Tambahan yang Dialokasikan untuk Mengantisipasi Risiko Pasar	f=c+e	5.879.489	3.517.994
Jumlah Modal Inti, Modal Pelengkap dan Modal Pelengkap Tambahan yang Dialokasikan untuk Mengantisipasi Risiko Operasional	g=d+e	5.879.489	3.517.994
Penyertaan	h	-	-
Jumlah Modal untuk Risiko Kredit	i=e-h	5.879.489	3.517.994
Jumlah Modal untuk Risiko Kredit dan Risiko Pasar	j=f-h	5.879.489	3.517.994
Jumlah Modal untuk Risiko Kredit, Risiko Pasar dan Risiko Operasional	k=g-h	5.879.489	3.517.994
Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) Risiko Kredit	l	31.595.943	23.215.541
ATMR untuk Risiko Pasar	m	226.859	244.505
ATMR untuk Risiko Operasional	n	<u>2.774.087</u>	-
Jumlah ATMR untuk Risiko Kredit, Pasar dan Operasional	o	<u>34.596.889</u>	<u>23.460.046</u>
CAR untuk Risiko Kredit	i/l	18,61%	15,15%
CAR untuk Risiko Kredit dan Risiko Pasar	j/(l+m)	18,48%	15,00%
CAR untuk Risiko Kredit, Risiko Pasar dan Risiko Operasional	k/o	16,99%	-
CAR Minimum yang Diwajibkan		<u>8%</u>	<u>8%</u>

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2010 dan 2009,**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**41. PROFIL JATUH TEMPO**

Profil jatuh tempo aktiva dan kewajiban Bank (sebelum premi/diskonto, bunga dan biaya emisi obligasi yang belum diamortisasi, obligasi dalam perbendaharaan, penyisihan kerugian serta akumulasi penyusutan) adalah sebagai berikut:

Akun	30 September 2010				Jumlah
	Sampai dengan 1 bulan	Lebih dari 1 bulan sampai dengan 6 bulan	Lebih dari 6 bulan sampai dengan 12 bulan	Lebih dari 12 bulan	
<b>Aktiva</b>					
Kas	369.046	-	-	-	369.046
Giro pada Bank Indonesia	2.511.848	-	-	-	2.511.848
Giro pada bank lain	526.349	-	-	-	526.349
Penempatan pada bank lain	62.554	-	-	980	63.534
Efek-efek	1.328.032	475.000	-	206.472	2.009.504
Obligasi pemerintah	-	-	696	3.143.488	3.144.184
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	542.930	1.288.480	609.136	1.360.283	3.800.829
Tagihan <i>swap</i> suku bunga	-	-	-	-	-
Kredit yang diberikan dan pembiayaan/ piutang <i>syariah</i>	236.788	1.402.056	2.090.509	45.450.140	49.179.493
Lain-lain	1.515.783	-	-	1.886.707	3.402.490
<b>Jumlah Aktiva</b>	<b>7.093.330</b>	<b>3.165.536</b>	<b>2.700.341</b>	<b>52.048.070</b>	<b>65.007.277</b>

Akun	30 September 2010				Jumlah
	Sampai dengan 1 bulan	Lebih dari 1 bulan sampai dengan 6 bulan	Lebih dari 6 bulan sampai dengan 12 bulan	Lebih dari 12 bulan	
<b>Kewajiban</b>					
Giro	2.282.255	-	-	2.402.438	4.684.693
Giro <i>Wadiah</i>	92.298	-	-	-	92.298
Tabungan	1.454.360	-	-	7.796.796	9.251.156
Tabungan <i>Wadiah</i> dan <i>Mudharabah</i>	214.915	-	-	-	214.915
Deposito berjangka	20.717.524	6.038.647	542.852	15.590	27.314.613
Deposito berjangka <i>Mudharabah</i>	1.052.591	393.807	22.247	10	1.468.656
Simpanan dari bank lain	1.315.951	-	-	-	1.315.951
Kewajiban <i>swap</i> suku bunga	-	-	-	-	-
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	500.270	1.003.094	490.001	1.212.550	3.205.914
Surat-surat berharga yang diterbitkan	-	-	-	4.139.770	4.139.770
Pinjaman yang diterima	2.832	140.330	301.185	2.812.416	3.256.763
Pinjaman subordinasi	-	-	-	-	-
Lain-lain	2.580.100	22.612	22.691	121.630	2.747.033
<b>Jumlah Kewajiban</b>	<b>30.213.096</b>	<b>7.598.490</b>	<b>1.378.976</b>	<b>18.501.200</b>	<b>57.691.762</b>
<b>Aktiva (Kewajiban) Bersih</b>	<b>(23.119.766)</b>	<b>(4.432.954)</b>	<b>1.321.365</b>	<b>33.546.870</b>	<b>7.315.515</b>

Akun	30 September 2010				Jumlah
	Sampai dengan 1 bulan	Lebih dari 1 bulan sampai dengan 6 bulan	Lebih dari 6 bulan sampai dengan 12 bulan	Lebih dari 12 bulan	
<b>Aktiva</b>					
Kas	305.760	-	-	-	305.760
Giro pada Bank Indonesia	1.943.897	-	-	-	1.943.897
Giro pada bank lain	501.597	-	-	-	501.597
Penempatan pada bank lain	11.534	125.000	-	-	136.534
Efek-efek	1.440.870	-	10.070	321.584	1.772.524
Obligasi pemerintah	-	41.260	10.762	7.270.630	7.322.652
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	-	-	-	-
Tagihan <i>swap</i> suku bunga	-	-	40.439	-	40.439
Kredit yang diberikan dan pembiayaan/ piutang <i>syariah</i>	254.711	926.663	1.514.075	35.428.007	38.123.456
Lain-lain	966.949	-	-	1.768.126	2.735.075
<b>Jumlah Aktiva</b>	<b>5.425.318</b>	<b>1.092.923</b>	<b>1.575.346</b>	<b>44.788.347</b>	<b>52.881.934</b>



**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2010 dan 2009,**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**41. PROFIL JATUH TEMPO (lanjutan)**

Akun	30 September 2010				Jumlah
	Sampai dengan 1 bulan	Lebih dari 1 bulan sampai dengan 6 bulan	Lebih dari 6 bulan sampai dengan 12 bulan	Lebih dari 12 bulan	
<b>Kewajiban</b>					
Giro	3.748.781	-	-	-	3.748.781
Giro <i>Wadiah</i>	59.361	-	-	-	59.361
Tabungan	7.361.284	-	-	-	7.361.284
Tabungan <i>Wadiah dan Mudharabah</i>	166.427	-	-	-	166.427
Deposito berjangka	13.755.387	6.538.594	1.090.366	2.989	21.387.336
Deposito berjangka <i>Mudharabah</i>	561.857	403.814	24.572	40	990.283
Simpanan dari bank lain	1.257.539	-	3020	-	1.260.559
Kewajiban swap suku bunga	-	-	-	-	-
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	1.338.932	1.391.902	994.154	900.969	4.625.957
Surat-surat berharga yang diterbitkan	-	-	2.112.422	903.998	3.016.420
Pinjaman yang diterima	5.081	111.297	74.129	2.749.224	2.939.731
Lain-lain	2.301.494	10.134	-	-	2.311.628
<b>Jumlah Kewajiban</b>	<b>30.556.143</b>	<b>8.455.741</b>	<b>4.298.973</b>	<b>4.557.220</b>	<b>47.868.077</b>
<b>Aktiva (Kewajiban) Bersih</b>	<b>(25.167.862)</b>	<b>(7.645.803)</b>	<b>(2.688.625)</b>	<b>40.470.703</b>	<b>4.968.413</b>

Bank telah merencanakan langkah-langkah untuk mengatasi perbedaan jatuh tempo antara aktiva dan kewajiban, diantaranya sebagai berikut:

- menerbitkan obligasi
- memenuhi pendanaan jangka panjang melalui sekuritisasi aset
- pemberian kredit perumahan komersial dan kredit beragunan rumah, mempertimbangkan penerimaan kembali pokok kredit yang telah disalurkan.

**42. MANAJEMEN RISIKO**

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk sebagai Bank yang fokus utamanya di bidang pemberian kredit atau pembiayaan perumahan, portofolio asetnya didominasi oleh kredit KPR yang sangat dipengaruhi oleh adanya perubahan iklim bisnis eksternal seperti inflasi, *trend* penurunan BI *rate* yang tidak diikuti dengan penurunan suku bunga simpanan dan stagflasi perekonomian dunia yang bisa berpengaruh terhadap perkembangan bisnis Bank. Upaya dalam meminimalkan dampak negatif tersebut telah dilakukan dengan pengelolaan risiko secara *day to day risk management activities*, dengan berlandaskan prinsip kehati-hatian untuk memastikan pertumbuhan kinerja Bank yang sehat dan berkesinambungan.

Bank telah berupaya meningkatkan dan mempertahankan pangsa pasar di bidang pembiayaan KPR serta mengembangkan pembiayaan di sektor kredit non perumahan yang mencakup bidang telekomunikasi, perdagangan, perkebunan dan infrastruktur/industri. Dengan demikian, porsi kredit perumahan dan non perumahan menjadi 75 : 25.

Langkah ini diambil sebagai bentuk nyata komitmen Bank dalam memberikan nilai tambah kepada *shareholder*. Pengelolaan risiko sebagai bagian yang tidak terpisahkan dalam pertumbuhan bisnis dan kegiatan harian bisnis Bank tetap dilaksanakan dalam berbagai bentuk antara lain penyempurnaan sistem *credit scoring model*, penambahan jaringan dan jumlah ATM secara mandiri maupun dengan bekerja sama dengan bank lain

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2010 dan 2009,**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

#### **41. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

##### **Sistem Manajemen Risiko**

Selama tahun 2010 Bank telah melakukan pengembangan budaya manajemen risiko di Kantor Cabang. Melalui *Branch Risk Control Officer* (BRCO), Kantor Cabang didorong untuk melaksanakan kegiatan sosialisasi *standard operating procedure* (SOP) secara berkala untuk meningkatkan dan menyegarkan kembali pemahaman pegawai atas prosedur operasional standar. Di samping untuk meminimalkan potensi risiko pada aktivitas operasional Kantor Cabang, kegiatan sosialisasi tersebut juga ditujukan untuk menjaga standar kualitas layanan Kantor Cabang. Selain peningkatan pemahaman terhadap SOP, Kantor Cabang didorong untuk meningkatkan *risk awareness* dan *dual control* serta *dual custodian* dengan melakukan kegiatan pemeriksaan mendadak. Kegiatan pemeriksaan secara mendadak tersebut dilakukan secara berkala dan ditujukan untuk memvalidasi kebenaran transaksi atau aktivitas operasional lainnya. Kegiatan pemeriksaan mendadak tersebut dilakukan oleh petugas khusus yang ditunjuk Kepala Cabang dan pelaksanaannya dimonitor oleh *Branch Risk Control Officer* (BRCO). Apabila terdapat hal-hal yang perlu ditindaklanjuti, *Branch Risk Control Officer* (BRCO) akan menyampaikannya kepada Kepala Cabang atau melaporkan temuan atas pemeriksaan tersebut kepada Kepala *Risk Management Division*.

Bank telah melakukan *operational risk self assessment* untuk mengidentifikasi *operational key risk indicator* di Kantor Cabang. Hasil *self assessment* yang ditujukan untuk memetakan potensi risiko operasional dari unit-unit kerja Kantor Cabang tersebut di samping digunakan sebagai dasar pencatatan kerugian risiko operasional dalam *database* risiko operasional juga berguna untuk mengembangkan parameter risiko operasional pada laporan profil risiko dan persiapan untuk melakukan pengukuran risiko operasional dengan menggunakan model internal (*advanced measurement approach*).

##### **Implementasi Basel II**

Persiapan implementasi Basel II di Bank mengacu kepada *road map* yang disusun oleh Bank Indonesia dengan membentuk *organizing committee* yang bertugas merumuskan langkah-langkah sistematis dan berkesinambungan. *Organizing committee* ini beranggotakan pejabat dan staf dari divisi-divisi terkait yang dikelompokkan sesuai dengan kriteria 3 pilar Basel II. Bank telah melakukan persiapan pengukuran risiko kredit dengan menggunakan *Standardized Approach* dan telah melakukan perhitungan kebutuhan modal minimum dengan menggunakan *Basic Indicator Approach* untuk risiko operasional sesuai dengan SE BI No.11/3/DPNP tanggal 27 Januari 2009 perihal Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) untuk Risiko Operasional dengan Menggunakan Pendekatan Indikator Dasar (PID) dan *Standardized Model* untuk risiko pasar sesuai dengan SE BI No.9/33/DPNP tanggal 18 Desember 2007 perihal Pedoman Penggunaan Metode Standar dalam Perhitungan Kewajiban Penyediaan Minimum Bank Umum dengan Memperhitungkan Risiko Pasar.

##### **Komite Manajemen Risiko**

Komite Manajemen Risiko berperan aktif dalam memberikan pertimbangan-pertimbangan terhadap risiko yang melekat pada kebijakan yang akan ditetapkan Direksi maupun memberikan evaluasi terhadap ketentuan-ketentuan lama yang dirasakan kurang sesuai dengan perkembangan terkini dan perlu dilakukan penyesuaian. Komite Manajemen Risiko (KMR) terlibat secara aktif dalam melakukan penilaian risiko yang melekat pada setiap produk dan/atau jasa/aktivitas baru sehingga Bank dapat melakukan langkah-langkah mitigasi yang diperlukan. Selain itu, apabila dipandang perlu KMR dapat melakukan evaluasi dan revisi terhadap Pedoman Kebijakan Manajemen Risiko (PKMR).

##### **Penyempurnaan Kebijakan dan Prosedur Pengelolaan Manajemen Risiko**

Bank telah memiliki panduan kebijakan di bidang manajemen risiko yaitu Pedoman Kebijakan Manajemen Risiko (PKMR) di mana di dalamnya telah mencakup ketentuan-ketentuan minimal yang disyaratkan di dalam Peraturan Bank Indonesia. Pengkajian ulang terhadap kebijakan internal juga dilakukan agar sesuai dengan ketentuan terkini dari regulator dengan melakukan *gap analysis* serta mengakomodasi *best practices* yang lazim digunakan untuk meningkatkan kualitas penerapan manajemen risiko.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2010 dan 2009,**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

#### **42. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

Sistem informasi manajemen risiko pada tahap awal difokuskan pada pengumpulan dan perbaikan *database* risiko yang diharapkan dapat dikembangkan dan diaplikasikan ke dalam sistem teknologi informasi secara bertahap agar proses pengukuran risiko dan pemantauan risiko dapat dilakukan secara terintegrasi dan dapat disajikan secara tepat waktu, lengkap dan benar.

##### **Profil Risiko**

Satuan Kerja Manajemen Risiko sesuai PBI No.11/25/PBI/2009 tanggal 1 Juli 2009 tentang *Perubahan Atas Peraturan Bank Indonesia No. 5/8/PBI/2003 Tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum*, secara rutin per triwulan menyampaikan laporan profil risiko ke Bank Indonesia yang meliputi laporan pengelolaan risiko antara lain risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko operasional, risiko kepatuhan, risiko hukum, risiko reputasi dan risiko strategis. Laporan profil risiko tersebut mencakup parameter, indikator dan formula yang digunakan dalam menilai tingkat risiko dan sistem pengendalian risiko yang dilakukan oleh Bank.

Profil risiko kantor cabang disusun oleh *Branch Risk and Control Officer* (BRCO) dan disampaikan secara triwulanan kepada *Risk Management Division* dan salinannya ditembuskan kepada *Intern Audit Division* sebagai bahan untuk melakukan *general audit* ke kantor cabang.

Secara umum risiko komposit yang dimiliki Bank pada triwulan I tahun 2010 berada pada *level low to moderate*, di mana terdapat kategori risiko *moderate* untuk jenis risiko kredit, *low* untuk jenis risiko strategis, dan *low to moderate* untuk jenis risiko lainnya. Hal tersebut didukung oleh *Risk Control System* yang memadai (*acceptable*) meliputi pengawasan aktif Komisaris dan Direksi, kecukupan kebijakan, prosedur dan limit, pengukuran, pemantauan dan sistem informasi manajemen risiko serta efektifitas pengendalian intern.

##### **Pengelolaan Aset dan Liabilitas**

Unit kerja *Supporting Group Asset & Liability* memiliki tugas untuk membantu Komite Aset dan Liabilitas (ALCO) dalam memaksimalkan profitabilitas dengan mengevaluasi serta mengkaji prospek bisnis Bank dengan mengacu kepada RKAP Bank dan kondisi terkini dari makro ekonomi yang berpengaruh terhadap kinerja Bank. Bank akan berupaya untuk mengalokasikan sumber-sumber pendanaan ke dalam aktiva produktif dengan berlandaskan prinsip kehati-hatian dan melakukan review terhadap sumber pendanaan, biaya pendanaan, penetapan suku bunga serta risiko likuiditas yang dihadapi Bank.

##### **Risiko Kredit**

Pengelolaan risiko kredit merupakan bagian dari pengelolaan manajemen risiko secara keseluruhan. Penerapan dan pengelolaan manajemen risiko telah diatur dalam Peraturan Bank Indonesia (PBI) Nomor 11/25/PBI/2009 tanggal 1 Juli 2009 tentang Perubahan atas Peraturan Bank Indonesia Nomor 5/8/PBI/2003 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum. Dalam PBI Nomor 11/25/PBI/2009 risiko kredit didefinisikan sebagai risiko yang terjadi akibat kegagalan debitur dan/atau pihak lain dalam memenuhi kewajiban kepada Bank.

Pengelolaan risiko kredit selama Semester I tahun 2010 telah diupayakan secara optimal, hal ini tercermin dari peringkat penilaian risiko kredit pada pertengahan tahun 2010 adalah *moderate risk*. Kondisi ini tidak terlepas dari pencapaian tingkat *Non Performing Loan (NPL) Gross* per 30 September 2010 sebesar 4,22 % yang berarti masih di bawah ketentuan NPL maksimal Bank Indonesia yang sebesar 5%. Adapun terkait dengan pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi telah berjalan sesuai dengan fungsinya sehingga penilaian umum terhadap sistem pengendalian risiko kredit (*credit risk control system*) dinilai *acceptable*. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sistem pengendalian risiko kredit dinilai cukup efektif dalam mengendalikan kualitas kredit di samping mendukung tercapainya realisasi pemberian kredit baru sesuai dengan yang dianggarkan perusahaan pada tahun 2010.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2010 dan 2009,**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

#### **42. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

Dari sisi kebijakan, Bank BTN telah mereview Pedoman Kebijakan Manajemen Risiko yang juga mengatur kebijakan di bidang risiko kredit, antara lain mengatur mengenai perhitungan risiko kredit dengan menerapkan perhitungan yang paling sederhana yaitu pendekatan standar sesuai dengan ketentuan PBI No.10/15/PBI/2008 tentang "Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum". Selain mereview Pedoman Kebijakan Manajemen Risiko, Bank BTN selalu meng-*up date manual* kebijakan kredit dan pembiayaan serta melibatkan *Risk Management Division* dalam bentuk pembuatan kajian risiko atas kebijakan kredit dan pembiayaan Bank BTN.

Untuk aktivitas pengukuran kredit telah dilakukan kajian dan *review* terhadap *Credit Scoring Model (CSM)* yang akan menjadi dasar dalam pemberian keputusan kredit. Dengan penyempurnaan *Credit Scoring Model* tersebut diharapkan Bank BTN dapat memproses kredit secara masal sebagai upaya untuk mendukung percepatan pelayanan, akurasi data dan proses sekuritisasi KPR Bank BTN.

Pemantauan risiko kredit dilakukan secara berkala oleh *Risk Management Division* termasuk *Branch Risk Control Officer* dan *Division Risk Control Officer* untuk memantau secara harian (*day to day monitoring*) eksposur risiko kredit baik dari proses pemberian kredit sampai dengan berakhirnya kredit. Pemantauan tersebut meliputi semua aspek baik dari sisi kepatuhan terhadap persyaratan kredit, kecukupan agunan sampai dengan penanganan kredit bermasalah.

Proses selanjutnya adalah dengan melakukan pengendalian risiko yang dilakukan oleh *Risk Management Division* bersama organ di bawahnya yaitu *Branch Risk Control Officer* dan *Division Risk Control Officer* dengan memastikan bahwa satuan kerja yang melaksanakan aktivitas perkreditan melaksanakan

ketentuan secara konsisten sesuai SOP maupun limit yang telah ditetapkan dan memenuhi standar kehati-hatian. Apabila terjadi pelanggaran yang signifikan maka *Branch Risk Control Officer* dan *Division Risk Control Officer* bertindak cepat melaporkan kepada *Risk Management Division* untuk ditindaklanjuti.

Langkah strategis lainnya dalam penerapan manajemen risiko kredit Bank BTN adalah dengan melakukan penyebaran risiko kredit dan pengendalian konsentrasi kredit dengan meningkatkan portofolio kredit maupun pembiayaan di luar sektor perumahan (*non housing related*).

#### **Risiko Pasar**

Risiko pasar adalah risiko pada posisi neraca dan rekening administratif termasuk transaksi derivatif, akibat perubahan secara keseluruhan dari kondisi pasar, termasuk Risiko perubahan harga *option*. Secara umum Bank terekspose pada risiko suku bunga dan risiko nilai tukar, namun seiring dengan kondisi eksternal

pasar keuangan yang membaik di tahun 2009, risiko pasar yang terpapar secara langsung adalah portofolio yang termasuk di dalam *Trading Book* dimana nilai *mark-to-market* harga obligasi yang mulai bergerak naik akan berpengaruh positif terhadap pendapatan Bank.

Dalam melakukan pengukuran risiko pasar, Bank menggunakan perhitungan *Standard Method*. Sedangkan risiko nilai tukar yang timbul dari fluktuasi nilai tukar dikelola dengan cara menjaga Posisi Devisa Neto sesuai dengan peraturan Bank Indonesia. Gejolak eksternal juga diakomodasi dengan dilakukan *stress testing* untuk melihat sejauh mana Bank dapat bertahan dengan beberapa skenario perubahan kondisi eksternal.

#### **Risiko Likuiditas**

Posisi dana pihak ketiga, likuiditas aset, kewajiban kepada *counter-parties* dan komitmen kredit kepada debitur merupakan potensi risiko likuiditas bagi Bank. Ketidakmampuan untuk menghimpun dana dengan biaya wajar akan berdampak kepada profitabilitas Bank. Bank mengelola risiko likuiditas agar dapat memenuhi setiap kewajiban finansial yang sudah diperjanjikan secara tepat waktu, dan agar senantiasa dapat memelihara tingkat likuiditas yang memadai dan optimal.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2010 dan 2009,**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

#### **41. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

Kebijakan pengelolaan risiko likuiditas mencakup antara lain pemeliharaan cadangan likuiditas yang optimal, penetapan strategi pendanaan serta memelihara akses pasar yang mencukupi. Likuiditas Bank saat ini diukur melalui posisi *primary reserve* dan *secondary reserve*. Bank memelihara *primary reserve* dan *secondary reserve* untuk memenuhi kebutuhan operasional harian serta sebagai cadangan untuk memenuhi kebutuhan likuiditas baik penarikan dana tidak terduga maupun ekspansi aktiva. Bank memelihara *primary reserves* dalam bentuk Giro Wajib Minimum (GWM) di Bank Indonesia dan kas di cabang-cabang.

Kebijakan pengelolaan risiko likuiditas disusun sesuai dengan aktivitas bisnis yang dilaksanakan unit kerja operasional dan memperhitungkan kebutuhan untuk ekspansi bisnis. Untuk mengetahui kemampuan Bank dalam menghadapi situasi likuiditas yang berbeda, Bank melakukan serangkaian skenario likuiditas yang mencakup kondisi normal dan tidak normal termasuk kondisi ekstrim/krisis. Selain melalui dana pihak ketiga, Bank dapat memenuhi kebutuhan likuiditas melalui sumber-sumber dana alternatif seperti: sekuritisasi aset, *repurchase agreements*, ataupun melalui penjualan surat berharga seperti Surat Utang Negara (*government bonds*).

##### **Risiko Operasional**

Dalam mengidentifikasi risiko operasional, Bank mengelompokkan faktor risiko operasional untuk kemudian dilakukan identifikasi risiko operasional yang material pada kantor cabang konvensional dan syariah melalui *check list* manajemen risiko bulanan yang dilaporkan setiap bulan ke Direktur yang membidangi Manajemen Risiko.

Dalam mengukur risiko operasional, *Risk Management Division* telah melakukan simulasi perhitungan kebutuhan modal untuk risiko operasional dengan menggunakan Pendekatan Indikator Dasar sesuai dengan SE BI No. 11/3/DPNP tanggal 27 Januari 2009 perihal *Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) untuk Risiko Operasional dengan Menggunakan Pendekatan Indikator Dasar (PID)*. *Risk Management Division* juga menyusun laporan profil risiko yang dipergunakan untuk memantau dan melihat tingkat signifikansi risiko berdasarkan faktor-faktor risiko. Selain itu, *Risk Management Division* bertugas melakukan pengumpulan data risiko operasional dalam bentuk *database* yang dapat dipergunakan untuk memproyeksikan potensi kerugian pada periode dan aktivitas fungsional tertentu melalui bantuan *data warehouse*.

Dalam pemantauan risiko operasional, *Intern Audit* melaksanakan penilaian terhadap implementasi kebijakan dan prosedur manajemen risiko pada setiap aktifitas fungsional, produk atau layanan baru dan *Risk Management Division* berfungsi memastikan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko berjalan dengan efektif pada setiap aktifitas fungsional, produk atau layanan baru.

Mitigasi risiko operasional dilaksanakan oleh seluruh satuan kerja Bank melalui kepatuhan kepada kebijakan dan prosedur. *Risk Management Division* bertugas untuk memastikan bahwa Bank telah memiliki kebijakan dan prosedur mitigasi risiko operasional yang memadai yang wajib dipatuhi dan dilaksanakan oleh setiap satuan kerja operasional dalam melaksanakan transaksi dan aktivitas dengan akurat, efisien dan tepat waktu.

##### **Risiko Hukum**

Bank melaksanakan identifikasi risiko hukum berdasarkan faktor-faktor risiko yang meliputi tuntutan hukum dan adanya kelemahan aspek yuridis. Di samping itu, setiap divisi bersama-sama dengan *Risk Management Division* dan *Legal & Loan Document Division (LLDD)* secara berkala menganalisis dampak perubahan ketentuan atau peraturan tertentu terhadap eksposur risiko hukum.

Pengukuran risiko hukum dilaksanakan oleh *Risk Management Division* bersama-sama LLDD berdasarkan laporan hasil evaluasi atas analisis kasus-kasus hukum secara individual terhadap kewajiban kontinjensi yang timbul dari tuntutan hukum yang terjadi.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2010 dan 2009,**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

#### **42. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

Pemantauan risiko hukum dilaksanakan oleh *Risk Management Division* dengan mengevaluasi efektivitas implementasi kebijakan, prosedur dan kepatuhan terhadap kebijakan, regulasi hukum serta ketentuan limit Bank. Pemantauan dilaksanakan secara berkala terhadap seluruh posisi risiko hukum.

Dalam melaksanakan pengendalian risiko hukum, LLDD memberi masukan hukum dan rekomendasi kepada setiap divisi dan satuan kerja serta melakukan *review* secara berkala terhadap perjanjian dan kontrak kerjasama dengan *counterparty*.

#### **Risiko Reputasi**

Identifikasi risiko reputasi dilakukan pada faktor-faktor risiko yang melekat pada aktivitas fungsional yang mencakup keterbukaan (*disclosure requirement*), keluhan nasabah terhadap pelayanan Bank, perilaku karyawan Bank dalam melayani nasabah, dan sistem komunikasi Bank.

Pengukuran risiko reputasi dilakukan berdasarkan hasil evaluasi terhadap faktor-faktor risiko reputasi. Risiko reputasi Bank dikelola oleh *Corporate Secretary Departement* (CSD) dan dilaporkan ke Bank Indonesia oleh *Consumer Funding & Service Division* (CNFD).

Dalam rangka pemantauan risiko reputasi, dibangun sistem pemantauan reputasi yang secara rutin dapat memeriksa transaksi, peraturan, teknologi dan *trend*, perkembangan dan perubahan yang berpotensi mempengaruhi bisnis Bank. Dalam hal ini, Bank melakukan analisis kesenjangan antara kinerja Bank dengan harapan *stakeholder* pada umumnya, nasabah khususnya, melakukan pencatatan terhadap hal-hal yang berpotensi menimbulkan risiko reputasi serta dengan mengoptimalkan fungsi *corporate secretary*.

Dalam pengendalian risiko reputasi, satuan kerja yang berfungsi sebagai *Corporate Secretary* bertanggung jawab dalam penerapan kebijakan yang berkaitan dengan penanganan dan penyelesaian berita negatif atau menghindari informasi kontra produktif serta menjalankan fungsi *Public Service Obligation* (PSO) dalam rangka melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan (*corporate social responsibility*). Kegiatan *corporate social responsibility* tidak terfokus kepada kegiatan *charity* saja, tetapi juga dalam bentuk program yang berkesinambungan. Hal ini dapat diwujudkan dalam bentuk pemberian kredit subsidi dan pelaksanaan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL).

#### **Risiko Strategik**

Identifikasi risiko strategik dilakukan berdasarkan faktor-faktor risiko strategik pada aktifitas fungsional tertentu, seperti aktivitas perkreditan, treasuri dan investasi, serta operasional dan jasa melalui *business plan* yang disusun oleh *planning & performance management division* sebagai penjabaran dari Kebijakan Umum Direksi (KUD) .

Pengukuran risiko strategik dan parameter pengukurannya dilakukan berdasarkan kinerja Bank yaitu dengan membandingkan hasil yang dicapai (*expected result*) dengan hasil aktual, mengevaluasi kinerja fungsional individu, dan memeriksa kemajuan yang sudah dicapai dengan target yang telah ditetapkan.

Pemantauan risiko strategik dilakukan oleh *Risk Management Division* secara berkala dengan memonitor pencapaian *Key Performance Indicator* dan *risk exposure* dibandingkan dengan *risk appetite* bank. Selanjutnya, Dewan Komisaris, Direksi, divisi dan kantor cabang mereview strategi dasar dan fokus pada perubahan manajemen Bank, perkreditan korporasi, pembiayaan perdagangan, treasuri, operasional dan kekuatan serta kelemahan sistem teknologi informasi.

Dalam pengendalian risiko strategik, *Planning and Performance Management Division* berfungsi menganalisa laporan aktual dan target rencana bisnis dan menyampaikannya kepada Direksi secara berkala. Selanjutnya, *Risk Management Division*, satuan kerja bisnis, *Intern Audit Division* dan kantor cabang Bank memantau risiko strategik dengan membandingkan hasil yang ingin dicapai (*expected results*) dengan hasil aktual, mengevaluasi kinerja fungsional unit kerja, dan memastikan pencapaian target (*target objective*).

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2010 dan 2009,**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

#### **42. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

##### **Risiko Kepatuhan**

Dalam mengidentifikasi risiko kepatuhan, Satuan Kerja Kepatuhan membuat daftar peraturan dan hukum yang berlaku pada seluruh satuan kerja. Di samping itu, Satuan Kerja Kepatuhan menganalisis kejadian yang menyebabkan timbulnya risiko kepatuhan dan menginformasikan hal tersebut ke *Risk Management Division* dan Komite Manajemen Risiko untuk direview. Faktor-faktor risiko kepatuhan di Kantor Cabang dimonitor melalui *check list* kepatuhan dan *check list* manajemen risiko yang disampaikan kepada Kantor Cabang setiap bulan.

Pengukuran risiko kepatuhan dilakukan untuk mengukur potensi kerugian yang disebabkan oleh ketidakpatuhan dan ketidakmampuan Bank dalam memenuhi ketentuan yang berlaku. Besarnya risiko kepatuhan diestimasi berdasarkan kemampuan Bank untuk memenuhi seluruh peraturan pada waktu yang lampau dan yang akan datang. Kegiatan-kegiatan ini termasuk mereview semua penalti, litigasi, dan keluhan nasabah yang pernah diterima Bank.

Dalam pemantauan risiko kepatuhan, *Risk Management Division* serta *Compliance Desk* bertugas untuk mengevaluasi efektivitas implementasi manajemen risiko kepatuhan dengan memantau secara teratur seluruh jenis kegiatan yang berpotensi menimbulkan risiko kepatuhan dan melakukan *review*.

Terkait pengendalian risiko kepatuhan, *Legal and Loan Document Desk* (LLDD) telah membuat daftar peraturan dan hukum yang mengatur kegiatan perbankan dan mendistribusikan daftar tersebut kepada divisi yang terkait. Di samping itu, LLDD telah menyediakan portal khusus yang bernama Akses Internal

Manajemen Standar (AIMS) untuk memudahkan seluruh unit kerja melakukan akses terhadap ketentuan internal Bank. Selanjutnya, Satuan Kerja Kepatuhan membandingkan hasil yang diharapkan (*expected result*) dengan hasil aktual, mengevaluasi kemampuan fungsional masing-masing divisi, dan memeriksa perkembangan yang sudah dicapai untuk memastikan bahwa Bank dapat memenuhi target yang telah ditetapkan.

Secara berkala, Satuan Kerja Audit Intern (SKAI) melakukan pemantauan terhadap penyelesaian audit baik dari intern maupun ektern. Dalam hal ini, BRCO melakukan fungsi memastikan bahwa kantor cabang telah menyelesaikan temuan/hasil pemeriksaan tersebut.

##### **Pengembangan SDM di Bidang Manajemen Risiko**

Di bidang pengembangan sumber daya manusia, Bank telah melaksanakan pendidikan dan pelatihan bagi pejabat manajemen risiko yaitu *Branch Risk Control Officer* untuk meningkatkan fungsinya dalam memberikan *second opinion* dan *risk review* atas setiap risiko material yang melekat dalam setiap aktivitas/produk Bank.

Sedangkan dalam mengembangkan kapasitas pengetahuan di bidang manajemen risiko, Bank telah melakukan *internal training* dan mempersiapkan *pre-test* sebagai saringan awal bagi pejabat dan karyawan yang akan mengikuti ujian sertifikasi yang diselenggarakan BSMR (Badan Sertifikasi Manajemen Risiko). Sejak tahun 2005 sampai dengan bulan September 2010, jumlah pejabat dan staf yang telah lulus ujian sertifikasi manajemen risiko banyak orang, dengan rincian level 1 sebanyak orang, level 2 sebanyak orang dan level 3 sebanyak orang dan level 4 sebanyak orang. Selain itu, terdapat pejabat dan staf yang telah lulus mengikuti sertifikasi manajemen risiko level Matrikulasi yang diselenggarakan oleh Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan (LSPP) dan *Banker Association of Risk Management* (BARa).

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2010 dan 2009,**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**42. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**Rencana Pengembangan Manajemen Risiko**

Dalam rangka pengembangan sistem manajemen risiko, pada tahun 2010 Bank akan terus melakukan penyempurnaan *Key Risk Indicator* (KRI). Salah satu kegiatan yang dilakukan dalam rangka penyempurnaan KRI khususnya di Kantor Cabang adalah dengan melakukan *Risk Mapping*. Bank akan melakukan *Risk Mapping* untuk memetakan kejadian-kejadian risiko beserta eksposurnya yang melekat dengan kegiatan operasional Kantor Cabang sehingga setiap potensi risiko yang ada dapat dikelola secara efektif dan menyeluruh. Di samping *Risk Mapping*, Bank juga akan melaksanakan *Operational Risk Self Assessment*

Bank akan melakukan *strees testing* secara berkala untuk menilai kecukupan modal dalam hal terjadinya kejadian-kejadian risiko yang bersifat ekstrim atau *catastrophy*. *Stress testing* tersebut akan difokuskan untuk risiko kredit, pasar, dan likuiditas. Selain itu, untuk mengembangkan sistem manajemen risiko, Bank akan mengembangkan sistem manajemen informasi risiko dan melakukan kaji ulang terhadap Pedoman Kebijakan Manajemen Risiko (PKMR) untuk meningkatkan salah satu fungsi *risk control system*.

**43. LABA PER SAHAM**

Rekonsiliasi faktor-faktor penentu perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

Laba per saham dasar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2010:

	<b>2010</b>	
(i) Laba bersih	597.238	(a)
(ii) Rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar		
Jumlah lembar saham yang berdampak retroaktif pada tanggal 1 Januari 2010	6.354	(b)
17 Desember 2009:		
Penerbitan saham baru yang diterbitkan dari penawaran umum saham perdana termasuk program MESA sejumlah Rp1.180.028 dengan nilai per lembar saham Rp500	2.360	(c)
<b>(iii) Laba per saham dasar</b>	<b>69</b>	<b>(a/(b+c))</b>

Laba per saham dasar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2009:

	<b>2009</b>	
(i) Laba bersih	324.202	(a)
(ii) Rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar:		
1 Januari 2009, Modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp2.559.804 dengan nilai per lembar saham Rp169.596	15	
17 Desember 2009:		
Pemecahan saham, penurunan nilai		



**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2010 dan 2009,**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**43. LABA PER SAHAM (lanjutan)**

	2009	
per lembar saham dari Rp169.596 menjadi Rp500 untuk modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp2.559.804	5.120	(b)
Kapitalisasi cadangan umum, tujuan dan laba bersih periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2009 menjadi modal sebesar Rp617.196 dengan nilai per lembar saham Rp500	1.234	(c)
Jumlah lembar saham yang berdampak retroaktif pada tanggal 1 Januari 2009	6.354	(d = b + c)
Rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2009	6.354	(e)
<b>(iii) Laba per saham dasar</b>	<b>51</b>	<b>(a/e)</b>

**44. INFORMASI TAMBAHAN**

- a. Rasio aktiva produktif yang diklasifikasikan *non-performing* terhadap jumlah aktiva produktif (*non-performing ratio*) pada tanggal 30 September 2010 dan 2009 masing-masing adalah sebesar 3,60% dan 3,24%.
- b. Pada tanggal 30 September 2010 dan 2009, rasio kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang *syariah* terhadap simpanan (*loan-to-deposit-ratio* atau LDR) masing-masing adalah sebesar 114,30% dan 113,08%. LDR dihitung dengan membagi antara jumlah kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang *syariah* dengan jumlah simpanan.